



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO**



bersama membangun Indonesia

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT



**LAPORAN KEUANGAN AUDITED
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DISERTAI LAPORAN AUDIT INDEPENDEN**

**FOR ENDED YEARS ON DECEMBER 31, 2024 AND 2023
WITH INDEPENDENT AUDITOR REPORT**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
Jl. Piere Tendean No. 100, Manado 95111 Sulawesi Utara - INDONESIA
Tel. (0431) 855659,
www.banksulutgo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENT
FOR ENDED YEARS ON
DECEMBER 31, 2024
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Maudy Revino Pepah
Alamat kantor : Jl. Piere Tendean No. 100 Manado
Jabatan : Direktur Utama
Nomor telepon : 0431-888659
Alamat rumah : Kelurahan Winangun Dua
Kecamatan Malalayang
Kota Manado - Sulawesi Utara

We, the undersigned:

1. Name : Maudy Revino Pepah
Office address : Jl. Piere Tendean No. 100 Manado
Position : President Director
Telephone : 0431-888659
Residential address : Kelurahan Winangun Dua
Kecamatan Malalayang
Kota Manado - Sulawesi Utara

2. Nama : Joubert Rosano Jacobus
Dondokambey
Alamat kantor : Jl. Piere Tendean No. 100 Manado
Nomor telepon : 0431-888659
Jabatan : Direktur Umum
Alamat rumah : Desa Paslaten Jaga II
Kecamatan Likupang Selatan
Kabupaten Minahasa Utara -
Sulawesi Utara

2. Name : Joubert Rosano Jacobus
Dondokambey
Office address : Jl. Piere Tendean No. 100 Manado
Telephone : 0431-888659
Position : General Director
Residential address : Desa Paslaten Jaga II
Kecamatan Likupang Selatan
Kabupaten Minahasa Utara -
Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;*
2. *Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo have been prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standard in Indonesia*
3. a. *All information in the Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo do not contain information or material facts are not true, and does not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the system of internal control within PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*
Manado, 24 Januari 2025 / *January 24, 2025*



MAUDY REVINO PEPAH
Direktur Utama / *President Director*

JOUBERT ROSANO JACOBUS DONDOKAMBEY
Direktur Umum / *General Director*

Kantor Pusat

Jl. Piere Tendean No. 100 Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659

www.banksulutgo.co.id

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	1	<i>Director's Statements for Financial Report Responsibility</i>
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2024 dan 2023	2	<i>Statements of Financial Position Report As of December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	4	<i>Statement of Changes in Equity for the Years Ended 31 December 2024 and 2023</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	5	<i>Statements of Cash Flow For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 -134	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent auditor's report</i>

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2f, 4, 38,41	282.626.904.900	222.862.510.900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2g, 5, 38, 41	1.400.554.714.626	1.488.629.038.128	Current Accounts in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Current Accounts in Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar masing-masing Rp 10.515.669,- dan Rp 15.579.028,- pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 10,515,669- and Rp 15,579,028- on December 31, 2024 and 2023
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2g,3a1, 6, 41	8.914.849.369	15.471.140.716	Placement in Bank Indonesia and Other Bank
Surat-Surat Berharga	2h, 7, 38, 41	150.000.000.000	650.000.000.000	Marketable Securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i, 8, 38, 41	1.853.276.645.776	964.933.185.402	Securities sold under agreements to repurchase (Repo)
Tagihan atas surat berharga dengan janji - untuk dijual kembali	2i, 9, 41	292.963.494.750	281.844.340.000	Receivables from securities with agreements for resale (Reverse Repo)
Kredit yang Diberikan	2i, 10, 41	447.604.917.000	1.861.907.342.000	Loans
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 208.860.044.185,- pada tanggal 31 Desember 2024, Rp 241.443.597.475,- pada tanggal 31 Desember 2023,				Net of allowance for impairment losses of Rp 208,860,044,185,- on December 31, 2024, Rp 241,443,597,475,- on December 31, 2023,
Pihak Berelasi	2j, 2y,3a1, 11, 38, 40a, 41	80.658.812.266	158.222.252.853	Related Parties
Pihak Ketiga	2j, 3a1, 11, 38, 41	15.841.144.094.141	14.451.050.352.925	Third Parties
Penyertaan				Investments
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 9.247.150,- pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Net of allowance for impairment losses of Rp 9,247,150,- on December 31, 2024 and 2023
Aset Tetap	2k, 3a1, 12, 38, 40b, 41	968.252.850	968.252.850	Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 246.936.762.083,- pada 31 Desember 2024, Rp 232.725.989.032,- pada 31 Desember 2023.				Net of accumulated depreciation of Rp 246,936,762,083,- on December 31, 2024, Rp 232,725,989,032,- on December 31, 2023.
Aset Tak Berwujud	2l, 13	601.724.105.392	551.676.745.422	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	2l, 14	2.123.229.384	2.581.278.634	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2t, 22d	33.290.247.760	30.880.167.780	Other Assets
	2m, 15, 41	123.294.358.799	178.553.455.834	
JUMLAH ASET		21.119.144.627.012	20.859.580.063.445	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2p, 16, 38	188.416.644.620	205.868.503.815	Immediately Liabilities
Simpanan Nasabah				Deposits from Customers
Pihak Berelasi	2q, 2y, 17, 38, 40	742.816.347.903	1.214.333.414.460	Related Parties
Pihak Ketiga	2q, 17	14.296.195.562.540	14.301.448.600.543	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	2r, 18, 38	725.438.678.117	490.209.089.513	Deposits from Other Banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	292.412.090.000	283.091.146.000	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat Berharga yang Diterbitkan	2u, 20, 38	748.479.627.123	747.567.403.383	Marketable Securities Issued
Pinjaman Diterima	2s, 21	1.850.000.000.000	1.350.000.000.000	Borrowings
Utang Pajak	2t, 22a	15.303.781.023	19.533.476.679	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2v, 23, 33	151.319.308.000	140.364.399.000	Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Lainnya	24	68.197.971.882	130.961.358.763	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		19.078.580.011.208	18.883.377.392.156	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham				Share capital - par value Rp 100,000.- per share
Modal dasar - 50.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				Capital stock - 50,000,000 shares on December, 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 13.271.176 saham pada 31 Desember 2024 12.610.222 saham pada 31 Desember 2023.				Issued and paid in capital - 13,271,176 shares on December, 31, 2024, 12,610,222 shares on December, 31, 2023.
	25a	1.327.117.600.000	1.261.022.200.000	
Tambahan Modal Disetor	25b	11.965.836.253	11.965.836.253	Additional Paid in Capital
Modal Disetor Lainnya	25b	14.951.321.007	30.024.321.007	Other Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equities Component
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	25c	(111.259.755.582)	(109.455.096.102)	Actuarial Gain / (loss) on defined benefit program
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	25c	189.192.362.563	189.192.362.563	Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets
Saldo Laba				Retained Earning
Telah Ditentukan Penggunaannya		384.477.151.993	343.445.095.557	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		224.120.099.570	250.007.952.011	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.040.564.615.804	1.976.202.671.289	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.119.144.627.012	20.859.580.063.445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES
Pendapatan Bunga	2w, 26, 40	2.412.362.747.419	2.178.029.432.842	Interest Income
Beban Bunga	2w, 27, 40	(1.038.945.293.687)	(830.176.207.323)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - bersih		1.373.417.453.731	1.347.853.225.519	Total Interest Income - net
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	2x, 28, 49			OTHERS OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi Lainnya		2.183.141.767	5.876.914.647	Provision and Commission Income
Pendapatan Administrasi		109.511.756.450	134.981.966.357	Administration Income
Pendapatan Denda		800.278.253	293.622.695	Fine Income
Pendapatan Lainnya		172.060.915	181.838.472	Others Income
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		112.667.237.385	141.334.342.171	Total Others Operating Income
PENDAPATAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF	29	29.754.699.705	21.197.371.222	ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATIONAL EXPENSES
Beban Personalia	30	(719.027.836.647)	(665.009.711.247)	Personalia Expense
Beban Umum dan Administrasi	31	(380.031.964.341)	(394.919.703.688)	General and Administration Expenses
Beban Promosi	32	(7.828.636.832)	(10.854.465.382)	Promotion Expense
Beban Premi Program Penjaminan - Pemerintah	33	(33.916.167.013)	(31.698.451.980)	Premiums Government Guarantee - Program Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.140.804.604.834)	(1.102.482.332.297)	Total Others Operational Expense
LABA OPERASIONAL		375.034.785.988	407.902.606.614	OPERATIONAL INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	34			NON OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional		830.978.964	2.334.050.742	Non Operational Income
Beban Non Operasional		(75.238.054.862)	(76.715.525.046)	Non Operational Expense
Jumlah Beban Non Operasional - bersih		(74.407.075.898)	(74.381.474.303)	Total Non Operational Expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		300.627.710.090	333.521.132.311	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t			INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Kini	22b	(78.408.683.980)	(82.353.889.860)	Current Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	22c	1.901.073.460	(1.159.290.440)	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-bersih		(76.507.610.520)	(83.513.180.300)	Income Tax Expense-net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		224.120.099.570	250.007.952.011	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi				Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap				Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				Gain (Loss) Actuarial on
Program Manfaat Pasti		(2.313.666.000)	(23.358.392.000)	Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen				Income Tax Relating to Components of -
Pendapatan Komprehensif Lainnya	22c	509.006.520	5.138.846.240	Other Comprehensive Income
Jumlah Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba-Rugi		(1.804.659.480)	(18.219.545.760)	Total Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(1.804.659.480)	(18.219.545.760)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		222.315.440.090	231.788.406.251	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PERSAHAM DASAR				PROFIT PER SHARE
Tahun Berjalan	2z, 35	16.859	19.826	For The Year
Komprehensif Tahun Berjalan	2z, 35	16.723	18.381	Comprehensive For The Year

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid In Capital	Tambahhan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Modal Disetor Lainnya / Other Paid In Capital	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset tetap/ Gains / (Losses) Fixed Asset Revaluation	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti Gain (Loss) Defined Benefit Actuarial Program	Saldo Laba / Retain Earning		Jumlah Ekuitas / Total Equity	Description	
						Telah Ditetapkan / Appropriated	Belum Ditetapkan / Unappropriated			
						Cadangan Umum / General Reserve	Cadangan Tujuan / Purpose Reserve			
Saldo, 1 Januari 2023	1.097.523.100.000	11.965.836.253	76.091.021.007	189.192.362.563	(91.235.550.342)	304.558.383.971	-	241.402.070.647	1.829.497.224.100	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	(194.515.359.061)	(194.515.359.061)	<i>Dividend</i>
Pengesahan RUPS Menjadi Modal Dis	163.499.100.000	-	(80.516.200.000)	-	-	-	-	-	82.982.900.000	<i>Additional Paid -in Capital</i>
Cadangan umum dan tujuan	-	-	-	-	-	38.886.711.586	-	(38.886.711.586)	-	<i>General and Purpose Reserve</i>
Tambahan modal disetor	-	-	34.449.500.000	-	-	-	-	-	34.449.500.000	<i>Additional Paid -in Capital</i>
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Social & Environmental Responsibility Fund</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	250.007.952.011	250.007.952.011	<i>Net Income for the year</i>
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	-	-	-	-	(18.219.545.760)	-	-	-	(18.219.545.760)	<i>Other Comprehensive Income - After Tax</i>
Saldo, 31 Desember 2023	1.261.022.200.000	11.965.836.253	30.024.321.007	189.192.362.563	(109.455.096.102)	343.445.095.557	-	250.007.952.011	1.976.202.671.289	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	(200.975.895.575)	(200.975.895.575)	<i>Dividend</i>
Cadangan umum dan tujuan	-	-	-	-	-	41.032.056.436	-	(41.032.056.436)	-	<i>General and Purpose Reserve</i>
Tambahan modal disetor	66.095.400.000	-	(15.073.000.000)	-	-	-	-	-	51.022.400.000	<i>Additional Paid -in Capital</i>
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Social & Environmental Responsibility Fund</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	224.120.099.570	224.120.099.570	<i>Net Income for the year</i>
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	-	-	-	-	(1.804.659.480)	-	-	-	(1.804.659.480)	<i>Other Comprehensive Income - After Tax</i>
Saldo, 31 Desember 2024	1.327.117.600.000	11.965.836.253	14.951.321.007	189.192.362.563	(111.259.755.582)	384.477.151.993	-	224.120.099.570	2.040.564.615.804	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :
Penerimaan dari Bunga yang Diberikan	2.412.362.747.419	2.178.029.432.842	Admission From Interest Loans
Pembayaran Bunga	(1.038.945.293.687)	(830.176.207.323)	Interest Payments
Pembayaran kepada Karyawan	(611.009.543.305)	(597.826.386.978)	Employee Payments
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(359.607.316.069)	(380.194.687.431)	General and Administrative Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	143.252.916.054	164.865.764.134	Admission From Others Operational Income
Pembayaran untuk Beban Operasional Lainnya	(43.238.054.862)	(53.715.525.046)	Others Operational Expenses
Pembayaran Pajak	(187.266.867.069)	(161.316.308.391)	Tax Payment
Laba Operasi Sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	315.548.588.480	319.666.081.808	Operating Income before Changes in - Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi			Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi			Decrease (Increase) in Operating Assets
Surat-Surat Berharga	(888.343.460.374)	(409.817.895.993)	Marketable Securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	(11.119.154.750)	(281.844.340.000)	Securities sold under agreements to repurchase (Repo)
Tagihan atas surat berharga dengan janji - untuk dijual kembali (Reverse Repo)	1.414.302.425.000	(168.739.012.000)	Receivables from securities with agreements for resale (Reverse Repo)
Kredit yang Diberikan	(1.312.530.300.629)	(1.374.085.633.163)	Loans
Aset Lain-Lain	55.259.097.035	(68.229.384.677)	Others Assets
	(742.431.393.718)	(2.302.716.265.833)	
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi			Increase (Decrease) in Operating Liabilities
Liabilitas Segera	(17.451.859.195)	(12.847.065.832)	Immediately Liabilities
Simpanan Nasabah	(476.770.104.560)	(672.510.942.038)	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	235.229.588.604	16.616.679.241	Deposits from Other Banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.320.944.000	283.091.146.000	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Pinjaman yang diterima	500.000.000.000	850.000.000.000	Loans received
Liabilitas lainnya	(62.763.386.881)	62.951.931.525	Others Liabilities
	187.565.181.968	527.301.748.896	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(239.317.623.270)	(1.455.748.435.129)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES :
Perolehan Aset Tak Berwujud	(1.083.915.000)	(4.176.230.195)	Acquisition of Intangible assets
Perolehan Aset Tetap	(105.423.410.744)	(160.140.817.600)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(106.507.325.744)	(164.317.047.795)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES :
Pembayaran Dividen	(200.975.895.575)	(194.515.359.061)	Payments of Dividends
Tambahan modal disetor	51.022.400.000	117.432.400.000	Additional Paid in Capital
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	(40.000.000.000)	(31.000.000.000)	Corporate Social Responsibility
Surat Berharga yang Diterbitkan	912.223.740	912.223.740	Marketable Securities Issued
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(189.041.271.835)	(107.170.735.321)	Net Cash Used for Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(534.866.220.849)	(1.727.236.218.245)	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.376.962.689.744	4.104.198.907.989	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.842.096.468.895	2.376.962.689.744	Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri atas :			Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year Consists of :
Kas	282.626.904.900	222.862.510.900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.400.554.714.626	1.488.629.038.128	Current Accounts in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	8.914.849.369	15.471.140.716	Current Accounts in Other Bank
Penempatan pada Bank Lain-Jangka Waktu Jatuh Tempo sampai dengan Tiga Bulan sejak Tanggal Perolehan	150.000.000.000	100.000.000.000	Placement in Other Bank - Maturity up to Three Months from the Acquisition Date
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Jatuh tempo sampai dengan Tiga Bulan sejak Tanggal Perolehan	-	550.000.000.000	Bank Indonesia Deposit Facility - Maturity up to Three Months from the Acquisition Date
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.842.096.468.895	2.376.962.689.744	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Bank

Bank Sulutgo (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No.88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., pengganti dari Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No.J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No.1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No.584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No.01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No.67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-37607.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No.6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan akta RUPS Nomor: 72 tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama Perseroan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga Bank Sulut sebagaimana diatur dalam pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT Bank SulutGo (BSG). Direksi Perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

1. GENERAL

a. The Establishment of Bank

Bank Sulutgo (Bank), formerly named PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara was established under the name Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah based on the Notarial Deed No.88 dated March 17, 1961 by Raden Hadiwido, S.H., substitute notary of Raden Kadiman S.H., Notary in Jakarta which was amended by Deed of Amendment to the Articles of Association No.22 dated August 4, 1961 by Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta and Deed of Amendment to the Article of Association No.46 dated October 10, 1961 by Raden Hadiwido, S.H., substitute of Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on its decision letter No.J.A.5/109/6 dated October 13, 1961.

The Bank's Articles of Association had been amended several times, including based on the Provincial Regulation for Level I Regions North Sulawesi No.1 of 1999 regarding the Change of Legal Entity Form of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara from a Regional Company into a Limited Liability Company (PT) which was ratified by the Decree of Minister of Home Affairs No. 584.61-174 dated March 11, 1999, and promulgated in the Regional Gazette of North Sulawesi Province Series D No.01/1999 dated April 12, 1999, resolving matters including changes in the status of its legal form from a Regional Company to a Limited Liability Company (PT) and an increase in authorized capital.

The amendment to the articles of association mentioned above was notarized by deed No. 7 dated April 14, 1999 by Joanes Tommy Lasut, S.H., Notary in Manado, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 dated May 14, 1999 and has been registered in the Company register at the Manado Municipality Company Registration Office with No. 83/BH/18.05/V/1999 dated May 21, 1999, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 1999 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4772.

The amendment of Bank's Articles of Association was based on Minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of PT Bank Sulut held on May 18, 2009 and continued on May 27, 2009, notarized by the notarial deed No.67 dated June 12, 2009 by M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado regarding the increase in authorized capital from Rp 300,000,000,000.- to Rp 500,000,000,000.-. The deed of amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-37607.AH.01.02.Year 2009 dated August 6, 2009.

The amendment of Bank's Articles of Association based on Minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of PT Bank Sulut held on September 28, 2012 notarized through deed No.6 dated October 1, 2012 by M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado regarding the increase in authorized capital from Rp 500,000,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000,000. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-62074.AH.01.02 Year 2012 dated December 5, 2012.

In accordance with article 3 of its articles of association, the Bank engages in banking and other financial services that can be performed by a bank based on the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Based on deed of GMS Number: 72 dated May 22, 2015 has been approved the change of the Company's name PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara or Bank Sulut as stipulated in article 1 paragraph 1 of Company's Articles of Association is changed into PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo or is so called PT Bank SulutGo (BSG). The Board of Directors has submitted the name change to Bank Indonesia and the Financial Services Authority, as well as other external parties.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT Bank Sulut diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT Bank SulutGo (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No.16 dan 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp 1.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) menjadi Rp 1.500.000.000,- (satu triliun lima ratus milyar Rupiah), dan menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp 100.000,- untuk satu lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 11 tanggal 09 Februari 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp. 5.000.000.000,- (lima triliun rupiah) yang terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham.

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No.53/KMK.017/1999 dan No.31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No.135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Para pihak sepakat bahwa untuk memperbaiki kondisi permodalan Bank diperlukan tambahan modal sebesar Rp 23.103.000.000,-.
- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
 1. Kredit yang tergolong macet.
 2. Kredit yang semua tergolong macet namun telah
 3. Aset yang sudah dihapusbukukan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

1. GENERAL (Continue)

a. The Establishment of Bank (Continue)

According to the Letter of Financial Service Authority (OJK) No.S-215/PB.12/2015 dated September 28, 2015 regarding the Stipulation of License Usage of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo and Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No.17/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on Establishment Permit Use of the Name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara to become a business license in the name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, as well as the Decree from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0935695.AH.01.02.Year 2015 dated May 23, 2015 on Approval of Amendments to the Articles of Association of Company PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo approving the change of the Company's name from PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara or PT Bank Sulut to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo or also called as PT Bank SulutGo (BSG).

Based on the deed of GMS No. 16 and 17 dated October 12, 2015 by Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado approved the increase in company's authorized capital from Rp 1,000,000,000,000,- (one trillion Rupiah) into Rp 1,500,000,000,000,- (one trillion five hundred billion Rupiah) and approved the the elimination of agio shares in each capital deposit. Moreover, the capitalization of all agio shares presented in the balance sheet portfolio on December 31, 2015 amounted to Rp 62,917,906,000,- as bonus shares and distributed to all shareholders in proportion proportionally based on the nominal price of the company's shares which is Rp 100,000, - for one share.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 11 dated February 09, 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, the shareholders approved and ratified the amendment of the Company's articles of association in connection with the increase in authorized capital to Rp. 5,000,000,000, - (five trillion rupiah) divided into 50,000,000 (fifty million) shares.

b. Recapitalization Program

In connection with the collapse of banking industry in Indonesia in 1997, the Bank became one of the Regional Development Banks that participated in the Recapitalization Program because it had a Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) risk of more than 8%. With reference to Government Regulation No.84 of 1998 concerning the Recapitalization Program of Commercial Banks as well as the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 and No.31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 regarding the Implementation of Commercial Bank Recapitalization Program and Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia No.135/KMK.017/1999 and 32/17/KEP/GBI dated April 9, 1999 regarding the Implementation of Regional Development Bank Recapitalization Program, on May 7, 1999, the Bank signed a Recapitalization Agreement between the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia and the Bank with the term and condition among others as follows:

- The parties agreed that to improve the Bank's capital condition, additional capital of Rp 23,103,000,000 was required.
- The controlling shareholder is required to make a cash capital deposit of Rp 4,621,000,000,- or 20% from the capital shortfall.
- The Bank's shareholders approved the Government's participation in the Bank's capital in the amount of Rp 18,482,000,000,- or 80% of the capital shortfall.
- The Bank shall be required to purchase the Government Obligation owned by Bank Indonesia (Government Bonds of the Republic of Indonesia).
- The Bank is required to legally transfer the loans/assets to the Assets Management Unit (AMU) at the National Bank Restructuring Agency (IBRA) at a price of nil, namely :
 1. Bad debt loans.
 2. Loans formerly bad debt but already restructured.
 3. Written-off assets owned by the BPD due to loans settlement.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Pada tanggal 31 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh Rupiah). Bersama dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara dalam Rangka Penyertaan Modal Negara dan Pelunasan Obligasi Negara pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 05 Februari 2023, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., M.Kn, Notaris di Manado yang dilangsungkan tanggal 05 Februari 2023, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan perubahan keputusan Akta Rapat umum pemegang saham tahun 2021 sesuai Akta Rapat umum pemegang saham Nomor 6 tahun 2021 khususnya pada periode kepengurusan dari sebelumnya 18 Maret 2021 sampai dengan 18 Maret 2025, disesuaikan menjadi 18 Maret 2021 sampai dengan 18 Maret 2026. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	Edwin Harminto Silangen
Komisaris	Max Kembuan
Komisaris	Marhany Victor Poly Pua
Komisaris	Buhari Mokoagow
Komisaris	Fedriyanto Koniyo

Dewan Direksi :

Direktur Utama	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	Machmud Turuis
Direktur Operasional	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	Pius Sefrianto Lande Batara

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Renumerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Marhany Victor Poly Pua
Anggota	Perry Robert Lolombulan Sondakh
Anggota	Mieke Pangkong
Anggota	Jeffy Korengkeng
Anggota	Happy Trully Rebelly Korah
Anggota	Oske Kaligis (Ex-Officio Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi	Fedriyanto Koniyo
Anggota	Max Kembuan
Anggota	Wenda Welly Rumambi (Ex-Officio Pemimpin Divisi Human Capital)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko	Buhari
Anggota	Rudy Surjadi Iksan
Anggota	Tiernney Gene Waani
Anggota	Bart Senduk
Anggota	Yeittij Fonnier Roring
Anggota	Rudiyanto Katili (Ex-Officio Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekertaris Perusahaan

Sekertaris Perusahaan	Heince Jusva Rumende (Ex-Officio Pemimpin Corporate Secretary)
-----------------------	--

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.733 orang dan 1.786 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan outsourcing yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah 348 orang dan 299 orang.

1. GENERAL (Continue)

b. Recapitalization Program

On December 31, 2004, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of finance resold (divested) all of its shares in Bank Sulut with a sales value of Rp 30,916,776,697,- (thirty billion nine hundred and sixteen million seven hundred and seventy six thousand six hundred and ninety seven Rupiah). Along with the sale of shares, the Government also repaid the Government Bonds purchased in the recapitalization process. The sales of the shares and the settlements of the bonds were executed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.543/KMK/06/2003 concerning Divestment of State Shares in the Framework of State Capital Participation and Repayment of State Bonds in Regional Development Banks Participating in the Recapitalization Program.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 dated February 05, 2023, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH, M.Kn, Notary in Manado which was held on February 05, 2023, the shareholders approved and ratified the amendment to the decision of the Deed of General Meeting of Shareholders in 2021 in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Number 6 of 2021, especially in the management period from previously March 18, 2021 to March 18, 2025, adjusted to March 18, 2021 to March 18, 2026. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Operational Director
General Director
Marketing Director

The composition of the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman of the Audit Committee
Member
Member
Member
Member

Nomination & Remuneration Committee

Chairman of Nomination & Remuneration Committee
Member
Member

Risk Monitoring Committee

Chairman of the Risk Monitoring Committee
Member
Member
Member
Member

Company Secretary

Company Secretary

As of December 31, 2024 and 2023, the company had 1,733 and 1,786 employees, respectively. This number has been reduced by the employees of PT Bohusami Sukses Global which is an outsourcing company which as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to 348 people and 299 people, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Jaringan Kantor

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berkantor pusat di Jl. Piere Tendean No. 100, Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado, Sulawesi Utara dan mempunyai 1 kantor pusat, 1 kantor wilayah Gorontalo, 26 kantor cabang, dan 25 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Timur.

e. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 April 2015.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 30 September 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah di lunasi pada tanggal 8 Oktober 2019.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan interim diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak tanggal 01 Januari 2020 seperti yang diungkapkan pada catatan 2.d.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (Continue)

d. Office Network

As of December 31, 2024 and 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo is headquartered at Jl. Piere Tendean No. 100, Marina Plaza Boulevard Complex Manado, North Sulawesi and has 1 head office, 1 Gorontalo regional office, 26 branch offices, and 25 sub-branch offices spread across all regencies and municipalities in North Sulawesi Province, Gorontalo Province, DKI Jakarta Province, and East Java Province.

e. Public Offering of Bonds

Bond of Bank Sulut I was issued in 1990 with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with fixed interest rate of 17% per annum. The bond matured and have been settled on April 20, 1995.

Bond of Bank Sulut II was issued in 1993 with a nominal value of Rp 20,000,000,000.- with interest rate of 15% per annum. The bond matured and have been settled on December 30, 1998.

Bond of Bank Sulut III was issued on April 29, 2005 with a nominal value of Rp 200,000,000,000.- with fixed interest rate of 12,75% per annum. The bond has five year term which matured on May 12, 2010. This bonds have been settled.

On March 30, 2010, Bank has issued Bond of Bank Sulut IV amounting to Rp 390,000,000,000.- with fixed interest rate of 12% per annum and Subordinate Bond of Bank Sulut I with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with fixed interest rate of 12.20%. The bond has five year term which matured on April 9, 2015.

Bank Sulut has issued Bond V effective on September 30, 2014 with a nominal value of IDR 750,000,000,000.- with a fixed interest rate of 11.90%. Bond interest payments are made every 3 (three) months according to the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 8, 2015, while the last bond interest payment as well as the bond maturity date will be on October 8, 2019. This bond was paid off on October 8, 2019.

Bank SulutGo has issued Shelf Registration Bonds I Phase I effective on September 7, 2021 with a nominal value of Rp. 750,000,000,000.- with a fixed interest rate of 7.80%. Bond interest payments are made every 3 (three) months according to the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on December 7, 2021, while the last bond interest payment as well as the bond maturity will be on September 7, 2026.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of the interim financial statements are applied consistently with those applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the application of several revised Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective as of January 01, 2020 as disclosed in note 2.d.

a. Statement of Compliance

The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared by using historical cost basis, except for certain accounts which are presented by each accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah (Rp). Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 :

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 01 Januari 2020 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan interim Perseroan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of the Preparation of Financial Statements (Continue)

The Bank's financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023 have been prepared in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 concerning the Banking Accounting Handbook for Conventional Commercial Banks (BPAK) issued in collaboration with IAI and the Financial Services Authority and applicable banking industry practices, as well as regulations from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 which is an attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Statements of Cash Flows are prepared with direct method that has been classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flow report, cash and equivalent cash consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, other liquid short term investment in period of three months or less from the date of acquisition, as long as not used as borrowings collateral and unrestricted.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures are presented in full Rupiah.

c. Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements according to SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Used estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions on accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant matters related to uncertainties estimation and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 3.

d. Changes in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2020 :

The following standards, amendments and interpretations which are effective on January 1, 2020 and are relevant to the Company's financial statements :

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates Entities and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- k. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- l. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- m. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- n. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- o. PSAK No. 73, "Sewa"
- p. ISAK No. 15 (Revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
- q. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)

Pada 27 Agustus 2013, DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 1 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013)

- Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum. Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi.

PSAK 4 – Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 4 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian pada PSAK 4 adalah perubahan ruang lingkup pengaturan dari sebelumnya laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri menjadi hanya laporan keuangan tersendiri.

PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 15 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 15 (Revisi 2013):

- Ruang lingkup PSAK 15 adalah investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.
- Pengecualian penerapan metode ekuitas untuk investasi yang dimiliki baik langsung atau tidak langsung.

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 :

PSAK 24 – Imbalan Kerja (Amandement 2018)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2018) :

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan Komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

PSAK 46 – Pajak Penghasilan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 46 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian yang terdapat pada PSAK 46 (Revisi 2014) adalah penghapusan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak.

PSAK 50 – Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 50 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 50 (Revisi 2014):

- Penghapusan pengaturan pajak penghasilan terkait deviden.
- Penambahan pengungkapan terkait dengan saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continue)

- k. SFAS No. 66, "Joint arrangements"
- l. SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- m. SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- n. SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- o. SFAS No. 73, "Rent"
- p. IFAS No. 15 (Revised 2014), "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"
- q. ("IFAS") No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretation other than specified below do not have any significant impact to the financial statements.

SFAS 1 - Presentation of Financial Statements (Revised 2013)

In 27 August 2013, DSAK IAI issued the improvements of SFAS 1 which was effective on January 1, 2015. The following are improvements of SFAS 1 (Revised 2013) :

- Minor changes of "Comprehensive Income Statement" to "Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income"
- Required to present minimum comparative information. Other comprehensive income are classified based on its nature as : other comprehensive income that will reclassified subsequently to Profit Loss; and other comprehensive income that will not reclassified subsequently to Profit Loss.

SFAS 4 – Separated Financial Statement (Revised 2013)

DSAK IAI issued improvement of SFAS 4 which was effective on January 1, 2015. The improvement of SFAS 4 is the change of scope from consolidated financial statement and separated financial statement to only separated financial statement.

SFAS 15 – Investment in Associates Entities (Revised 2013)

DSAK IAI issued improvements of SFAS 15 which was effective as January 1, 2015. The following are improvements of SFAS 15 (Revised 2013):

- Scope of SFAS 15 is the investor with joint control or significant influence of investee.
- Exception of equity method for investment that owned directly or indirectly.

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2017 :

SFAS 24 - Employee Benefits (Amandement 2018)

DSAK IAI issued improvements of SFAS 24 which was effective on January 1, 2015. The following are improvements of SFAS 24 (Revised 2018) :

- Elimination of the corridor method for the recognition of actuarial gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.
- Recognize actuarial gains/losses in other comprehensive income.
- The related assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

SFAS 46 – Income Tax (Revised 2014)

DSAK IAI issued improvement of SFAS 46, which was effective on January 1, 2015. Improvements contained in SFAS 46 (Revised 2014) are the elimination of the tax on the final arrangements and special arrangements related to the recognition of fines contained in the Tax Assessments.

SFAS 50 – Financial Instrument: Presentation (Revised 2014)

DSAK IAI issued improvements of SFAS 50 which was effective on January 1, 2015. The following are improvements of SFAS 50 (Revised 2014):

- Elimination of income tax improvement related dividend.
- Additional disclosures related to offsetting financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 55 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 55 (Revisi 2014) :

- Penambahan persyaratan pengukuran atas derivatif melekat yang akan dipisahkan.
- Penambahan persyaratan penghentian instrumen lindung nilai.

PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 60 (Revisi 2014):

- Penambahan persyaratan pengungkapan atas saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- Penambahan persyaratan pengungkapan atas aset keuangan alihian yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.

PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian

DSAK IAI menerbitkan PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 65:

- Perubahan definisi pengendalian dan elemen pengendalian.
- Pengaturan mengenai kekuasaan tanpa hak suara mayoritas.
- Pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi.

PSAK 66 – Pengaturan Bersama

DSAK IAI menerbitkan PSAK 66 tentang Pengaturan Bersama yang berlaku per 1 Januari 2018. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 66:

- Definisi pengaturan bersama yang mencakup operasi bersama dan ventura bersama.
- Perlakuan akuntansi untuk operasi bersama dan ventura bersama.

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 :

PSAK 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

DSAK IAI menerbitkan PSAK 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 67:

- Pengungkapan terkait dengan pertimbangan dan asumsi signifikan dalam menentukan bahwa suatu entitas memiliki suatu pengendalian.
- Pengungkapan terkait komposisi kelompok usaha dan kepentingan yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali.
- Pengungkapan mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas terstruktur yang dikonsolidasikan.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi).

PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar

DSAK IAI menerbitkan PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam

- Definisi dan kerangka pengukuran nilai wajar.
- Pengukuran nilai wajar aset non keuangan dengan mempertimbangkan *highest and best use*.
- Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continue)

SFAS 55 – Financial Instruments: Recognition and Measurement (Revised 2014)

DSAK IAI issued improvements of SFAS 55 which was effective on January 1, 2015. The following are improvement of SFAS 55 (Revised 2014):

- Additional requirements for measurement of embedded derivatives to be separated.
- Additional of termination requirements for hedging instruments.

SFAS 60 – Financial Instrument: Disclosure (Revised 2014)

DSAK IAI issued improvements of SFAS 60 which was effective on January 1, 2015. The following are the improvements of SFAS 60 (Revised 2014):

- Addition on requirement regarding disclosure of offsetting between financial asset and liabilities.
- Addition of requirement regarding disclosure of diverting financial assets that are not derecognized entirely.

SFAS 65 – Consolidated Financial Statement

DSAK IAI issued SFAS 65 Consolidated Financial Statement which was effective on January 1, 2015. The following are the main points of SFAS 65:

- Change in definition of control and component of control.
- Regulation about power without majority interest.
- Consolidated exception of investment entities.

SFAS 66 – Joint Arrangement

DSAK IAI issued new SFAS 66 Joint Arrangement which was effective on January 1, 2018. The following are main points of SFAS 66 :

- Definition of joint arrangement that included joint operation and joint venture.
- Accounting treatment of joint operation and joint venture.

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2017 :

SFAS 67 – Disclosure of Interest in Other Entities

DSAK issued new SFAS 67 Disclosure of Interest in Other Entities which was effective on January 1, 2015. The following are main points of SFAS 67:

- Disclosure about consideration and significant assumption used to determine an entity which have control.
- Disclosure about composition of business group and interest in non-controlling interest.
- Disclosure about nature and risk regarding interest of an entity in structured entities that is consolidated.
- Disclosure of interest in subsidiaries that not included in consolidation (investment entities).

SFAS 68 – Fair Value Measurement

DSAK IAI issued new SFAS 68 Fair Value Measurement which was effective on January 1, 2015. The following are main points of SFAS 68:

- Definition and framework of fair value measurement.
- Fair value of non financial asset considering highest and best use.
- Valuation technique used in fair value measurement.
- Disclosure of interests in subsidiaries that are not consolidated (investment entities).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71 – Instrumen Keuangan

DSAK IAI menerbitkan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku per 1 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 71:

- Klasifikasi dan kategori pengukuran instrumen keuangan yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik kontraktual cash flow.
- Impairment (penurunan nilai) yang meliputi rugi ekspektasian (expected credit loss); Tahapan penurunan nilai: 12 months (stage 1) dan lifetime (stage 2 dan 3); Memperhitungkan eksposur off balance sheet; • Memperhitungkan forward looking macroeconomic.
- Hedge accounting yang meliputi: keterkaitan antara lindung nilai dan manajemen risiko; manajemen pengakuan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi pasar.

PSAK 73 – Sewa

DSAK IAI menerbitkan PSAK 73 tentang Sewa yang berlaku per 1 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 73:

- Unsur-unsur kontrak sewa yaitu Jangka waktu sewa > 12 bulan, Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan; nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta; aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas; dan adanya hak untuk mengendalikan yang diberikan kepada penyewa.
- Jika memungkinkan, di dalam kontrak disebutkan tingkat diskonto (suku bunga implisit) selama jangka waktu sewa. Namun jika tidak, dapat menggunakan suku bunga inkremental yaitu Suku bunga pinjaman inkremental penyewa Suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo, Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan, dan utang subordinasi.

Sesuai dengan PSAK No.71, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Nilai wajar dalam laporan laba rugi;
- Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya;
- Biaya perolehan diamortisasi;

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Nilai wajar dalam laporan laba rugi;
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ;
- Biaya perolehan diamortisasi ;

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria *solely payments of principal and interest / SPPI*).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continue)

SFAS 71 – Financial Instruments

DSAK IAI issued SFAS 71 new financial instruments which became effective on January 1, 2020. The following are the main points of SFAS 71:

- Classification and measurement categories of financial instruments, namely: business models in managing financial assets and contractual characteristics of cash flows.
- Impairment (decline in value), which includes expected credit loss; Stages of impairment: 12 months (stage 1) and lifetime (stages 2 and 3); Takes into account off balance sheet exposures; • Taking into account forward looking macroeconomic.
- Hedge accounting which includes: the relationship between hedging and risk management; management recognizes gains and losses from market fluctuations.

SFAS 73 – Rent

DSAK IAI issued SFAS 73 concerning Leases which took effect as of January 1, 2020. The following are the main regulations in SFAS 73:

- The elements of the lease contract, namely Lease term > 12 months, the Entity shall determine the lease period as the irrevocable lease period; underlying asset value of an asset lease contract > IDR 70 million; the asset can be clearly identified; and the existence of control rights granted to tenants.
- If possible, the contract specifies the discount rate (implicit interest rate) over the term of the lease. However, if not, you can use the incremental interest rate, which is the lessee's incremental loan interest, the interest rate that the lessee will pay to borrow during a similar period, and with a similar guarantee, the funds needed to acquire an asset that has a value similar to the asset rights. in a similar economic environment.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, securities purchased under resale agreements, credits and other receivables.

The Company's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, bonds issued, and subordinated debts.

In accordance with SFAS No.71, the Company classifies its financial assets into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- Fair value in the income statement ;
- Fair value through other comprehensive income;
- Amortized cost;

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- Fair value in the income statement;
- Fair value through other comprehensive income;
- Amortized cost;

Financial assets are measured at Amortized Cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to cash flows that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding (criteria for solely payments of principal and interest / SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following two conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- the contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi.

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

- i. Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.
- ii. Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
 - Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
 - Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh short seller, yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
 - Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
 - Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- i. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.
- ii. Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya

Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continue)

Financial assets are measured at fair value in the profit or loss statement. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at value. Fair value through profit and loss.

Financial liabilities can be categorized as:

Measured at Fair Value through the Income Statement.

- i. Financial liabilities that meet one of the same conditions as the conditions for designating financial assets in the Measured at Fair Value through Profit and Loss Statement.
- ii. Financial liabilities that are included in the Trading category include:
 - Derivative liabilities that are not reported as hedging instruments;
 - Liability to deliver financial assets borrowed by a short seller, namely a bank that sells the borrowed financial asset even though it does not own the asset;
 - Financial liabilities issued with an intention to be repurchased in the near future (for example a debt instrument that has an active market, where the issuer can buy back the instrument in the near future, subject to changes in fair value); and
 - Financial liabilities that are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed jointly and on this part, evidence of recent short-term profit taking patterns is found.

Financial liabilities issued are determined to be measured at fair value through profit or loss, even though they are not intended to be traded.

The bank may make an irrevocable determination to measure financial liabilities as issued at fair value through profit or loss if this designation yields more relevant information, because:

- i. Eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatches*) that arise from measuring financial assets or liabilities on different grounds.
- ii. A group of financial liabilities issued are managed and their performance evaluated based on fair value in accordance with a documented risk management or investment strategy.

Other liabilities

Financial liabilities other than those that meet the criteria for financial liabilities in the Measured at Fair Value category through the Profit and Loss Statement.

The Company initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for financial instruments that are not subsequently measured at fair value through profit loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2 Pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e.3 Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan / provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.4 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/ dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau Other Comprehensive Income (OCI).

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continue)

e.2 Recognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

e.3 Amortized Cost Measurement

The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash flows over the expected life of the financial asset or financial liability (or if more appropriate, a shorter period is used) to obtain the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

e.4 Fair Value Measurement

Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI), namely financial instruments in the Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) category at initial recognition measured at the fair value of the financial instrument minus / plus income and / or expenses that can be directly attributable at the time of initial recognition. For measurement after initial recognition, Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) is measured at fair value after adding / deducting principal payments, plus / minus cumulative amortization using the effective interest rate method. Gains / losses arising from changes in fair value are recognized directly in Equity or Other Comprehensive Income (OCI).

Fair Value through Profit and Loss (FVTPL), namely financial instruments in the Fair Value through Profit and Loss (FVTPL) category at initial recognition measured at the fair value of the financial instrument. Income and / or expenses incurred upon initial recognition are recognized directly as income or expense. For measurement after initial recognition, Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) is measured at fair value. At fair value. Gains / losses arising from changes in fair value are recognized directly in Profit / Loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e.4 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.4 Fair Value Measurement (Continued)

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an on going basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

Prior to January 1, 2015, fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e.4 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (net open position), mana yang lebih sesuai.

e.5 Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.4 Fair Value Measurement (Continue)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of the financial instrument is determined by comparison to recent observable market transactions of the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or by a valuation technique whose variables use only data from observable markets.

If the transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and the difference between the transaction price and the value previously derived from the valuation model is recognized in profit or loss after initial recognition depending on the individual facts and circumstances of the transaction but no later than when the valuation is fully supported by observable market data or when the transaction closes. Fair value reflects the credit risk of the financial instrument and includes adjustments made to incorporate the credit risk of the Company and the counterparty, whichever is more appropriate. Estimated fair values derived from valuation models will be adjusted to take into account other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainty, to the extent that the Company believes that a third-party market participant would consider such factors in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured using bid prices, financial liabilities and short positions are measured using ask prices. If the Company has asset and liability positions where the market risk is offset, the Company may use the median of the market prices as the basis for determining the fair value of the offsetting risk positions and apply an adjustment to the bid price or ask price to the net open position, whichever is more appropriate.

e.5 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the Company transfers all rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Company transfers substantially all risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or liabilities to the transferred financial assets that the Company incurs or retains are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset when it no longer has control over the asset. The rights and obligations arising or remaining in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control of the asset is retained, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the Company's continuing interest in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e.5 Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perseroan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitor/penerbit aset keuangan sehingga debitor/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

e.6 Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortized cost). Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain (Lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17 DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021, dan terakhir diubah lewat PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 7,5% (mulai berlaku 01 Juni 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0%; dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - Tahap pertama sebesar 7,5%
 - Tahap kedua sebesar 9%

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money*, dan Deposito Berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.5 Derecognition (Continued)

The Company writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This decision is made after considering information such as there has been a significant change in the financial position of the debtor/issuer of the financial asset such that the debtor/issuer of the financial asset is no longer able to repay its obligations, or the proceeds from the sale of collateral will not be sufficient to repay the entire credit exposure.

e.6 Delete each other

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount presented in the statement of financial position if the Company has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes time deposits and other short term investment with maturity equal to or less than three months since the placement date and not being held as collateral.

g. Current Accounts in Bank Indonesia and Other Bank

Current accounts with Bank Indonesia and with Other Banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment losses.

g. Current Accounts in Bank Indonesia and Other Bank (Continued)

Current accounts with Bank Indonesia have been calculated based on PBI No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which was amended by PBI No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008, subsequently amended by PBI No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008, subsequently amended by PBI No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010, amended by PBI No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013, amended by PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015 and SE BI No. 17/17 DKMP dated 26 June 2015, amended by PBI No. 18/14/PBI/2016, amended by PBI No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020 and PBI No. 22/4/PBI/2020 dated 26 March 2020 concerning Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain Economic Activities to Support Handling Economic Impacts Due to the Corona Virus Outbreak, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 01 May 2021, and lastly amended by PADG No 24/8/PADG/2022 concerning the Eighth Amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018. Based on this regulation, the GWM in rupiah is set at 7.5% (effective June 1, 2022), with the following conditions:

- a. On a daily basis, 0%; and
- b. On average for:
 - The first stage of 7.5%
 - The second stage of 9%

h. Placement in Bank Indonesia and Other Bank

Placements in Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *Call Money* and *Term Deposits*.

Placements with Bank Indonesia and with other banks are classified as loans and receivables. Placements with Bank Indonesia and with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Surat-surat Berharga

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi Corporate.

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortized cost), sedangkan Obligasi Pemerintah dan Obligasi Corporate diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (fair value through profit and loss).

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

Semua perubahan nilai wajar Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih dari transaksi perdagangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 1 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

k. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Marketable Securities

Marketable Securities are Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government bonds and Corporate bonds.

SBIs are classified as amortized cost, while Government Bonds and Corporate Bonds are classified as fair value through profit and loss.

Marketable Securities are as measured at fair value through profit or loss at initial recognition and after initial recognition are recognized and measured at fair value. Transaction costs incurred are recognized directly in profit or loss for the period.

All changes in fair value of Securities classified as measured at fair value through profit loss are recognized as part of net income from trading operations in the statements of income and other comprehensive income. Gains or losses realized upon derecognition of financial assets and financial liabilities held for trading are recognized in profit loss for the period.

Securities classified as amortized cost are initially measured at fair value plus transaction costs and after initial recognition are recorded at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, if any.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost (amortized cost).

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans given in the case of joint financing (syndication loan) which are recorded in accordance with the portion of credit risk borne by the Bank are stated at amortized acquisition cost.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying amount of the loan at the time of restructuring or value of future cash receipts after the restructuring. Losses arising from the difference between the carrying value of the loan at the time of restructuring with the value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms of note as repayment of loans and interest income proportionally. After January 1, 2010 when credit terms have been renegotiated, the impairment value is measured using the beginning effective interest rate used before the requirements changed and credit is no longer counted as delinquent. Sustainable management of the restructured loan review to ensure fulfillment of all criteria and future payment. Credit will continue to be subject to assessment of individual or collective impairment, calculated using the beginning effective interest rate.

k. Investment

Investment in shares represent investments in the form of shares of non-public Companies in which engaged in financial services without through the capital market that held for long-term purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Penyertaan (Lanjutan)

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Investment (Continued)

Investment are classified as Loans and Receivables.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at acquisition cost less allowance for losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Equity Method). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

Bank that has an ownership interest of 20% to 50% recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for Bank share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012 Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Bank plans to sell all shares in PT BPR Prisma Dana, as the bank plans to increase its capital be rejected by the majority shareholder of PT BPR Prisma Dana. Since 2012, Bank has sold some shares of PT BPR Prisma Dana so that its participation become less than 20%. So that bank uses the cost method for inclusion PT BPR Prisma Dana in financial statements for the year 2012.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Investment in shares is recorded at acquisition cost less of allowance for impairment loss. Allowance for impairment loss is calculated based on the Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

l. Aset Tetap dan Aset Lease

l. Fixed Assets and Aset Lease

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation. All property, plant and equipment except buildings are depreciated using a declining balance based on the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

Jenis Aset	Presentase / Presentage	Types Of Asset
Bangunan	5%	Buildings
Kendaraan	25-50%	Vehicles
Mesin Kantor	25%	Office Machine
Perabot Kantor / Rumah Dinas	25-50%	Office furniture / Official House
Inventaris Lainnya	25-50%	Other Supplies
Hardware Komputer	50%	Computer Hardware

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Maintenance and repair costs are charged to the statements of profit loss and other comprehensive income as incurred and significant number of additional capitalized cost. The book value of fixed assets that are no longer used or sell are removed from the asset acquired and the gain or loss recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress shall be stated in the amount of acquisition cost that are stated as part of fixed asset. The accumulated cost are reclassified into related fixed asset in progress is completed and ready to used.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No.16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan November 2011, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Changes in accounting policies SFAS No.16 (Revised 2011) "Fixed Assets", endorsed by the Financial Accounting Standards Board-Indonesia Institute of Accountants in November 2011, and effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2012, Bank has applied the cost method, which fixed assets of Bank are recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets, if any.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

At each reporting date, the residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted and applied in accordance with the provisions of the applicable SAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap dan Aset Lease (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh). Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah revaluasi.

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk tujuan Perpajakan, Bank telah melaksanakan Revaluasi atas Aktiva Tetap oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Proses Revaluasi dilaksanakan selama bulan Desember 2016 dan keuntungan atas revaluasi aset tetap telah dipindahbukukan pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets and Aset Lease (Continued)

In accordance with SFAS No. 47 "Accounting for Land" all costs and expenses incurred to acquisition of landrights, among others legacy fees, survey costs and the measurement of location, notary fees and taxes related to, are deferred and presented separately from the cost of acquiring land rights. Besides, landrights can not amortized except with certain conditions which have been determined.

The Bank has a fixed asset capitalization policy with a minimum value of IDR 5,000,000 (full amount). When fixed assets are retired or sold, the acquisition value and accumulated depreciation are written off from the account. The resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

Asset Revaluation

Banks can use the revaluation model as the basis for accounting policies for property, plant and equipment if the fair value of property, plant and equipment can be measured reliably and is applied consistently to groups of similar assets. Fixed assets measured using the revaluation model are recorded at revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date.

Revaluation Value is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after revaluation.

Fixed Asset Revaluation is a revaluation of the company's fixed assets, which is caused by an increase/decrease in the value of the fixed assets in the market or due to the low value of fixed assets in the company's financial statements caused by devaluation or other reasons, so that the value of fixed assets in the financial statements no longer reflects fair value. Fixed assets that can be revalued include land, buildings, and non-buildings, provided that they are not intended to be transferred. Revaluation Model After recognition as an asset, property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably are carried at the revaluation amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. If the carrying amount of an asset is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decline in the value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of an asset decreases as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the revaluation surplus section.

In accordance with PMK 191 / PMK.10 / 2015 on Fixed Assets Return for Tax purposes, the Bank has performed a Revaluation of Fixed Assets by KJPP Toto Suharto & Partners. The Revaluation Process are implemented during December 2016 and the gains on revaluation of Fixed Assets have been transferred on December 30, 2016.

In 2020 the Company has calculated land and building assets through KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Partners in the report file number 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 on 22 April 2020 with STTD number 037/NB .122/STTD-P/2017, signed by Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), The effective date of the revaluation is February 5, 2020, as disclosed in note number 12., thereby benefiting from the revaluation the fixed assets amounted to Rp. 4,834,893,000,-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap dan Aset Lease (Lanjutan)

Revaluasi Aset (Lanjutan)

Pada Tahun 2021 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Dasa'at, Yudostira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 4 Oktober 2021, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 27.310.760.350,-

Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK 73 jika kontrak tersebut:

- i. Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK 73 lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan
- ii. Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta (IFRS USD 5000),
- iii. Aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas, yaitu:
 - Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
 - Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive).
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan.
- iv. Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
 - Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomis dari penggunaan aset.
 - Penyewa mengarahkan penggunaan aset.
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan.
- v. Penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

m. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai netto yang dapat direalisasi dari Agunan yang Diambil Alih dibebankan kedalam akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets and Aset Lease (Continued)

Asset Revaluation (Continued)

In 2021 the Company has calculated land and building assets through KJPP Dasa'at, Yudostira & Partners in the report file number 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 on December 21, 2021, signed by Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert). The effective date of the revaluation is October 4, 2021, as disclosed in note number 12., so that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 27,310,760,350,-

Leased assets / leased assets

A lease contract is, or could be categorized as containing the lease of SFAS 73 if the contract:

- i. Has a lease term of > 12 months (SFAS 73 attachment A Glossary "Short term lease"), and
- ii. The underlying asset value of an asset lease contract is > IDR 70 million (IFRS USD 5000),
- iii. These assets can be identified clearly, namely:
 - Defined explicitly or implicitly.
 - The lessee cannot replace the asset (the lessee has no substantive substitution rights).
 - The portion of the physical asset capacity can be distinguished.
- iv. The lessee is given the right to control, where the tenant:
 - Lessors get substantial economic benefits from the use of assets.
 - The tenant directs the use of assets.
 - The portion of the physical asset capacity can be distinguished.
- v. The use of identifying assets during a lease term to be exchanged for certain agreed benefits.

m. Other Asset

Others asset consist of accrued interest, advances and prepaid expenses, repossessed assets, printed inventory and deferred bond issuance.

Foreclosed properties are recognized at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of Repossessed Collateral charged into account of Allowance for Impairment Loss of Assets. The difference in value of repossessed collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon the sale of the collateral.

n. Identification and measurement of Impairment Losses

Financial Assets

On reporting date, Company evaluate whether there is objective evidence that financial assets that are not recorded at fair value through profit loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with asset defaults in the group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren probability of default di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK 71, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (Expected Credit Loss, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi (Amortized Cost) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

i. Stage 1

Pada *stage* ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai *stage 1* apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peningkatan signifikan akan risiko kredit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and measurement of Impairment Losses (Continue)

Financial Assets (Continue)

Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective. All individually impairment evaluation are done to the significant financial for individual. All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in profit or loss and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss for the current period.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

In accordance with PSAK 71, the concept of calculating future Expected credit losses ("ECL") will require Banks to reserve for potential credit losses from all their financial assets.

Allowance for expected credit losses for assets measured at amortized value (Amortized Cost) and Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) is divided into 3, as follows:

i. Stage 1

At this stage, the Bank recognizes an expected 12 months credit loss on the financial asset. ECL calculations for assets classified as amortized cost or fair value in other comprehensive income will be classified as *stage 1* if there has been no decline in credit quality or other factors that trigger it. significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Stage 2

Pada *stage* ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai *stage 2* apabila memenuhi kriteria berikut :

- *Day Past Due* (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai threshold tertentu.

iii. Stage 3

Pada *stage* ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai *stage 3* apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

o. Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and measurement of Impairment Losses (Continue)

Financial Assets (Continue)

ii. Stage 2

At this stage, it recognizes the expected lifetime credit loss on financial assets that do not deteriorate. ECL's calculations for assets classified as amortized cost or fair value in other comprehensive income will be classified as fair value through other comprehensive income, as stage 2 if it meets the following criteria:

- *Day Past Due* (DPD) is more than 30 days and less than 90 days,
- Change between the rating when the financial asset is first recognized and the reporting that exceeds a certain threshold value.

iii. Stage 3

At this stage, it recognizes the expected lifetime credit loss on a deteriorating financial asset. ECL calculations for assets classified as AC or FVOCI will be classified as stage 3 if the DPD is more than 90 days.

o. Non- Financial Assets

The carrying amount of non-financial assets, other than deferred tax assets, is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For impairment testing purposes, assets that cannot be tested individually may be aggregated into the smallest asset group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of cash inflows from other assets (Cash Generating Units or "CGUs"). If there is an indication of an impairment, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

p. Obligations Due to Immediately

Current liabilities are recorded when the liabilities incurred or received orders from authorities, from public or other banks. Current liabilities are stated at the amount to be paid or settled.

Liabilities immediately classified as other financial liabilities and is calculated based on amortized cost.

q. Deposit from Customers

Deposits from customer consist of demand deposits, savings and time deposits.

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payments or transfers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Simpanan Nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*.

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat Berharga Yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Deposit from Customers (Continued)

Savings is a time deposit that can only be withdrawn through the counter and ATM.

Time deposits represent deposits from customers that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between customers and Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in domestic in the form of giro, savings, deposit certificate and time deposits. Deposits from other banks expressed by the amount of liabilities to another bank.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, or other parties with repayment liabilities based on requirement of borrowings agreement.

Borrowings are classified as other financial liabilities that are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated discount or premium associated with the initial recognition of borrowing received and transaction costs which are an integral part of the effective interest rate method.

t. Taxation

The tax expense consists of current income tax expense and income tax deferred expense. The tax expense recognized in profit loss, except for the components that are directly recognized in equity or in other comprehensive income.

Current tax consists of estimated debts or refunds taxes on taxable income or loss for the period, and adjustments related to the debt or tax refunds of previous years. Current tax is measured by using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred taxes are recognized on temporary differences between the carrying value of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the value used for tax purposes. Deferred taxes are measured using the tax rates that are expected to apply for temporary differences on reversal time, based on rules that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent such benefits that can be realized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received, or if there is objection or appeal, then the correction is recognized when the decision on the objection or appeal was accepted.

Management can also form reserves against future tax liabilities by an amount estimated to be paid if the tax office to an evaluation based on the statement of financial position are the probable tax risks .

u. Marketable Securities Issued

Securities issued are bonds issued by Bank SulutGo consisting of series I, II, III, IV, V, and Sustainable Bonds I Phase I.

Securities issued are classified as other financial liabilities measured at amortized cost by using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

v. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Marketable Securities Issued

Amortized cost is calculated by taking into account of any discount or premium associated with the initial recognition of securities issued and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Transaction costs represent costs incurred in connection with the issuance or bank bond with a fixed interest rate to the people that should be deducted directly from proceeds in order to determine the net proceeds received by Bank. The difference between net proceeds and the nominal value Bank is recognized as a discount or premium and amortized over the term of the Bank bonds by using the effective interest method.

Bonds issued are recorded at nominal value less the balance of unamortized discount.

v. Employee Benefits

Liabilities on post-employment benefit are calculated at the present value of the estimated number of post-employment benefit liabilities in future arising from services rendered by employees in the present and the past, less the fair value of plan assets of pension funds. The calculation is performed by an independent actuary by using the projected-unit credit method.

Starting on January 1, 2015, when the post-employment benefits changed, the portion of compensation in connection with services rendered by employees in the past, is charged or credited immediately in profit loss. Gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they occur.

*Before January 1, 2015, when the post-employment benefits changed, the portion of compensation in connection with services rendered by employees in the past charged or credited to income on a straight-line basis over the average period of employment to post-employment benefits be rights of employees (*vested*). The portion of post-employment benefits which become vested immediately recognized as an expense in the profit loss. Gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they occur.*

w. Interest Income and Expense

Interest Income and Expense for all financial instruments subject to interest rates are recognized in profit or loss using the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to get net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating effective interest rate, bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, provision and other form that paid or received between parties to the contract that are an integral part of effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss used first to reduce the loan principal. Excess revenues from loan principal is recognized as interest income in the statement of profit loss and other comprehensive income.

x. Provision and commition income

Fees and commission income directly related to borrowing activities, or fees and commission income related to a certain period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and are classified as part of interest income in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pendapatan Provisi dan Komisi (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

y. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56 tentang "Laba per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Provision and commition income (Continued)

Provision and commission which are not related to lending activities or a period of time are recognized as income when the transaction as other operating income.

y. Transactions with Related Parties

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of revised PSAK to the consolidated financial statements.

- Person or close family members who relate to a reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
- An entity who is relate to a reporting entity if it meets one of the following :
 - Entity and the reporting entity are members of the same company (ie parent, subsidiary and fellow subsidiary who is relate to others).
 - One entity is an associate or joint venture of other entity (or an associate or joint venture entity of a member of the Company, which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - An entity is a joint venture of third entity and other entity that is an associate entity of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit program for the working benefit from one of reporting entity either or an entity that is relate to the reporting entity. If the reporting entity is the program entity, then sponsoring entity are also related to the reporting entity.
 - Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a)
 - A person identified in subparagraph (a) (i) has that has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, both of which are made under terms and conditions similar to third parties or otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

z. Earnings per Share

Based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No.56 about "Earnings per Share". Operating profit and net income per share are calculated by dividing operating profit and net income with weighted average amount from total outstanding shares of the Bank in the relevant year.

aa. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with transactions with other components of the same entity);
- The results of its operations are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Availability of discrete financial information.

In accordance with PSAK No. 5 concerning Operating Segments, the Bank discloses, presents, and operates a single business segment, namely the conventional business segment. The operational decision maker is adjusted to the BPP's authority owned by the Bank. The highest operational decision maker is the Board of Directors of the Bank.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.4.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan", Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. The Main Source of Uncertainty Estimation

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets measured for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances calculated depends on how well the estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determination fair value

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2e.4.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2e.4. Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 34 b.

b.2. Classification of financial assets and liabilities

The Company's accounting policies provide scope for financial assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets and financial liabilities as "trading" group, the Company has determined that they meet definition of trading assets and liabilities as set out in Note 2e.
- In classifying investment in Obligations as "measured at acquisition cost", the Company has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 2k.

4. KAS

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Kas	192.709.404.900	144.991.260.900
Kas pada ATM	89.917.500.000	77.871.250.000
Jumlah	282.626.904.900	222.862.510.900

This account consists of :

Cash
Cash in ATM

Total

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Giro pada Bank Indonesia	1.318.684.286.711	1.424.588.436.070
BI FAST	81.870.427.915	64.040.602.058
Jumlah	1.400.554.714.626	1.488.629.038.128

This account consists of :

Current account in Bank Indonesia
BI FAST

Total

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing menggambarkan 10,82% dan 11,65% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp. 1.096.415.000.000,- dan Rp. 1.100.135.000.000,-

The minimum reserve requirements set by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 represent 10.82% and 11.65% of the total third party funds collected by the Bank or Rp. 1,096,415,000,000,000 and Rp. 1,100,135,000,000,- respectively.

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021 dan terakhir diubah PADG No 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018.

The Bank's Statutory Reserves are in accordance with PBI No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which was amended by PBI No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008, subsequently amended by PBI No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008, subsequently amended by PBI No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010, amended by PBI No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013, amended by PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015 and SE BI No. 17/17/DKMP dated 26 June 2015, amended by PBI No. 18/14/PBI/2016, amended by PBI No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020 and PBI No. 22/4/PBI/2020 dated 26 March 2020 concerning Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain Economic Activities to Support Handling Economic Impacts Due to the Corona Virus Outbreak, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 01 May 2021 and last amended PADG No 24/3/PADG/2022 concerning the Eighth Amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
a. Bank Umum		
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mega, Tbk	7.796.747.781	11.542.706.378
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	117.937.225	2.885.315.507
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	151.669.359	151.669.359
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	250.721.604	328.668.832
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	400.279.069	369.359.668
PT Bank Central Asia Tbk	208.010.000	209.000.000
Sub jumlah	8.925.365.038	15.486.719.744
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai (CKPN)	(10.515.669)	(15.579.028)
Jumlah	8.914.849.369	15.471.140.716

This account consists of :

a. Commercial Banks

Related parties :

PT Bank Mega, Tbk

Third parties :

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Sub total

Allowance for

Impairment Losses

Total

Suku bunga rata-rata per tahun giro masing-masing sebesar 1,5%-1,9% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The average annual interest rate for current account respectively 1.5%-1.9% on December 31, 2024, and 2023.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All Current accounts in other banks on December 31, 2024, and 2023 are classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan :

a. Classification of placements in other banks based on the type of placement:

	2024	2023	
Pihak Ketiga :			Third parties
Pasar uang antar bank			Interbank call money
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Timur	-	100.000.000.000	PT BPD Jawa Timur
Bank Indonesia Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum - diamortisasi sebesar Rp 0, pada - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	550.000.000.000	Bank Indonesia Intervention - net of unamortized interest - amounting to Rp 0 - on December 31, 2024, and 2023
Jumlah	150.000.000.000	650.000.000.000	Total

b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank :

b. Classification of placement in other bank based on Bank :

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third parties
Pasar uang antar bank			Interbank call money
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Timur	-	100.000.000.000	PT BPD Jawa Timur
Bank Indonesia Intervensi	-	550.000.000.000	Bank Indonesia Intervention
Jumlah	150.000.000.000	650.000.000.000	Total

c. Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan kolektibilitas.

c. Classification of placement in other banks based on collectibility.

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 1,50%. Seluruh penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

The average annual interest rate of current accounts as of December 31, 2024 and 2023 is 1.50%. All placements in other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

8. SURAT-SURAT BERTHARGA

8. MARKETABLE SECURITIES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis surat berharga :

a. Classification of marketable securities based on the type of securities :

	2024	2023	
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 045	9.431.475.871	9.385.420.127	The Government of Republic Indonesia - Series FR 045
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005	18.439.407.624	18.353.889.312	The Government of Republic Indonesia - PBS 005
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059	120.083.633.002	20.375.946.938	The Government of Republic Indonesia - Series FR 059
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 098	25.498.669.493	25.535.810.933	The Government of Republic Indonesia - Series FR 098
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064	29.614.147.361	29.499.425.943	The Government of Republic Indonesia - Series FR 064
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062	31.720.192.274	31.530.073.549	The Government of Republic Indonesia - Series FR 062
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004	36.021.355.149	35.692.571.222	The Government of Republic Indonesia - Sukuk PBS 004
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 095	48.842.846.154	48.522.726.496	The Government of Republic Indonesia - Series FR 095
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 074	49.372.164.948	49.289.626.288	The Government of Republic Indonesia - Series FR 074
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058	49.417.002.781	49.860.154.826	The Government of Republic Indonesia - Series FR 058
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 081	50.054.101.749	50.173.386.328	The Government of Republic Indonesia - Series FR 081
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 056	51.387.034.612	52.201.889.616	The Government of Republic Indonesia - Series FR 056
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.333.394.614.758	544.512.263.824	Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah Obligasi	1.853.276.645.776	964.933.185.402	Total- Bonds
Jumlah Surat Berharga yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.853.276.645.776	964.933.185.402	Total Marketable Securities - Held to Maturity
Jumlah Surat Berharga	1.853.276.645.776	964.933.185.402	Total Securities

8. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continue)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga.

b. Classification of marketable securities based on maturity date and interest rate.

Penerbit / Issuer	Jenis / Type	Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per Year	Jatuh Tempo / Due Date
Biaya perolehan diamortisasi (Amortized cost):			
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0045	9,75%	15 Mei 2037 / May 15, 2037
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0074	7,50%	15 Agustus 2032 / August 15, 2032
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0058	7,25%	15 Juni 2032 / June 15, 2032
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0059	7,00%	15 Mei 2027 / May 15, 2027
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0062	6,38%	15 April 2042 / April 15, 2042
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0064	6,13%	15 Mei 2028 / May 15, 2028
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	PBS 004	6,10%	15 Februari 2037 / February 15, 2037
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	PBS 005	6,75%	15 April 2043 / April 15, 2043
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0098	7,12%	15 Juni 2038 / June 15, 2038
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0081	6,50%	15 Juni 2025 / June 15, 2025
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0056	8,37%	15 Sept 2026 / Sept 15, 2026
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	FR 0095	6,37%	15 August 2028 / August 15, 2028
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	SRBI	7,00%	31 Oktober 2025 / October 31, 2025
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	SRBI	6,90%	3 Januari 2025 / January 3, 2025
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	SRBI	6,83%	31 Januari 2025 / January 31, 2025
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	SRBI	6,81%	14 Februari 2025 / February 14, 2025
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	SRBI	6,82%	21 Februari 2025 / February 21, 2025
Pemerintah Negara Republik Indonesia / Government of the Republic Indonesia	SRBI	7,24%	19 Desember 2025 / December 19, 2025

c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas.

c. Classification of placement in other bank based on collectibility

Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All placements of securities on December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

d. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo :

d. Classification of Marketable Securities based on remaining period to maturity date:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	1.383.448.716.507	544.512.263.824	Less than 1 year
1 - 5 tahun	249.927.661.129	200.773.375.321	1-5 year
Lebih dari 5 tahun	219.900.268.140	219.647.546.257	More than 5 year
Jumlah	1.853.276.645.776	964.933.185.402	Total

9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE (REPO)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Klasifikasi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

a. Classification of Securities sold under agreements to repurchase (REPO)

	2024	2023	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada bank Indonesia	292.963.494.750	-	Securities sold under agreements to repurchase to bank Indonesia
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada bank lain	-	281.844.340.000	Securities sold under agreements to repurchase to other bank
Jumlah	292.963.494.750	281.844.340.000	Total

Bank Indonesia yang menjadi counterparty untuk transaksi Repo pada tanggal 31 Desember 2024. PT Bank Jawa Timur, Tbk yang menjadi counterparty untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) pada tanggal 31 Desember 2023.

Bank Indonesia is the counterparty for the Repo transaction on December 31, 2024. PT Bank Jawa Timur, Tbk is the counterparty for securities sold with agreement to repurchase (Repo) transaction on December 31, 2023.

b. Klasifikasi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

b. Classification of Repo based on maturity and interest rates

Jenis / Type Type	Harga / Price Price	Haircut	Harga RR SUN / Price RR SUN	Jatuh Tempo Maturity
VR 0077	100,001%	7,50%	93,972%	03 Januari 2024
VR 0063	99,898%	5,00%	95,146%	03 Januari 2024
ISDR020525364S	97,511%	0,00%	97,630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97,511%	0,00%	97,630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97,390%	0,00%	97,629%	06 Januari 2025

Seluruh penempatan pada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All placements in securities sold under agreements to repurchase as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI DAN TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI

10. RECEIVABLES FROM SECURITIES WITH AGREEMENTS FOR RESALE (REVERSE REPO)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali

a. Classification of Reverse Repo

	2024	2023	
Reverse Repo Kepada Bank Indonesia	-	1.554.898.355.000	Reverse Repo To Bank Indonesia
Reverse Repo Kepada Bank Lain	447.604.917.000	307.008.987.000	Reverse Repo To Other Bank
Jumlah	447.604.917.000	1.861.907.342.000	Total

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

b. Classification of Reverse Repo based on maturity and interest rates

Jenis / Type Type	Harga / Price Price	Haircut	Harga RR SUN / Price RR SUN	Jatuh Tempo Maturity
ISDR300525364S	96,993%	0,00%	96,993%	02 Januari 2025
FR 0078	104,680%	5,00%	100,705%	06 Januari 2025
VR 0094	99,930%	5,00%	94,930%	12 Januari 2024
VR 0083	99,980%	7,50%	92,482%	02 Februari 2024
VR 0048	99,920%	5,00%	94,923%	09 Februari 2024
VR 0049	99,940%	7,50%	92,439%	16 Februari 2024
VR 0094	99,980%	7,50%	92,479%	23 Februari 2024
VR 0085	99,910%	7,50%	92,409%	01 Maret 2024
VR 0084	99,920%	7,50%	92,416%	08 Maret 2024
VR 0085	99,950%	7,50%	92,450%	01 April 2024
VR 0085	99,950%	7,50%	92,450%	01 April 2024
VR 0080	99,970%	7,50%	92,473%	12 April 2024
VR 0077	99,950%	7,50%	92,446%	10 Mei 2024
VR 0094	99,950%	7,50%	92,446%	17 Mei 2024
VR 0094	99,950%	7,50%	92,446%	17 Mei 2024
VR 0054	99,940%	5,00%	94,940%	04 Januari 2024
VR 0054	99,940%	5,00%	94,940%	04 Januari 2024
VR 0042	99,880%	5,00%	94,878%	05 Januari 2024
FR 0056	104,920%	5,00%	102,336%	04 Januari 2024
FR 0056	104,920%	5,00%	102,336%	04 Januari 2024

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang menjadi counterparty untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are counterparties for Reverse Repo transactions on December 31, 2024.

Seluruh penempatan pada reverse repo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All placements in reverse repos as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi :			Related parties :
Kredit Konsumtif	35.397.151.519	4.871.053.548	Consumptive Loans
Kredit Investasi Biasa	35.028.775.005	146.360.669.709	Common Investment Loans
Kredit Investasi KUR	1.841.496.738	1.071.215.624	KUR Investment Loans
Kredit Modal Kerja KUR	484.341.212	601.745.598	KUR Working Capital Loans
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	7.927.662.695	9.971.179.454	Current Account Working Capital Loans
Kredit Modal Kerja Biasa	930.208.333		Common Working Capital Loans
Sub-jumlah	81.609.635.502	162.875.863.933	Sub total
Dikurangi : Cadangan Kerugian			Less of Allowance for Impairment Loss -
Penurunan Nilai - Pihak-pihak berelasi	(950.823.236)	(4.653.611.080)	Related parties
Jumlah kredit yang diberikan - pihak-pihak berelasi - bersih	80.658.812.266	158.222.252.853	Total loans - related parties - net
Pihak ketiga :			Third party :
Kredit Modal Kerja Biasa	116.525.217.546	57.055.086.753	Common Working Capital Loans
Kredit Modal Kerja Mikro	116.044.218.012	108.135.020.844	Micro Working Capital Loans
Kredit Modal Kerja KUK	7.247.156.752	4.407.486.798	KUK Working Capital Loans
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	280.967.186.591	378.928.353.624	Current Account Working Capital Loans
Kredit Modal Kerja KUR	117.009.382.871	112.986.359.299	KUR Working Capital Loans
Kredit Investasi Biasa	402.240.845.874	391.691.826.226	Common Investment Loans
Kredit Investasi Mikro	190.593.126.449	175.037.977.441	Micro Investment Loans
Kredit Investasi KUK	14.051.646.676	13.146.354.612	KUK Investment Loans
Kredit Investasi KUR	140.265.154.693	151.034.662.249	KUR Investment Loans
Kredit Konsumtif	14.640.869.976.182	13.270.061.476.910	Consumptive Loans
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	23.239.403.445	25.355.734.565	Home Ownership Loan (KPR)
Sub jumlah	16.049.053.315.090	14.687.840.339.320	Sub total
Dikurangi : Cadangan Kerugian			Less of Allowance for -
Penurunan Nilai - Pihak ketiga	(207.909.220.949)	(236.789.986.395)	Impairment Losses - Third party
Jumlah kredit yang diberikan - pihak ketiga - bersih	15.841.144.094.141	14.451.050.352.925	Total loans - third party - net
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.921.802.906.407	14.609.272.605.778	Total Loans - Net

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Based on The Economic Sector

Loans granted based on economic sector that are impaired and not impaired are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Tidak Mengalami	Mengalami Penurunan	Jumlah / Total	
Konsumtif	14.519.375.023.864	180.131.507.281	14.699.506.531.145	Consumptive
Perikanan	22.461.854.362	3.428.422.042	25.890.276.404	Fisheries
Pertanian	77.223.787.703	3.657.098.553	80.880.886.256	Agricultural
Peternakan	50.230.105.133	3.164.578.067	53.394.683.200	Animal Husbandry
Pertambangan	44.112.314.619	219.301.733	44.331.616.352	Mining
Industri	256.188.880.075	13.151.574.604	269.340.454.679	Industry
Listrik dan Air	91.664.760.718	81.942.364	91.746.703.082	Electricity and Water
Konstruksi	12.590.946.973	199.124.456.330	211.715.403.303	Construction
Perdagangan	390.879.885.818	64.941.815.884	455.821.701.702	Trading
Pengangkutan	44.933.246.043	2.513.088.172	47.446.334.215	Transportation
Jasa-Jasa Dunia Usaha	63.775.875.235	4.589.111.112	68.364.986.347	Business Services
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	76.400.366.292	5.823.007.616	82.223.373.908	Social Community Services
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.834	480.825.903.758	16.130.662.950.592	Total loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian -				Less of - Allowance for -
Penurunan Nilai	(25.218.123.894)	(183.641.920.291)	(208.860.044.185)	Impairment Loss
Jumlah kredit yang diberikan -	15.624.618.922.940	297.183.983.467	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continue)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. Based on The Economic Sector

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	<u>Tidak Mengalami</u>	<u>Mengalami Penurunan</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Konsumtif	13.143.383.870.461	156.904.394.562	13.300.288.265.023	Consumptive
Perikanan	20.973.314.404	2.798.432.415	23.771.746.819	Fisheries
Pertanian	54.851.066.287	3.416.082.617	58.267.148.904	Agricultural
Peternakan	54.836.597.207	3.170.408.803	58.007.006.010	Animal Husbandry
Pertambangan	48.179.550.846	-	48.179.550.846	Mining
Industri	309.549.740.455	12.262.166.488	321.811.906.943	Industry
Listrik dan Air	1.102.764.916	87.922.364	1.190.687.280	Electricity and Water
Konstruksi	114.744.794.190	195.112.728.259	309.857.522.449	Construction
Perdagangan	370.367.193.992	60.437.706.328	430.804.900.320	Trading
Pengangkutan	12.779.952.237	20.071.409.955	32.851.362.192	Transportation
Jasa-Jasa Dunia Usaha	64.255.338.504	4.237.962.608	68.493.301.112	Business Services
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	191.351.438.562	5.841.366.794	197.192.805.356	Social Community Services
Jumlah kredit yang diberikan	<u>14.386.375.622.061</u>	<u>464.340.581.193</u>	<u>14.850.716.203.253</u>	Total loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(74.573.699.225)	(166.869.898.250)	(241.443.597.475)	Less of - Allowance for - Impairment Loss
Jumlah kredit yang diberikan -	<u>14.311.801.922.836</u>	<u>297.470.682.943</u>	<u>14.609.272.605.778</u>	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continue)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

b. Berdasarkan Jenis Kredit

b. Based on The Type of Loans

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Loans are granted based on the type of credit that may be impaired and not impaired are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Tidak Mengalami	Mengalami Penurunan	Jumlah / Total	
KI Biasa	383.101.929.678	46.404.514.841	429.506.444.519	KI - Common
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	145.768.631	145.768.631	KI - Small Business Partner Credit
KI KUK	7.761.514.935	2.583.609.384	10.345.124.319	KI - KUK
KI Mikro	15.277.770	-	15.277.770	KI Micro
KK Biasa	9.185.844.219.883	105.140.790.566	9.290.985.010.449	KK - Common
KK KPR Bank Sulut	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Stateme
KK Lainnya	497.719.725.775	12.350.178.363	510.069.904.138	Other KK
KMK Biasa	5.914.583.306	18.823.965.307	24.738.548.613	KMK - Common
KMK KUK	5.287.818.441	1.959.338.311	7.247.156.752	KMK - KUK
KMK Mikro	219.736.095	74.865.692	294.601.787	KMK - Micro
KMK Rekening Koran Biasa	27.724.840.249	35.222.289.169	62.947.129.418	KMK - General Bank Stateme
KMK Rekening Koran Kontraktor	11.994.372.358	166.549.136.076	178.543.508.434	KMK - Contractor Bank Statement
KMK Agunan Deposito	90.017.963.670	-	90.017.963.670	KMK - Deposit Guarantee
KUR Mikro Investasi	53.748.017.528	5.987.622.531	59.735.640.059	KUR - Investment Micro
KUR Mikro Modal Kerja	57.148.318.788	5.522.021.147	62.670.339.935	KUR - Micro Working Capital
KUR Kecil Investasi	76.817.621.849	5.553.389.523	82.371.011.372	KUR - Investment Retail
KUR Kecil Modal Kerja	51.515.423.035	3.307.961.114	54.823.384.149	KUR - Working Capital Retail
KK Cash Collateral	13.799.100.000	-	13.799.100.000	KK - Cash Collateral
KK Pensiunan PNS	1.311.918.664.586	18.605.735.029	1.330.524.399.615	KK - Pension of PNS
Kredit Konsumtif Umum	51.500.611.558	4.240.167.942	55.740.779.500	General Consumer Credit
KK Pejabat Publik	348.071.209.366	3.326.891.690	351.398.101.056	KK - Public Officials
Kredit Holyland dan Umroh	403.977.467	-	403.977.467	Holyland and umrah loan
KMK Mikro Sejahtera	-	2.260.100.019	2.260.100.019	KMK - Prosperous Micro
KMK Kecil Sejahtera	-	57.014.745	57.014.745	KMK - Prosperous Small
KI Mikro Sejahtera	-	971.472.564	971.472.564	KI - Prosperous Micro
KI Kecil Sejahtera	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small
KSU Perseorangan Umum	853.863.090	22.966.968	876.830.058	KSU - General Individual
KPNS Pra Purnabakti	2.065.422.526.071	34.308.070.958	2.099.730.597.029	KPNS Pra Purnabakti
KPNS Pra THT	11.961.400.000	344.766.183	12.306.166.183	KPNS Pra THT
KSU Untuk Tokoh Lembaga	69.733.550.954	351.585.500	70.085.136.454	KSU for Figure in Institution
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	33.913.596	33.913.596	KMK - Employee Business Credit
KI Agunan Deposito	3.560.753.726	-	3.560.753.726	KI Collateralized Deposits
KI Kredit Mitra Pegawai	186.931.168.796	2.368.201.454	189.299.370.250	KI Employee Partner Credit
KPR Sejahtera FLPP	23.005.325.934	-	23.005.325.934	KPR Sejahtera FLPP
KMK Kredit Mitra Pegawai	109.906.840.111	2.751.753.274	112.658.593.385	KMK Employee Partner Credit
KMK Properti	2.665.000.000	-	2.665.000.000	KMK Property
KI Lembaga Agama	7.763.176.360	-	7.763.176.360	KI Religious Institutions
KSU THL	-	90.609.843	90.609.843	KSU THL
KPBS Pra Purnabakti	27.638.751.811	-	27.638.751.811	KPBS Pra Purnabakti
KUR Super Mikro Investasi	282.680.536	15.966.073	298.646.609	KUR Super Micro Investment
KUR Super Mikro Modal Kerja	680.774.306	93.133.771	773.908.077	KUR Super Micro Working Capital
KK PPPK	911.168.444.284	1.115.666.728	912.284.111.012	KK PPPK
KPNS PP VERTIKAL	333.653.084	-	333.653.084	KPNS PP VERTIKAL
KMK - Linkage Angsuran	47.404.211.434	-	47.404.211.434	KMK - Installment Linkage
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.834	480.825.903.758	16.130.662.950.592	Total Loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(25.218.123.894)	(183.641.920.291)	(208.860.044.185)	Less of Allowance for - Impairment Loss
Jumlah Kredit yang	15.624.618.922.940	297.183.983.467	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continue)

b. Berdasarkan Jenis Kredit (Lanjutan)

b. Based on The Type of Loans (Continue)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Loans are granted based on the type of credit that may be impaired and not impaired are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Tidak Mengalami	Mengalami Penurunan	Jumlah / Total	
KI Biasa	470.725.808.591	61.357.510.749	532.083.319.340	KI - Common
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	162.593.033	162.593.033	KI - Small Business Partner Credit
KI KUK	5.888.600.832	2.528.756.014	8.417.356.846	KI - KUK
KI Mikro	23.611.110	-	23.611.110	KI Micro
KK Biasa	8.513.406.332.398	96.441.323.899	8.609.847.656.297	KK - Common
KK KPR Bank Sulut	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Sulut
KK Lainnya	552.886.235.382	6.471.596.021	559.357.831.403	Other KK
KMK Biasa	6.641.666.654	18.703.928.259	25.345.594.913	KMK - Common
KMK KUK	2.370.061.042	2.037.425.756	4.407.486.798	KMK - KUK
KMK Mikro	261.444.433	41.805.551	303.249.984	KMK - Micro
KMK Rekening Koran Biasa	24.716.022.197	37.241.173.832	61.957.196.029	KMK - General Bank Stateme
KMK Rekening Koran Kontraktor	114.328.640.046	162.619.491.757	276.948.131.803	KMK - Contractor Bank Statement
KMK Agunan Deposito	31.586.053.735	-	31.586.053.735	KMK - Deposit Guarantee
KUR Mikro Investasi	66.831.858.674	3.795.430.410	70.627.289.084	KUR - Investment Micro
KUR Mikro Modal Kerja	66.999.436.273	4.164.129.919	71.163.566.192	KUR - Micro Working Capital
KUR Kecil Investasi	77.772.436.802	3.706.151.987	81.478.588.789	KUR - Investment Retail
KUR Kecil Modal Kerja	40.099.270.808	2.325.267.897	42.424.538.705	KUR - Working Capital Retail
KK Cash Collateral	12.306.500.000	-	12.306.500.000	KK - Cash Collateral
KK Pensiunan PNS	1.138.886.172.891	11.209.445.786	1.150.095.618.677	KK - Pension of PNS
Kredit Konsumtif Umum	56.081.709.674	4.603.318.765	60.685.028.439	General Consumer Credit
KK Pejabat Publik	52.653.397.428	5.643.565.595	58.296.963.023	KK - Public Officials
KI KUP	-	72.721.082	72.721.082	KI - KUP
KMK Mikro Sejahtera	-	2.334.705.296	2.334.705.296	KMK - Prosperous Micro
KMK Kecil Sejahtera	-	66.069.993	66.069.993	KMK - Prosperous Small
KI Mikro Sejahtera	-	1.002.507.923	1.002.507.923	KI - Prosperous Micro
KI Kecil Sejahtera	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small
KSU Perseorangan Umum	1.070.170.121	22.966.968	1.093.137.089	KSU - General Individual
KPNS Pra Purnabakti	2.131.802.954.181	31.078.963.847	2.162.881.918.028	KPNS Pra Purnabakti
KPNS Pra THT	6.805.500.000	302.938.372	7.108.438.372	KPNS Pra THT
KSU Untuk Tokoh Lembaga	56.128.876.340	563.953.753	56.692.830.093	KSU for Figure in Institution
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	33.913.596	33.913.596	KMK - Employee Business Credit
KI Agunan Deposito	4.566.404.733	-	4.566.404.733	KMK Loan for Employee
KI Kredit Mitra Pegawai	170.893.917.289	2.691.750.507	173.585.667.796	KI Employee Partner Credit
KPR Sejahtera FLPP	25.121.657.055	-	25.121.657.055	KPR Sejahtera FLPP
KMK Kredit Mitra Pegawai	102.019.121.403	2.369.940.392	104.389.061.795	KMK Employee Partner Credit
KMK Standby Loan Kontraktor	-	89.524.509	89.524.509	KMK Standby Loan Contractor
KI Lembaga Agama	5.896.455.513	-	5.896.455.513	KI Religious Institutions
KSU THL	-	153.819.908	153.819.908	KSU THL
KPBS Pra Purnabakti	17.197.386.521	-	17.197.386.521	KPBS Pra Purnabakti
KUR Super Mikro Investasi	382.034.352	35.797.004	417.831.356	KUR Super Micro Investment
KUR Super Mikro Modal Kerja	994.701.867	47.231.909	1.041.933.776	KUR Super Micro Working Capital
KK PPPK	578.595.917.622	178.424.138	578.774.341.760	KK PPPK
KPNS PP VERTIKAL	441.060.847	-	441.060.847	KPNS PP VERTIKAL
KMK - Linkage Angsuran	49.994.205.246	-	49.994.205.246	KMK - Installment Linkage
Jumlah kredit yang diberikan	14.386.375.622.061	464.340.581.193	14.850.716.203.253	Total Loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(74.573.699.225)	(166.869.898.250)	(241.443.597.475)	Less of Allowance for - Impairment Loss
Jumlah Kredit yang	14.311.801.922.836	297.470.682.943	14.609.272.605.778	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Sektor Ekonomi	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Konsumtif	14.519.375.023.864	62.371.959.726	6.455.072.687	12.817.659.583	98.486.815.285	14.699.506.531.146	Consumptive Allowance for
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.450.910.218)	(3.528.008.015)	(705.707.889)	(2.018.533.207)	(26.697.926.807)	(43.401.086.136)	impairment losses
Jumlah	14.508.924.113.646	58.843.951.711	5.749.364.798	10.799.126.376	71.788.888.478	14.656.105.445.010	Total
Perikanan	22.461.854.362	1.241.994.637	128.023.366	279.859.786	1.778.544.253	25.890.276.404	Fisheries Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(159.898.037)	(259.360.024)	(41.580.354)	(138.462.679)	(733.568.259)	(1.332.869.353)	impairment - losses
Jumlah	22.301.956.325	982.634.613	86.443.012	141.397.107	1.044.975.994	24.557.407.051	Total
Pertanian	77.223.787.703	1.065.028.146	15.265.268	324.196.225	2.252.608.914	80.880.886.256	Agricultural Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(370.620.655)	(217.335.542)	(8.045.311)	(67.422.556)	(1.059.203.284)	(1.722.627.348)	impairment - losses
Jumlah	76.853.167.048	847.692.604	7.219.957	256.773.669	1.193.405.630	79.158.258.908	Total
Peternakan	50.230.105.133	365.577.272	166.284.684	12.543.907	2.620.172.204	53.394.683.200	Animal Husbandry Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(602.541.436)	(119.854.686)	(54.985.470)	(7.395.444)	(1.002.425.955)	(1.787.202.991)	impairment - losses
Jumlah	49.627.563.697	245.722.586	111.299.214	5.148.463	1.617.746.249	51.607.480.209	Total
Pertambangan	44.112.314.619	219.301.733	-	-	-	44.331.616.352	Mining Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(641.940.792)	(11.613.157)	-	-	-	(653.553.949)	impairment losses
Jumlah	43.470.373.827	207.688.576	-	-	-	43.678.062.403	Total
Industri	256.188.880.075	940.477.941	37.601.413	443.791.119	11.729.704.132	269.340.454.679	Industry Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.104.108.673)	(334.478.237)	(15.319.835)	(114.171.945)	(5.669.674.580)	(9.237.753.270)	impairment losses
Jumlah	253.084.771.402	605.999.704	22.281.578	329.619.174	6.060.029.552	260.102.701.409	Total
Listrik dan Air	91.664.760.718	-	-	-	81.942.364	91.746.703.082	Electric and Water Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.144.145.174)	-	-	-	(46.885.994)	(1.191.031.168)	impairment losses
Jumlah	90.520.615.544	-	-	-	35.056.370	90.555.671.914	Total
Konstruksi	12.590.946.973	16.346.000.960	-	-	182.778.455.370	211.715.403.303	Construction Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.649.171.739)	(2.652.357.080)	-	-	(105.559.186.685)	(109.860.715.504)	impairment losses
Jumlah	10.941.775.234	13.693.643.880	-	-	77.219.268.685	101.854.687.799	Total
Perdagangan	390.879.885.818	8.642.263.821	839.625.698	2.381.030.096	53.078.896.269	455.821.701.702	Trading Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.672.627.984)	(1.739.840.139)	(370.884.963)	(1.083.360.568)	(23.500.414.789)	(31.367.128.443)	impairment losses
Jumlah	386.207.257.834	6.902.423.682	468.740.735	1.297.669.528	29.578.481.480	424.454.573.259	Total
Pengangkutan	44.933.246.043	171.043.725	63.229.138	3.523.489	2.275.291.820	47.446.334.214	Transportation Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(65.149.481)	(41.677.612)	(27.248.491)	(3.036.983)	(1.071.487.037)	(1.208.599.604)	impairment losses
Jumlah	44.868.096.562	129.366.113	35.980.647	486.506	1.203.804.783	46.237.734.610	Total
Jasa-Jasa Dunia Usaha	63.775.875.235	589.908.856	-	20.090.683	3.979.111.573	68.364.986.347	Business Services Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.665.956.177)	(73.224.272)	-	(7.784.846)	(2.196.300.570)	(3.943.265.865)	impairment losses
Jumlah	62.109.919.058	516.684.584	-	12.305.837	1.782.811.003	64.421.720.482	Total
Jasa-Jasa Sosial	76.400.366.291	760.327.527	19.099.132	150.697.915	4.892.883.042	82.223.373.907	Social Community Services Allowance for
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(691.053.528)	(207.294.468)	(10.149.336)	(48.931.452)	(2.196.781.770)	(3.154.210.554)	impairment losses
Jumlah	75.709.312.763	553.033.059	8.949.796	101.766.463	2.696.101.272	79.069.163.353	Total
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.833	92.713.884.344	7.724.201.387	16.433.392.803	363.954.425.225	16.130.662.950.592	Total loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(25.218.123.894)	(9.185.043.232)	(1.233.921.649)	(3.489.099.680)	(169.733.855.730)	(208.860.044.185)	Total of Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.624.618.922.939	83.528.841.112	6.490.279.738	12.944.293.123	194.220.569.495	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Sektor Ekonomi

Economic Sector

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Konsumtif	13.143.383.870.461	50.920.163.207	5.497.747.335	9.570.005.776	90.916.478.244	13.300.288.265.023	Consumptive
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.821.176.231)	(1.624.850.375)	(366.149.332)	(803.372.078)	(13.757.725.078)	(33.373.273.094)	Allowance for impairment losses
Jumlah	13.126.562.694.230	49.295.312.832	5.131.598.003	8.766.633.698	77.158.753.166	13.266.914.991.929	Total
Perikanan	20.973.314.404	781.899.577	7.175.177	100.076.879	1.909.280.782	23.771.746.819	Fisheries
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(550.251.954)	(161.323.530)	(1.075.179)	(21.929.673)	(613.485.539)	(1.348.065.875)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	20.423.062.450	620.576.047	6.099.998	78.147.206	1.295.795.243	22.423.680.944	Total
Pertanian	54.851.066.287	1.252.866.369	90.543.927	45.709.261	2.026.963.060	58.267.148.904	Agricultural
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.291.417.788)	(185.146.680)	(21.863.414)	(8.750.307)	(474.362.012)	(1.981.540.201)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	53.559.648.499	1.067.719.689	68.680.513	36.958.954	1.552.601.048	56.285.608.703	Total
Peternakan	54.836.597.207	516.556.588	124.141.099	60.313.553	2.469.397.563	58.007.006.010	Animal Husbandry
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.900.992.847)	(100.262.679)	(102.199.382)	(14.598.453)	(1.356.524.591)	(3.474.577.952)	Allowance for impairment -losses
Jumlah	52.935.604.360	416.293.909	21.941.717	45.715.100	1.112.872.972	54.532.428.058	Total
Pertambangan	48.179.550.846	-	-	-	-	48.179.550.846	Mining
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.553.428.689)	-	-	-	-	(1.553.428.689)	Allowance for impairment losses
Jumlah	46.626.122.157	-	-	-	-	46.626.122.157	Total
Industri	309.549.740.455	835.777.202	62.498.112	844.804.903	10.519.086.271	321.811.906.943	Industry
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(8.754.698.009)	(134.710.896)	(17.635.524)	(176.552.318)	(4.867.586.935)	(13.951.183.682)	Allowance for impairment losses
Jumlah	300.795.042.446	701.066.306	44.862.588	668.252.585	5.651.499.336	307.860.723.261	Total
Listrik dan Air	1.102.764.916	-	-	-	87.922.364	1.190.687.280	Electric and Water
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(12.944.033)	-	-	-	(58.483.590)	(71.427.623)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.089.820.883	-	-	-	29.438.774	1.119.259.657	Total
Konstruksi	114.744.794.190	25.246.019	-	890.252.665	194.197.229.575	309.857.522.449	Construction
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(19.827.005.697)	(4.821.853)	-	(605.444.625)	(108.161.169.725)	(128.598.441.900)	Allowance for impairment losses
Jumlah	94.917.788.493	20.424.166	-	284.808.040	86.036.059.850	181.259.080.549	Total
Perdagangan	370.367.193.992	6.921.569.757	1.370.031.004	559.413.519	51.586.692.048	430.804.900.320	Trading
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(15.245.391.489)	(1.786.559.475)	(851.445.756)	(193.278.616)	(23.869.243.114)	(41.945.918.450)	Allowance for impairment losses
Jumlah	355.121.802.503	5.135.010.282	518.585.248	366.134.903	27.717.448.934	388.858.981.870	Total
Pengangkutan	12.779.952.237	516.740.742	-	-	19.554.669.213	32.851.362.192	Transportation
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(349.916.506)	(102.878.562)	-	-	(1.307.479.964)	(1.760.275.032)	Allowance for impairment losses
Jumlah	12.430.035.731	413.862.180	-	-	18.247.189.249	31.091.087.160	Total
Jasa-Jasa Dunia Usaha	64.255.338.504	358.458.483	-	32.578.177	3.846.925.948	68.493.301.112	Business Services
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.108.977.872)	(56.865.257)	-	(8.727.551)	(2.419.062.284)	(5.593.632.964)	Allowance for impairment losses
Jumlah	61.146.360.632	301.593.226	-	23.850.626	1.427.863.664	62.899.668.148	Total
Jasa-Jasa Sosial	191.351.438.562	898.645.634	237.764.983	308.818.271	4.396.137.906	197.192.805.356	Social Community Services
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(5.157.498.110)	(228.675.421)	(63.811.698)	(41.708.429)	(2.300.138.355)	(7.791.832.013)	Allowance for impairment losses
Jumlah	186.193.940.452	669.970.213	173.953.285	267.109.842	2.095.999.551	189.400.973.343	Total
Jumlah kredit yang diberikan	14.386.375.622.061	63.027.923.578	7.389.901.637	12.411.973.004	381.510.782.974	14.850.716.203.253	Total loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(74.573.699.225)	(4.386.094.728)	(1.424.180.285)	(1.874.362.050)	(159.185.261.187)	(241.443.597.475)	Total of Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	14.311.801.922.836	58.641.828.850	5.965.721.352	10.537.610.954	222.325.521.787	14.609.272.605.778	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Jenis Kredit

Type of Credit

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KI Biasa	383.101.929.678	1.998.185.418	-	587.150.294	43.819.179.129	429.506.444.519	KI - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.865.201.229)	(338.285.546)	-	(377.057.271)	(12.494.650.455)	(18.075.194.501)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	378.236.728.449	1.659.899.872	-	210.093.023	31.324.528.674	411.431.250.018	Total
KI Kredit Mitra Usaha - Kecil	-	-	-	-	145.768.631	145.768.631	KI - Credit Small Business - Partner
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(57.230.039)	(57.230.039)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	88.538.592	88.538.592	Total
KI KUK	7.761.514.935	694.076.339	-	-	1.889.533.045	10.345.124.319	KI - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(108.993.005)	(84.713.319)	-	-	(505.434.591)	(699.140.915)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	7.652.521.930	609.363.020	-	-	1.384.098.454	9.645.983.404	Total
KI Mikro	15.277.770	-	-	-	-	15.277.770	KI - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(937.913)	-	-	-	-	(937.913)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	14.339.857	-	-	-	-	14.339.857	Total
KK Biasa	9.185.844.219.883	27.018.591.538	3.900.938.919	5.342.074.499	68.879.185.610	9.290.985.010.449	KK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.560.016.311)	(584.181.252)	(184.854.402)	(307.432.317)	(18.711.390.344)	(24.347.874.626)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	9.181.284.203.572	26.434.410.286	3.716.084.517	5.034.642.182	50.167.795.266	9.266.637.135.823	Total
KK KPR Bank Sulut	-	-	-	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Sulut
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(191.626.001)	(191.626.001)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	42.451.509	42.451.509	Total
KK Lainnya	497.719.725.775	3.240.530.072	539.931.619	3.010.177.352	5.559.539.320	510.069.904.138	Other KK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(910.040.659)	(1.323.732.259)	(235.227.455)	(1.296.224.929)	(1.998.659.112)	(5.763.884.414)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	496.809.685.116	1.916.797.813	304.704.164	1.713.952.423	3.560.880.208	504.306.019.724	Total
KMK Biasa	5.914.583.306	-	-	263.157.048	18.560.808.259	24.738.548.613	KMK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.435.716.229)	-	-	(117.532.268)	(3.086.852.265)	(4.640.100.762)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	4.478.867.077	-	-	145.624.780	15.473.955.994	20.098.447.851	Total
KMK KUK	5.287.818.441	363.102.380	-	-	1.596.235.931	7.247.156.752	KMK - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(77.322.663)	(97.538.263)	-	-	(501.461.221)	(676.322.147)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	5.210.495.778	265.564.117	-	-	1.094.774.710	6.570.834.605	Total
KMK Mikro	219.736.095	45.560.141	-	-	29.305.551	294.601.787	KMK - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(671.274)	(16.535.274)	-	-	(9.397.077)	(26.603.625)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	219.064.821	29.024.867	-	-	19.908.474	267.998.162	Total
KMK Rekening Koran Biasa	27.724.840.249	-	-	-	35.222.289.169	62.947.129.418	KMK - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(656.875.561)	-	-	-	(22.511.522.862)	(23.168.398.423)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	27.067.964.688	-	-	-	12.710.766.307	39.778.730.995	Total
KMK Rekening Koran - Kontraktor	11.994.372.358	16.080.695.837	-	-	150.468.440.239	178.543.508.434	KMK - Contractor - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.875.912.924)	(2.586.806.103)	-	-	(98.715.118.124)	(103.177.837.151)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	10.118.459.434	13.493.889.734	-	-	51.753.322.115	75.365.671.283	Total
KMK Agunan Deposito	90.017.963.670	-	-	-	-	90.017.963.670	KMK - Deposit Guarantee
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment - losses
Jumlah	90.017.963.670	-	-	-	-	90.017.963.670	Total
KUR Mikro Investasi	53.748.017.528	2.957.748.572	375.421.384	434.098.163	2.220.354.412	59.735.640.059	KUR - Investment Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(830.919.721)	(842.638.138)	(170.504.134)	(177.255.841)	(1.236.890.027)	(3.258.207.861)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	52.917.097.807	2.115.110.434	204.917.250	256.842.322	983.464.385	56.477.432.198	Total
KUR Mikro Modal Kerja	57.148.318.788	2.428.002.200	410.542.104	678.690.223	2.004.786.620	62.670.339.935	KUR - Micro Working Capital
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.430.840.799)	(972.597.876)	(217.759.406)	(357.079.358)	(1.233.559.409)	(4.211.836.848)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	55.717.477.989	1.455.404.324	192.782.698	321.610.865	771.227.211	58.458.503.087	Total
KUR Kecil Investasi	76.817.621.849	3.343.728.726	124.783.542	759.368.188	1.325.509.067	82.371.011.372	KUR - Investment Retail
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(466.581.028)	(472.722.295)	(38.895.495)	(361.150.870)	(878.840.504)	(2.218.190.192)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	76.351.040.821	2.871.006.431	85.888.047	398.217.318	446.668.563	80.152.821.180	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Jenis Kredit

Type of Credit

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KUR Kecil Modal Kerja Cadangan kerugian - penurunan nilai	51.515.423.035	1.676.172.793	329.851.024	202.185.305	1.099.751.992	54.823.384.149	KUR - Working Capital Retail Allowance for - impairment losses
Jumlah	50.557.748.347	1.453.695.031	241.383.499	151.996.570	776.144.268	53.180.967.715	Total
KK Cash Collateral Cadangan kerugian - penurunan nilai	13.799.100.000	-	-	-	-	13.799.100.000	KK - Cash Collateral Allowance for - impairment losses
Jumlah	13.799.100.000	-	-	-	-	13.799.100.000	Total
KK Pensiunan PNS Cadangan kerugian - penurunan nilai	1.311.918.664.586	13.630.125.117	1.064.772.653	1.099.027.171	2.811.810.088	1.330.524.399.615	KK - Pension PNS Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.311.190.603.459	12.685.385.572	860.155.063	982.579.877	2.260.783.112	1.327.979.507.083	Total
Kredit Konsumtif Umum Cadangan kerugian - penurunan nilai	51.500.611.558	708.072.091	55.507.789	-	3.476.588.062	55.740.779.500	General Consumer Credit Allowance for - impairment losses
Jumlah	51.174.436.631	603.185.107	31.655.236	-	2.302.260.660	54.111.537.634	Total
KK Pejabat Publik Cadangan kerugian - penurunan nilai	348.071.209.366	-	7.148.826	-	3.319.742.864	351.398.101.056	KK - Public Officials Allowance for - impairment losses
Jumlah	347.057.989.440	-	5.985.596	-	2.494.769.927	349.558.744.963	Total
Kredit Holyland dan Umroh Cadangan kerugian - penurunan nilai	403.977.467	-	-	-	-	403.977.467	Holyland and umrah loan Allowance for - impairment losses
Jumlah	403.749.455	-	-	-	-	403.749.455	Total
KMK Mikro Sejahtera Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	2.260.100.019	2.260.100.019	KMK - Prosperous Micro Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	1.470.741.340	1.470.741.340	Total
KMK Kecil Sejahtera Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	57.014.745	57.014.745	KMK - Prosperous Small Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	31.324.541	31.324.541	Total
KI Mikro Sejahtera Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	971.472.564	971.472.564	KI - Prosperous Micro Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	646.510.785	646.510.785	Total
KI Kecil Sejahtera Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	6.685.054	6.685.054	Total
KSU Perseorangan Umum Cadangan kerugian - penurunan nilai	853.863.090	-	-	-	22.966.968	876.830.058	KSU - General Individual Allowance for - impairment losses
Jumlah	766.046.301	-	-	-	20.694.889	786.741.190	Total
KPNS Pra Purnabakti Cadangan kerugian - penurunan nilai	2.065.422.526.071	16.411.371.145	769.643.175	3.234.796.334	13.892.260.304	2.099.730.597.029	KPNS Pra Purnabakti Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.063.204.717.157	15.876.885.996	719.951.236	2.945.492.550	10.705.745.832	2.093.452.792.771	Total
KPNS Pra THT Cadangan kerugian - penurunan nilai	11.961.400.000	303.849.649	-	40.916.534	-	12.306.166.183	KPNS Pra THT Allowance for - impairment losses
Jumlah	11.954.716.651	295.814.546	-	38.129.800	-	12.288.660.997	Total
KSU Untuk Tokoh Lembaga Cadangan kerugian - penurunan nilai	69.733.550.954	246.552.922	-	-	105.032.578	70.085.136.454	KSU for Figure of Institutions Allowance for - impairment losses
Jumlah	69.664.340.240	244.213.984	-	-	79.664.424	69.988.218.648	Total
KMK Kredit Usaha Pegawai Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	33.913.596	33.913.596	KMK - Employee Business Loan Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	32.054.569	32.054.569	Total
KI Agunan Deposito Cadangan kerugian - penurunan nilai	3.560.753.726	-	-	-	-	3.560.753.726	KI Collateral Deposit Allowance for - impairment losses
Jumlah	3.560.753.726	-	-	-	-	3.560.753.726	Total
KI Kredit Mitra Pegawai Cadangan kerugian - penurunan nilai	186.931.168.796	141.067.784	-	410.450.924	1.816.682.746	189.299.370.250	KI Employee Partner Credit Allowance for - impairment losses
Jumlah	186.809.573.290	139.782.072	-	398.970.658	1.732.684.227	189.081.010.247	Total
KPR Sejahtera FLPP Cadangan kerugian - penurunan nilai	23.005.325.934	-	-	-	-	23.005.325.934	KPR Sejahtera FLPP Allowance for - impairment losses
Jumlah	22.991.247.786	-	-	-	-	22.991.247.786	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Jenis Kredit	31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KMK Kredit Mitra Pegawai	109.906.840.111	579.191.813	-	270.340.599	1.902.220.862	112.658.593.385	KMK Employee Partner Credit
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.193.557)	(10.495.552)	-	(13.597.639)	(233.999.736)	(328.286.484)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	109.836.646.554	568.696.261	-	256.742.960	1.668.221.126	112.330.306.901	Total
KI Lembaga Agama	7.763.176.360	-	-	-	-	7.763.176.360	KI Religious Institutions
Cadangan kerugian penurunan nilai	(244.444.606)	-	-	-	-	(244.444.606)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	7.518.731.754	-	-	-	-	7.518.731.754	Total
KSU THL	-	-	-	-	90.609.843	90.609.843	KSU THL
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(16.432.173)	(16.432.173)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	74.177.670	74.177.670	Total
KPBS Pra Purnabakti	27.638.751.811	-	-	-	-	27.638.751.811	KPBS Pra Purnabakti
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.952.818)	-	-	-	-	(15.952.818)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	27.622.798.993	-	-	-	-	27.622.798.993	Total
KUR Super Mikro Investasi	282.680.536	-	3.779.739	704.206	11.482.128	298.646.609	KUR Super Micro Investment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.564.715)	-	(495.395)	(217.700)	(3.455.895)	(7.733.705)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	279.115.821	-	3.284.344	486.506	8.026.233	290.912.904	Total
KUR Super Mikro Modal Kerja	680.774.306	34.392.615	24.750.907	9.588.270	24.401.979	773.908.077	KUR Super Micro Working Capital
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.444.490)	(10.939.377)	(12.091.805)	(5.008.525)	(16.366.584)	(64.850.781)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	660.329.816	23.453.238	12.659.102	4.579.745	8.035.395	709.057.296	Total
KK PPPK	911.168.444.284	812.867.192	117.129.705	90.667.693	95.002.138	912.284.111.012	KK PPPK
Cadangan kerugian penurunan nilai	(501.431.299)	(25.608.785)	(6.300.720)	(6.336.149)	(15.337.157)	(555.014.110)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	910.667.012.985	787.258.407	110.828.985	84.331.544	79.664.981	911.729.096.902	Total
KPNS PP VERTIKAL	333.653.084	-	-	-	-	333.653.084	KPNS PP VERTICAL
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.225)	-	-	-	-	(189.225)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	333.463.859	-	-	-	-	333.463.859	Total
KMK - Linkage Angsuran	47.404.211.434	-	-	-	-	47.404.211.434	KMK - Installment Linkage
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.517.865.067)	-	-	-	-	(1.517.865.067)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	45.886.346.367	-	-	-	-	45.886.346.367	Total
KMK Properti	2.665.000.000	-	-	-	-	2.665.000.000	KMK Property
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.456.701)	-	-	-	-	(81.456.701)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.583.543.299	-	-	-	-	2.583.543.299	Total
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.834	92.713.884.344	7.724.201.386	16.433.392.803	363.954.425.225	16.130.662.950.592	Total Loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(25.218.123.894)	(9.185.043.232)	(1.233.921.649)	(3.489.099.680)	(169.733.855.730)	(208.860.044.185)	Total of Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang - Diberikan - Bersih	15.624.618.922.940	83.528.841.112	6.490.279.737	12.944.293.123	194.220.569.495	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Jenis Kredit

Type of Credit

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KI Biasa	470.725.808.591	650.000.000	-	517.939.575	60.189.571.174	532.083.319.340	KI - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(12.569.301.121)	(85.025.327)	-	(101.838.763)	(12.520.746.337)	(25.276.911.548)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	458.156.507.470	564.974.673	-	416.100.812	47.668.824.837	506.806.407.792	Total
KI Kredit Mitra Usaha - Kecil	-	-	-	-	162.593.033	162.593.033	KI - Credit Small Business - Partner
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(48.406.170)	(48.406.170)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	114.186.863	114.186.863	Total
KI KUK	5.888.600.832	611.369.419	-	-	1.917.386.595	8.417.356.846	KI - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(154.345.831)	(169.004.150)	-	-	(554.006.081)	(877.356.062)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	5.734.255.001	442.365.269	-	-	1.363.380.514	7.540.000.784	Total
KI Mikro	23.611.110	-	-	-	-	23.611.110	KI - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(612.712)	-	-	-	-	(612.712)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	22.998.398	-	-	-	-	22.998.398	Total
KK Biasa	8.513.406.332.398	23.917.257.011	2.912.520.873	5.485.755.894	64.125.790.121	8.609.847.656.297	KK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(10.833.829.981)	(567.843.663)	(126.873.877)	(292.067.227)	(8.697.489.468)	(20.518.104.216)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	8.502.572.502.417	23.349.413.348	2.785.646.996	5.193.688.667	55.428.300.653	8.589.329.552.081	Total
KK KPR Bank Sulut	-	-	-	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Sulut
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(154.655.879)	(154.655.879)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	79.421.631	79.421.631	Total
KK Lainnya	552.886.235.382	914.857.647	-	551.765.849	5.004.972.525	559.357.831.403	Other KK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.063.063.561)	(367.931.809)	-	(254.415.123)	(1.796.848.171)	(3.482.258.664)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	551.823.171.821	546.925.838	-	297.350.726	3.208.124.354	555.875.572.739	Total
KMK Biasa	6.641.666.654	125.000.000	-	-	18.578.928.259	25.345.594.913	KMK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.557.132.808)	(29.590.824)	-	-	(2.654.926.681)	(4.241.650.313)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	5.084.533.846	95.409.176	-	-	15.924.001.578	21.103.944.600	Total
KMK KUK	2.370.061.042	164.039.677	-	-	1.873.386.079	4.407.486.798	KMK - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(75.921.554)	(37.420.115)	-	-	(667.902.675)	(781.244.344)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	2.294.139.488	126.619.562	-	-	1.205.483.404	3.626.242.454	Total
KMK Mikro	261.444.433	-	-	-	41.805.551	303.249.984	KMK - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(13.597.347)	-	-	-	(10.666.063)	(24.263.410)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	247.847.086	-	-	-	31.139.488	278.986.574	Total
KMK Rekening Koran Biasa	24.716.022.197	1.003.817.831	600.000.000	-	35.637.356.001	61.957.196.029	KMK - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.353.367.479)	(342.942.587)	(413.057.133)	-	(25.386.502.147)	(27.495.869.346)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	23.362.654.718	660.875.244	186.942.867	-	10.250.853.854	34.461.326.683	Total
KMK Rekening Koran - Kontraktor	114.328.640.046	-	-	801.885.060	161.817.606.697	276.948.131.803	KMK - Contractor - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(20.226.249.811)	-	-	(549.183.180)	(100.673.803.248)	(121.449.236.239)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	94.102.390.235	-	-	252.701.880	61.143.803.449	155.498.895.564	Total
KMK Agunan Deposito	31.586.053.735	-	-	-	-	31.586.053.735	KMK - Deposit Guarantee
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(98.026.025)	-	-	-	-	(98.026.025)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	31.488.027.710	-	-	-	-	31.488.027.710	Total
KUR Mikro Investasi	66.831.858.674	2.326.055.376	233.481.993	380.422.048	855.470.993	70.627.289.084	KUR - Investment Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.734.999.583)	(532.653.744)	(56.770.026)	(110.010.608)	(330.065.813)	(4.764.499.774)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	63.096.859.091	1.793.401.632	176.711.967	270.411.440	525.405.180	65.862.789.310	Total
KUR Mikro Modal Kerja	66.999.436.273	2.624.881.300	283.082.007	325.098.787	931.067.825	71.163.566.192	KUR - Micro Working Capital
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.743.359.122)	(610.545.304)	(67.246.483)	(80.918.923)	(307.045.930)	(4.809.115.762)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	63.256.077.151	2.014.335.996	215.835.524	244.179.864	624.021.895	66.354.450.430	Total
KUR Kecil Investasi	77.772.436.802	2.646.879.136	306.873.954	207.892.036	544.506.861	81.478.588.789	KUR - Investment Retail
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(463.807.140)	(347.091.870)	(126.185.858)	(78.890.136)	(301.741.577)	(1.317.716.581)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	77.308.629.662	2.299.787.266	180.688.096	129.001.900	242.765.284	80.160.872.208	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Jenis Kredit

Type of Credit

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KUR Kecil Modal Kerja	40.099.270.808	717.560.533	454.434.525	196.717.722	956.555.117	42.424.538.705	KUR - Working Capital Retail
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(9.811.666.149)	(578.629.170)	(394.195.837)	(137.043.357)	(749.361.993)	(11.670.896.506)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	30.287.604.659	138.931.363	60.238.688	59.674.365	207.193.124	30.753.642.199	Total
KK Cash Collateral	12.306.500.000	-	-	-	-	12.306.500.000	KK - Cash Collateral
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(16.913.384)	-	-	-	-	(16.913.384)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	12.289.586.616	-	-	-	-	12.289.586.616	Total
KK Pensiunan PNS	1.138.886.172.891	7.984.498.207	807.925.505	324.257.802	2.092.764.272	1.150.095.618.677	KK - Pension PNS
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(517.058.624)	(183.216.470)	(62.892.974)	(7.898.337)	(237.140.040)	(1.008.206.445)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.138.369.114.267	7.801.281.737	745.032.531	316.359.465	1.855.624.232	1.149.087.412.232	Total
Kredit Konsumtif Umum	56.081.709.674	580.619.546	257.567.685	179.745.285	3.585.386.249	60.685.028.439	General Consumer Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(323.373.251)	(58.550.748)	(114.711.460)	(70.865.650)	(1.230.936.083)	(1.798.437.192)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	55.758.336.423	522.068.798	142.856.225	108.879.635	2.354.450.166	58.886.591.247	Total
KK Pejabat Publik	52.653.397.428	1.608.146.037	-	117.670.681	3.917.748.877	58.296.963.023	KK - Public Officials
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(200.931.911)	(52.763.471)	-	(17.703.580)	(360.162.418)	(631.561.380)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	52.452.465.517	1.555.382.566	-	99.967.101	3.557.586.459	57.665.401.643	Total
KIP KUP	-	-	-	-	72.721.082	72.721.082	KIP - KUP
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(9.720.998)	(9.720.998)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	63.000.084	63.000.084	Total
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2.334.705.296	2.334.705.296	KMK - Prosperous Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(689.516.971)	(689.516.971)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	1.645.188.325	1.645.188.325	Total
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	66.069.993	66.069.993	KMK - Prosperous Small
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(13.409.143)	(13.409.143)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	52.660.850	52.660.850	Total
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	1.002.507.923	1.002.507.923	KI - Prosperous Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(261.688.587)	(261.688.587)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	740.819.336	740.819.336	Total
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(938.434)	(938.434)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	7.420.822	7.420.822	Total
KSU Perseorangan Umum	1.070.170.121	-	-	-	22.966.968	1.093.137.089	KSU - General Individual
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.163.126)	-	-	-	(3.938.544)	(5.101.670)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.069.006.995	-	-	-	19.028.424	1.088.035.419	Total
KPNS Pra Purnabakti	2.131.802.954.181	15.146.243.003	1.485.984.369	2.761.959.750	11.684.776.725	2.162.881.918.028	KPNS Pra Purnabakti
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.024.768.252)	(361.735.001)	(59.832.083)	(151.598.451)	(1.224.014.097)	(4.821.947.884)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.128.778.185.929	14.784.508.002	1.426.152.286	2.610.361.299	10.460.762.628	2.158.059.970.144	Total
KPNS Pra THT	6.805.500.000	302.938.372	-	-	-	7.108.438.372	KPNS Pra THT
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(8.696.742)	(10.130.983)	-	-	-	(18.827.725)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	6.796.803.258	292.807.389	-	-	-	7.089.610.647	Total
KSU Untuk Tokoh Lembaga	56.128.876.340	329.138.611	-	-	234.815.142	56.692.830.093	KSU for Figure of Institutions
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(37.682.622)	(17.296.537)	-	-	(50.639.238)	(105.618.397)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	56.091.193.718	311.842.074	-	-	184.175.904	56.587.211.696	Total
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33.913.596	33.913.596	KMK - Employee Business Loan
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(1.444.513)	(1.444.513)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	32.469.083	32.469.083	Total
KI Agunan Deposito	4.566.404.733	-	-	-	-	4.566.404.733	KI Collateral Deposit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(139.589.739)	-	-	-	-	(139.589.739)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	4.426.814.994	-	-	-	-	4.426.814.994	Total
KI Kredit Mitra Pegawai	170.893.917.289	669.462.950	-	398.980.733	1.623.306.824	173.585.667.796	KI Employee Partner Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(412.501.134)	(5.689.272)	-	(9.516.058)	(41.989.549)	(469.696.013)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	170.481.416.155	663.773.678	-	389.464.675	1.581.317.275	173.115.971.783	Total
KPR Sejahtera FLPP	25.121.657.055	-	-	-	-	25.121.657.055	KPR Sejahtera FLPP
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(34.759.963)	-	-	-	-	(34.759.963)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	25.086.897.092	-	-	-	-	25.086.897.092	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Jenis Kredit	31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KMK Kredit Mitra Pegawai	102.019.121.403	525.679.802	14.281.823	-	1.829.978.767	104.389.061.795	KMK Employee Partner Credit
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159.371.098)	(12.793.201)	(575.616)	-	(171.107.966)	(343.847.881)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	101.859.750.305	512.886.601	13.706.207	-	1.658.870.801	104.045.213.914	Total
KMK Standby Loan Kontraktor	-	-	-	-	89.524.509	89.524.509	KMK Standby Loan Contractor
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(23.360.869)	(23.360.869)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	66.163.640	66.163.640	Total
KI Lembaga Agama	5.896.455.513	-	-	-	-	5.896.455.513	KI Religious Institutions
Cadangan kerugian penurunan nilai	(330.763.883)	-	-	-	-	(330.763.883)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	5.565.691.630	-	-	-	-	5.565.691.630	Total
KSU THL	-	39.350.296	33.748.903	67.540.854	13.179.855	153.819.908	KSU THL
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.464.622)	(1.838.938)	(3.920.191)	(1.901.140)	(9.124.891)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	37.885.674	31.909.965	63.620.663	11.278.715	144.695.017	Total
KPBS Pra Purnabakti	17.197.386.521	-	-	-	-	17.197.386.521	KPBS Pra Purnabakti
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.614.393)	-	-	-	-	(32.614.393)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	17.164.772.128	-	-	-	-	17.164.772.128	Total
KUR Super Mikro Investasi	382.034.352	23.484.426	-	6.798.745	5.513.833	417.831.356	KUR Super Micro Investment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.838.998)	(5.103.403)	-	(1.531.850)	(1.958.361)	(30.432.612)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	360.195.354	18.381.023	-	5.266.895	3.555.472	387.398.744	Total
KUR Super Mikro Modal Kerja	994.701.867	19.529.921	-	6.232.522	21.469.466	1.041.933.776	KUR Super Micro Working Capital
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.046.364)	(4.755.386)	-	(2.057.097)	(7.226.003)	(71.084.850)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	937.655.503	14.774.535	-	4.175.425	14.243.463	970.848.926	Total
KK PPPK	578.595.917.622	97.114.477	-	81.309.661	-	578.774.341.760	KK PPPK
Cadangan kerugian penurunan nilai	(725.888.406)	(3.917.071)	-	(4.903.519)	-	(734.708.996)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	577.870.029.216	93.197.406	-	76.406.142	-	578.039.632.764	Total
KPNS PP VERTIKAL	441.060.847	-	-	-	-	441.060.847	KPNS PP VERTICAL
Cadangan kerugian penurunan nilai	(432.015)	-	-	-	-	(432.015)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	440.628.832	-	-	-	-	440.628.832	Total
KMK - Linkage Angsuran	49.994.205.246	-	-	-	-	49.994.205.246	KMK - Installment Linkage
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.829.025.096)	-	-	-	-	(2.829.025.096)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	47.165.180.150	-	-	-	-	47.165.180.150	Total
Jumlah kredit yang diberikan	14.386.375.622.061	63.027.923.578	7.389.901.637	12.411.973.004	381.510.782.974	14.850.716.203.253	Total Loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(74.573.699.225)	(4.386.094.728)	(1.424.180.285)	(1.874.362.050)	(159.185.261.187)	(241.443.597.475)	Total of Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang - Diberikan - Bersih	14.311.801.922.836	58.641.828.850	5.965.721.352	10.537.610.954	222.325.521.787	14.609.272.605.778	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

d. Menurut jangka waktu

d. By term of credit

	2024	2023	
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo			Based on the remaining life to - maturity period
Kurang dari 1 tahun	550.398.005.985	681.584.893.007	Less than 1 year
1 tahun hingga 2 tahun	400.816.287.535	326.051.931.792	1 - 2 years
2 tahun hingga 5 tahun	2.833.864.476.616	2.260.192.460.659	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.345.584.180.455	11.582.886.917.796	More than 5 years
Sub-jumlah	16.130.662.950.592	14.850.716.203.253	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian - penurunan nilai	(208.860.044.185)	(241.443.597.475)	Less off allowance for - impairment losses
Jumlah - Bersih	15.921.802.906.407	14.609.272.605.778	Total-Net
Berdasarkan perjanjian			Based on agreement
Kurang dari 1 tahun	350.624.860.559	306.336.763.767	Less than 1 year
1 tahun hingga 2 tahun	89.989.309.873	81.897.569.618	1 - 2 years
2 tahun hingga 5 tahun	2.079.746.765.061	1.535.910.158.178	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.610.302.015.099	12.926.571.711.691	More than 5 years
Sub jumlah	16.130.662.950.592	14.850.716.203.253	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian - penurunan nilai	(208.860.044.185)	(241.443.597.475)	Less off allowance for - impairment losses
Jumlah - Bersih	15.921.802.906.407	14.609.272.605.778	Total - Net

Sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 22/1/Dsta/Srt/B tanggal 3 Januari 2020 perihal penyesuaian tata cara pengisian laporan bulanan bank umum dan integrasi pelaporan BI-Antasena terkait implementasi PSAK 71 dan PSAK 73, dan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S17/PB.11/2020 tanggal 14 Februari 2020 hal perlakuan Cadangan Penurunan Nilai (CKPN) dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK 71 maka:

In accordance with Bank Indonesia's letter No. 22/1/Dsta/Srt/B dated January 3, 2020 regarding adjustment to the procedures for filling out commercial banks' monthly reports and the integration of BI-Antasena reporting related to the implementation of PSAK 71 and PSAK 73, and the Financial Services Authority's letter No. S17/PB.11/2020 dated 14 February 2020 regarding the treatment of Allowance for Impairment reserves (CKPN) in the calculation of RWA for Credit Risk in accordance with PSAK 71, then:

Cadangan Penurunan Nilai / Allowance for Impairment			Tata cara pengisian sesuai / The filling procedure is appropriate		
Secara individual / Individually			Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (stage 2) dan CKPN atas aset tidak baik (Stage 3) sesuai kriteria PSAK 71 / Filled in with CKPN for not good assets (stage 2) and CKPN for bad assets (Stage 3) according to the criteria of PSAK 71		
Secara Kolektif / Collectively			Diisi dengan CKPN atas aset baik (stage 1) dan sesuai kriteria PSAK 71 / Filled in with CKPN for good assets (stage 1) and according to the criteria of PSAK 71		
Kolektabilitas / Collectability	Lancar / Pass	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / loss
Bucket	Rating 1, Rating 2	Rating 3, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	Rating 8 :
DPD	Rating 1 :0 hari / day; Rating 2 :1-30 hari / day;	Rating 3 :31-60 hari / day; Rating 4 :61-90 hari / day;	Rating 5: 91-120 hari / day	Rating 6: 121-150 hari / day; Rating 7: 151-180 hari / day	Rating 8: > 180 hari / day
Staging	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan jamin dengan Deposito. Agunan, yang diikat dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Credit provided is guaranteed with Time Deposit. Collateral, which is tied to a deposit, collateral bound with mortgage, power of attorney for hipotik, or selling or other collateral that is generally accepted by the bank.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

Bellow are other main informations related to loans :

- Suku bunga rata-rata pertahun untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 10,48% dan 12,20%.
- Kredit yang diberikan pada pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak lain.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik atau menjual atau jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.
- Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero).
- Average annual interest rates as of December 31, 2024 and 2023 were 10.48% and 12.20%, respectively.
- Loans to related parties made with the equal term and condition as granted to other parties.
- Loans secured by deposits, covered by mortgage collateral, power of attorney to sell or other acceptable collateral to the bank.
- Consumptive loans are loans provided to civil servants within the North Sulawesi and Gorontalo Provincial Government, all loans are guaranteed by PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero).

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

Bentuk kredit	2024		2023		Form of Loans
KI Biasa	2,663%		3,583%		KI - Common
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	0,001%		0,001%		KI - Small Business Partner Credit
KSU THL	0,001%		0,001%		KSU THL
KI KUK	0,064%		0,057%		KI - KUK
KI Mikro	0,000%		0,000%		KI - Micro
KI Mikro Penjaminan	0,000%		0,000%		KI - Assurance Micro
KK Biasa	57,598%		57,976%		KK - Common
KK KPR Bank Solut	0,001%		0,002%		KK - KPR Bank Solut
KK Lainnya	3,162%		3,767%		Other KK
KMK Biasa	0,153%		0,171%		KK - Common
KMK KUK	0,045%		0,030%		KMK - KUK
KMK Mikro	0,002%		0,002%		KMK - Micro
KMK - Linkage Angsuran	0,294%		0,337%		KMK - Linkage Angsuran
KMK Mikro Tanpa Agunan	0,000%		0,000%		KMK - Unsecured Micro
KMK Rekening Koran Biasa	0,390%		0,417%		KMK - General Bank Statement
KMK Rekening Koran Kontraktor	1,107%		1,865%		KMK - Contractor Bank Statement
KMK Agunan Deposito	0,558%		0,213%		KMK - Cash Collateral
KUR Mikro Investasi	0,370%		0,476%		KUR - Investment Micro
KUR Mikro Modal Kerja	0,389%		0,479%		KUR - Working Capital Micro
KUR Ritel Investasi	0,000%		0,549%		KUR - Investment Retail
KUR Ritel Modal Kerja	0,000%		0,286%		KUR - Working Capital Retail
KK Cash Collateral	0,086%		0,083%		KK - Cash Collateral
KK Pensiunan PNS	8,248%		7,744%		KK - Pension of PNS
Kredit Konsumtif Umum	0,346%		0,409%		General Consumer Credit
KK Pejabat Publik/Anggota Dewan	2,178%		0,393%		KK - Public Officials
KI KUP	0,000%		0,000%		KIP - KUP
KMK Mikro Sejahtera	0,014%		0,016%		KMK - Prosperous Micro
KPNS Pra Purnabakti	13,017%		14,564%		KPNS Pra Purnabakti
KSU Perseorangan Umum	0,005%		0,007%		KSU - General Individual
KSU Untuk Tokoh Lembaga Agama	0,434%		0,382%		KSU for Figure of Institution
KI Lembaga Agama	0,048%		0,040%		KI Lembaga Agama
KMK Kecil Sejahtera	0,000%		0,000%		KMK - Prosperous Small
KI Mikro Sejahtera	0,006%		0,007%		KI - Prosperous Micro
KI Kecil Sejahtera	0,000%		0,000%		KI - Prosperous Small
KPNS Pra THT	0,076%		0,048%		Credit Pra THT
KMK Kredit Usaha Pegawai	0,000%		0,000%		KMK - Employee Business Credit
KI Agunan Deposito	0,022%		0,031%		KI - Collateral Deposits
KI Kredit Mitra Pegawai	1,174%		1,169%		KI - Employee Partner Loan
KPR Sejahtera FLPP	0,143%		0,169%		KPR - Prosperous FLPP
KMK Kredit Mitra Pegawai	0,698%		0,703%		KMK - Employee Partner Loan
KMK Pinjaman Berjangka	0,000%		0,000%		KMK - Term Loan
KMK Standby Loan Kontraktor	0,000%		0,001%		KMK - Standby Loan Contractor
KK PPPK	5,656%		3,897%		KK PPPK
KPNS PP VERTIKAL	0,002%		0,003%		KPNS PP VERTIKAL
KUR Super Mikro Investasi	0,171%		0,116%		KPNS Pra Purnabakti
KUR Super Mikro Modal Kerja	0,002%		0,003%		KUR Super Mikro Invest
KMK Properti	0,017%		0,000%		KUR Super Mikro Working Capital
Kredit Holyland dan Umroh	0,003%		0,000%		KMK Property
KUR Kecil Investasi	0,511%		0,000%		Holyland and umrah loan
KUR Kecil Modal Kerja	0,340%		0,000%		KUR - Investment Retail
					KUR - Working Capital Retail
Porsi kredit konsumtif terhadap total kredit yang diberikan	100%		100%		Consumptive loan's portion to the total loans

e. Tabel jumlah kredit *non-performing* terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah sebagai berikut:

e. Table of total non perform loans which consists of collectibility credit (substandard, doubtful and loss) are as follows:

	2024		2023		
<i>Non Performing Loan-Gross</i>					<i>Non Performing Loan-Gross</i>
Jumlah	388.112.019.414		401.312.657.615		Total
Persentase	2,41%		2,70%		Percentage
<i>Non Performing Loan-Netto</i>					<i>Non Performing Loan-Netto</i>
Jumlah	213.655.142.355		238.828.854.093		Total
Persentase	1,32%		1,61%		Percentage

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit non-performing adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Bank telah membentuk tim dari Departemen Special Asset Management (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013, the ratio of non-performing loans as high as 5% of the amount granted by bank. The bank has formed a team from the Special Asset Management (SAM) Department to handle non-performing loans through a Decree of the Board of Directors.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengelolaan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	2024	2023	
Saldo awal periode	241.443.597.475	266.372.847.301	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	(32.583.553.290)	(24.929.249.826)	<i>Allowance during the period</i>
Saldo akhir periode	208.860.044.185	241.443.597.475	<i>Ending balance</i>

Cadangan Kerugian Penilaian Nilai (CKPN) tahun 2023 sebesar Rp 241.443.597.475,- menjadi sebesar Rp 208.860.044.185,- pada tahun 2024 sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 32.583.553.290,-. Penurunan signifikan tersebut disebabkan karena ada peningkatan kualitas kredit.

g. Menurut jenis kredit

	2024	2023	
Kredit Modal kerja Biasa	117.455.425.879	57.055.086.753	<i>Common Working Capital Loans</i>
Kredit Modal Kerja Mikro	116.044.218.012	108.135.020.844	<i>Micro Working Capital Loans</i>
Kredit Modal kerja KUK	7.247.156.752	4.407.486.798	<i>Working Capital Loans - KUK</i>
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	288.894.849.286	388.899.533.078	<i>Working Capital Bank Statement Loans</i>
Kredit Modal kerja - KUR	117.493.724.083	113.588.104.897	<i>Working Capital Loans - KUR</i>
Kredit Investasi Biasa	437.269.620.879	538.052.495.935	<i>Common Investment Loans</i>
Kredit Investasi Mikro	190.593.126.449	175.037.977.441	<i>Micro Investment Loans</i>
Kredit Investasi KUK	14.051.646.676	13.146.354.612	<i>Investment Loans - KUK</i>
Kredit Investasi KUR	142.106.651.431	152.105.877.873	<i>Investment Loans - KUR</i>
Kredit Konsumtif	14.676.267.127.702	13.274.932.530.458	<i>Consumptive Credit</i>
KPR	23.239.403.445	25.355.734.565	<i>Housing Loans</i>
Jumlah	16.130.662.950.593	14.850.716.203.253	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(208.860.044.185)	(241.443.597.475)	<i>Impairment Losses - Related parties</i>
Jumlah kredit yang diberikan	15.921.802.906.408	14.609.272.605.778	<i>Total Loans - Net</i>

11. LOANS (Continued)

In an effort to handle non-performing loans, the Bank always maintains and maintains credit quality and minimizes credit risk. For this reason, banks make efforts to save and settle non-performing loans which include collection, credit restructuring, transfer of debtors or compensation, disbursement of collateral, submission of claims to credit insurance companies, submission of credit management to PUPN/BUPLN or District Courts, write-off of credit books and or other ways that can be taken based on the provisions of the applicable legislation.

f. Movements in the allowance for impairment losses of loans are as follow :

	2024	2023	
Saldo awal periode	241.443.597.475	266.372.847.301	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	(32.583.553.290)	(24.929.249.826)	<i>Allowance during the period</i>
Saldo akhir periode	208.860.044.185	241.443.597.475	<i>Ending balance</i>

Allowance for impairment losses (CKPN) in 2023 amounted to Rp 241,443,597,475, - to Rp 208,860,044,185, - in 2024 so that there was a decrease of Rp 32,583,553,290, - This significant decrease was due to an increase in credit quality.

g. According to the type of credit

	2024	2023	
Kredit Modal kerja Biasa	117.455.425.879	57.055.086.753	<i>Common Working Capital Loans</i>
Kredit Modal Kerja Mikro	116.044.218.012	108.135.020.844	<i>Micro Working Capital Loans</i>
Kredit Modal kerja KUK	7.247.156.752	4.407.486.798	<i>Working Capital Loans - KUK</i>
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	288.894.849.286	388.899.533.078	<i>Working Capital Bank Statement Loans</i>
Kredit Modal kerja - KUR	117.493.724.083	113.588.104.897	<i>Working Capital Loans - KUR</i>
Kredit Investasi Biasa	437.269.620.879	538.052.495.935	<i>Common Investment Loans</i>
Kredit Investasi Mikro	190.593.126.449	175.037.977.441	<i>Micro Investment Loans</i>
Kredit Investasi KUK	14.051.646.676	13.146.354.612	<i>Investment Loans - KUK</i>
Kredit Investasi KUR	142.106.651.431	152.105.877.873	<i>Investment Loans - KUR</i>
Kredit Konsumtif	14.676.267.127.702	13.274.932.530.458	<i>Consumptive Credit</i>
KPR	23.239.403.445	25.355.734.565	<i>Housing Loans</i>
Jumlah	16.130.662.950.593	14.850.716.203.253	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(208.860.044.185)	(241.443.597.475)	<i>Impairment Losses - Related parties</i>
Jumlah kredit yang diberikan	15.921.802.906.408	14.609.272.605.778	<i>Total Loans - Net</i>

Menurut Jenis kolektabilitas

	2024	2023	
Lancar	15.649.837.046.834	14.386.375.622.061	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	92.713.884.344	63.027.923.578	<i>Special Mention</i>
Kurang lancar	7.724.201.387	7.389.901.637	<i>Substandard</i>
Diragukan	16.433.392.803	12.411.973.004	<i>Doubtful</i>
Macet	363.954.425.225	381.510.782.974	<i>Loss</i>
Jumlah	16.130.662.950.593	14.850.716.203.253	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(208.860.044.185)	(241.443.597.475)	<i>Impairment Losses - Related parties</i>
Jumlah kredit yang diberikan	15.921.802.906.408	14.609.272.605.778	<i>Total Loans - Net</i>

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Pelaksanaan penghapusan kredit dalam tahun berjalan dilaksanakan dengan keputusan direksi. Perhitungan pembentukan penyisihan aset produktif dilaksanakan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

- h. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi dalam klasifikasi lain-lain terdiri dari kredit konsumtif dan kredit KPR Bank Sulut.
- i. Dalam upaya penanganan kredit bermasalah bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir risiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada Perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Pada tahun 2013, PT Bank Sulut berpartisipasi atas penawaran kredit sindikasi PT Menara Bumi Sejahtera berdasarkan surat No:083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 dengan nilai maksimum partisipasi sebesar Rp 75.000.000.000,- dari jumlah kredit sindikasi sebesar Rp 294.000.000.000,- atau sebesar 25,51%. Bentuk kredit yang diberikan adalah kredit investasi dan kredit modal kerja dengan perjanjian kredit No: 77/NOTARIAL/2013 tanggal 29 November 2013, dengan bunga 11,50% sliding harian, jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 November 2019. Fasilitas kredit sindikasi ini bertindak sebagai *Leader Bank* adalah PT Bank DKI.
- k. Berdasarkan penerapan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2020 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Menindaklanjuti arahan Pemerintah Republik Indonesia terkait Stimulus Ekonomi Kedua Untuk Menangani Dampak Covid-19 berdasarkan siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No.HM.4.6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 tanggal 13 Maret 2020 dan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, maka dengan ini disampaikan kepada seluruh Pemimpin Cabang/Pemimpin Cabang Pembantu PT. BSG Revisi Surat Edaran Direksi Nomor : 012/SE-KKM/DIR/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 perihal perlakuan khusus Terhadap Kredit yang Terdampak Penyebaran Covid-19 menjadi sebagai berikut:

Penetapan Kualitas Kredit

1. Penetapan kualitas kredit bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM dengan plafond paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar Rupiah), dapat didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga.
2. Penetapan kualitas kredit bagi debitur dengan plafond kredit lebih dari Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah), dapat didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga.
3. Yang dimaksud dengan "debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM" adalah debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada bank karena debitur atau usaha debitur terdampak penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) baik secara langsung maupun tidak langsung pada sektor ekonomi antara lain pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian, dan pertambangan.
4. Penetapan kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada butir 1. Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas asset bank umum.
5. Plafond kredit sebagaimana dimaksud pada butir 1. Berlaku baik untuk 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek yang sama.

11. LOANS (Continued)

The implementation of loan write-offs in the current year is carried out by decision of the board of directors. The calculation of allowance for earning assets is carried out in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012. The Management considered that the above allowance for impairment losses is adequate.

- h. *Loans based on economic sector in other classification consist of consumptive loans and Bank Sulut Mortgage Loans.*
- i. *In handling non-performing loans, bank always maintains and preserves the credit quality as well as minimizes credit risk. For this reason, the bank makes efforts to rescue and resolve non-performing loans which include collection, credit restructuring, transfer of debtors or compensation, disbursement of collatera, submission of claims to credit insurance companies, submission of credit management to PUPN / BUPLN or the District Court, write-off loans and or other methods that can be taken based on applicable statutory provisions.*
- j. *In 2013 PT. Bank SulutGo participated in the syndicated loan offer of PT. Menara Bumi Sejahtera based on letter No. 083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 with a maximum participation value of Rp. 75,000,000,000,- of the total syndicated loan of Rp. 294,000,000,000,- or 25.51%. The form of credit provided is investment credit and working capital credit with credit agreement No: 77/NOTARIAL/2013 dated November 29, 2013, with interest rate of 11.50% sliding daily, maturing until November 29, 2019. This syndicated credit facility acts as a Leader Bank is PT. Bank DKI.*
- k. *Based on the implementation of the Financial Services Authority Regulation No.48 / POJK.03 / 2020 concerning amendments to the Financial Services Authority regulation Number: 11/POJK.03/2020 concerning National economic stimulus as a Countercyclical policy for the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019. and POJK number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus As a Countercyclical Policy the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019.*

Following up on the direction of the Government of the Republic of Indonesia regarding the Second Economic Stimulus to Address the Impact of Covid-19 based on the press release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No.HM.4.6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 dated March 13, 2020 and POJK No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019, it is hereby conveyed to all Branch Managers / Sub Branch Managers of PT. BSG Revised Board of Directors' Circular Letter Number: 012/SE-KKM/DIR/III/2020 dated March 31, 2020 regarding special treatment for Loans Affected by the Spread of Covid-19 to be as follows:

Determination of Credit Quality

1. *Determination of credit quality for debtors affected by the spread of Covid-19, including MSME debtors with a maximum limit of IDR 10,000,000,000 (ten billion Rupiah), can be based on the accuracy of principal and / or interest payments.*
2. *Determination of credit quality for debtors with a credit limit of more than Rp. 5,000,000,000, - (five billion Rupiah), can be based on the accuracy of principal and / or interest payments.*
3. *What is meant by " debtors affected by the spread of Covid-19 including MSME debtors " are debtors who experience difficulties in fulfilling obligations to banks because the debtor or debtor's business is affected by the spread of the corona virus disease (Covid-19) either directly or indirectly on the economic sector includes tourism, transportation, hotels, trade, processing, agriculture and mining.*
4. *Determination of credit quality as referred to in point 1. Implemented in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regulations concerning assessment of asset quality for commercial banks.*
5. *Credit limit as referred to in point 1. Valid for 1 (one) debtor or 1 (one) same project.*

12. PENYERTAAN

12. INVESTMENT

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2024	2023	
Klasifikasi penyertaan berdasarkan jenis :			Classification of investment based on type :
Penyertaan saham terdiri dari :			Investment in shares consist of :
PT BPR Prisma Dana	977.500.000	977.500.000	PT BPR Prisma Dana
(Dikurangi) cadangan kerugian - penurunan nilai	(9.247.150)	(9.247.150)	(Less) of allowance for - impairment losses
Jumlah	968.252.850	968.252.850	Total

Berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 01 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Kristianto Naftali Poae, SH., M.Kn, notaris di Manado, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal dari pajak deviden tahun buku 2022 dan hibah saham kepemilikan Tn. Jopie Henrikus Lumintang kepada Ny. Astrid Marcella Lumintang dan Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang masing-masing sebesar 2.000 lembar saham, sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Based on Deed No. 01 dated December 01, 2022 made before Kristianto Naftali Poae, SH, M.Kn, a notary in Manado, the Company made additional capital contribution from dividend tax for fiscal year 2022 and grant of shares owned by Mr. Jopie Henrikus Lumintang to Mrs. Astrid Marcella Lumintang and Mr. Jopie Henrikus Lumintang, Jopie Henrikus Lumintang to Mrs. Astrid Marcella Lumintang and Mr. Gerald Fredrik Maynard Lumintang. Gerald Fredrik Maynard Lumintang amounting to 2,000 shares each, so that the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Nama Pemegang saham/ Shareholder's Name	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rp.) Total (Rp.)
Tn. Jopie Henrikus Lumintang	47.289	81,92%	23.644.500.000
Ny. Dorothea Samola	3.211	5,56%	1.605.500.000
Ny. Astrid Marcella Lumintang	2.000	3,46%	1.000.000.000
Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang	2.000	3,46%	1.000.000.000
PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	1.955	3,39%	977.500.000
Koperasi Serba Usaha Prisma	654	1,13%	327.000.000
Koperasi Unit Daerah Ayamen	186	0,32%	93.000.000
Koperasi Unit Daerah Kami Uman	186	0,32%	93.000.000
Tn. Johanis Untu	173	0,30%	86.500.000
Tn. H. Hanafi Sako	70	0,12%	35.000.000
Jumlah	57.724	100,00%	28.862.000.000

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SulutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,46%. PT Bank SulutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

In connection with the approval of the increase in issued and paid-up capital, PT Bank SulutGo did not increase its share ownership in PT BPR Prisma Dana, resulting in a diluted share ownership in this company from a share ownership percentage of 7.59% to 3.46%. PT Bank SulutGo agreed and did not object to the additional deposit. Based on this action, the investment in PT BPR Prisma Dana no longer uses the equity method but uses the cost method because the investment is held for sale in the short term.

Sehubungan dengan membaiknya kondisi/kinerja PT BPR Prisma Dana, Bank melakukan perbaikan kualitas penyertaan dari kualitas 5 menjadi kualitas 1 dengan pertimbangan sebagai berikut:

In connection with the improved condition / performance of PT BPR Prisma Dana, the Bank has made improvements to the quality of investment from quality 5 to quality 1 with the following considerations:

- Pada tanggal 15 Maret 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2018 senilai Rp 87.167.298,-.
- Pada tanggal 05 April 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2012 senilai Rp 123.223.390,-. Deviden tersebut sempat ditahan oleh PT BPR Prisma Dana atas permintaan Bank Indonesia saat itu karena penurunan CAR PT BPR Prisma Dana..
- Pada tanggal 13 Februari 2020, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2019 senilai Rp 498.010.412,-.
- Pada tahun 2021, PT Bank SulutGo telah memperoleh pembagian deviden atas investasi yang di tempatkan di PT BPR Prisma Dana dengan nilai sebesar Rp 844.997.504,-.
- Pada tanggal 26 April 2022, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2021 senilai Rp. 292.272.741,-
- Pada tanggal 11 Mei 2023, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2022 senilai Rp. 362.624.955,-
- Pada tanggal 05 April 2024, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2022 senilai Rp. 440.705.875,-

- On March 15, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for the 2018 performance of Rp 87,167,298.
- On April 5, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for the 2012 performance of Rp 123,223,390. The dividend was held by PT BPR Prisma Dana at the request of Bank Indonesia at that time due to the decrease in the CAR of PT BPR Prisma Dana.
- On February 13, 2020, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for 2019 performance worth Rp 498,010,412,-
- In 2021 PT Bank SulutGo has received a dividend payment for investments placed in PT BPR Prisma Dana with a value of Rp 844,997,504,-.
- On April 26, 2022, PT. BPR Prisma Dana distributes dividends for 2021 performance of Rp. 292,272,741,-
- On May 11, 2023, PT BPR Prisma Dana distributed dividends on 2022 performance Rp. 362,624,955.
- On April 05, 2024, PT BPR Prisma Dana distributed dividends on its 2022 performance in the amount of Rp. 440,705,875.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya Perolehan :							Acquisition :
Hak atas tanah	184.348.866.298				1.532.910.000	185.881.776.298	Landrights
Bangunan	81.016.634.400	1.479.480.000			14.713.464.903	97.209.579.303	Building
Kendaraan	3.542.671.688	24.090.000	551.840.000		25.000.000	3.039.921.688	Vehicle
Mesin kantor	48.992.742.408	241.355.890	104.514.000		125.501.400	49.255.085.698	Office machine
Perabot kantor	22.500.967.549	1.860.151.546	182.400.000		1.129.734.754	25.308.453.849	Office furniture
Inventaris lainnya	50.374.336.813	1.429.192.610	78.195.000		1.888.398.290	53.613.732.713	Other supplies
Hardware komputer	76.711.675.385	2.745.571.290	72.770.000		248.622.150	79.633.098.825	Computer hardware
Sub jumlah	467.487.894.541	7.779.841.336	989.719.000	-	19.663.631.497	493.941.648.374	Sub total
Aset sewa guna usaha	107.232.093.018	7.416.448.373	10.287.134.517			104.361.406.874	Asset lease
Aset dalam penyelesaian *	209.682.746.895	60.582.952.329			(19.907.886.996)	250.357.812.228	Assets in progress
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Bangunan	7.914.906.511	4.146.111.678	-			12.061.018.189	Building
Kendaraan	3.203.082.348	197.801.256	587.199.696			2.813.683.908	Vehicle
Mesin kantor	46.800.704.197	1.036.645.493	454.835.772			47.382.513.918	Office machine
Perabot kantor	15.046.011.712	3.854.381.678	226.341.510			18.674.051.880	Office furniture
Inventaris lainnya	38.385.562.883	6.078.947.198	295.959.051			44.168.551.031	Other supplies
Hardware komputer	66.433.026.682	6.357.307.906	583.820.884			72.206.513.704	Computer hardware
Sub jumlah	177.783.294.333	21.671.195.209	2.148.156.912	-	-	197.306.332.631	Sub total
Aset sewa guna usaha	54.942.694.699	33.704.855.566	39.017.120.812			49.630.429.453	Asset lease
Nilai Buku	551.676.745.422					601.724.105.392	Book Value

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya Perolehan :							Acquisition :
Hak atas tanah	183.847.366.298	501.500.000	-	-	-	184.348.866.298	Landrights
Bangunan	74.473.547.400	-	-	-	6.543.087.000	81.016.634.400	Building
Kendaraan	3.549.791.688	48.220.000	55.340.000	-	-	3.542.671.688	Vehicle
Mesin kantor	48.636.686.296	353.506.040	141.588.678	-	144.138.750	48.992.742.408	Office machine
Perabot kantor	14.553.371.506	7.947.596.043	-	-	-	22.500.967.549	Office furniture
Inventaris lainnya	41.287.460.308	2.416.937.049	-	-	6.669.939.456	50.374.336.813	Other supplies
Hardware komputer	70.905.796.015	4.566.287.120	-	-	1.239.592.250	76.711.675.385	Computer hardware
Sub jumlah	437.254.019.511	15.834.046.252	196.928.678	-	14.596.757.456	467.487.894.541	Sub total
Aset sewa guna usaha	96.900.882.860	12.556.541.823	2.225.331.665			107.232.093.018	Asset lease
Aset dalam penyelesaian	121.713.891.410	102.254.596.396			14.285.740.911	209.682.746.895	Assets in progress
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Bangunan	4.052.387.996	3.862.518.515				7.914.906.511	Building
Kendaraan	3.210.738.350	215.581.993	223.237.995			3.203.082.348	Vehicle
Mesin kantor	45.558.497.565	1.507.241.306	265.034.674			46.800.704.197	Office machine
Perabot kantor	12.588.021.165	2.798.056.930	340.066.383			15.046.011.712	Office furniture
Inventaris lainnya	33.299.404.678	5.596.669.503	510.511.298			38.385.562.883	Other supplies
Hardware komputer	60.069.050.222	6.963.676.626	599.700.166			66.433.026.682	Computer hardware
Sub jumlah	158.778.099.976	20.943.744.873	1.938.550.516	-	-	177.783.294.333	Sub total
Aset sewa guna usaha	50.745.088.517	33.872.321.981		29.674.715.799		54.942.694.699	Asset lease
Nilai Buku	446.345.605.288					551.676.745.422	Book Value

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada tanggal 21 Desember 2021 dari hasil penilaian perusahaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan Tanggal 05 Februari 2020, sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 terdapat pengurangan aset sewa guna usaha sebesar Rp 3.967.249.806,- disebabkan kesalahan pencatatan pada awal implementasi dan reklasifikasi aset sewa sesuai PSAK 73 sewa.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan, sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 21 Desember 2021, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Sesuai dengan SK direksi PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelelangan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan:

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelelangan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.
2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyetoran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelelangan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelelangan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings for all ownership of land and buildings in accordance with the results of KJPP Dasa'at, Yudistira & Partners on December 21 2021, the impact of the assessment is that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 27,310,760,350,-

As of December 31, 2020, the Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings located at the Kotamobagu Branch Office, in accordance with the results of KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Partners dated February 5, 2020, so that the benefits of the fixed asset revaluation amounted to Rp 4,834,893,000,-.

As of December 31, 2020, there was a reduction in Lease Assets amounting to Rp 3,967,249,806,- due to a recording error at the beginning of implementation and reclassification of leased assets in accordance with PSAK 73 leased.

The Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings located at the Kotamobagu Branch Office, in accordance with the results of KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Partners in the report file number 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 on April 22, 2020 with STTD number 037/NB.122/STTD-P/2017, signed by Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), The revaluation effective date is February 5, 2020, where the value approach used is the market approach (Market Approach) and cost approach (Cost Approach), which in the assessment have complied with regulation no. VIII.C.4, the impact of the assessment is that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 4,834,893,000,-.

The Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings for all ownership of land and buildings, in accordance with the results of KJPP Dasa'at, Yudistira & Partners in the report file number 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 on December 21 2021, signed by Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), The effective date of the revaluation is December 21, 2021, where the value approach used is the market approach and cost approach. in the assessment has met compliance with regulation no. VIII.C.4, the impact of the assessment is that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 27,310,760,350,-

In accordance with the Decree of directors PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 regarding committee on the written-off and auction of supplies of PT Bank Sulut in 2012 decided:

1. *Forming a committee of written-off and auction of supplies of PT Bank Sulut with the structure and personnel as mentioned in appendix.*
2. *The task of committee is to examine the administration and journal of supplies list, to prepare official report of written-off supplies journal, auction and destroyed, to examine and reevaluate, the payment of the auction proceeds to the account of PT Bank Sulut, to report the result of written-off asset and auction result to the Directors.*
3. *In performing their duties, the written-off and auction committee are responsible to the Directors.*
4. *The place of the action will be held at the office where the supplies are located.*
5. *All costs incurred from the decision of the board of directors is charged to the budget of income and expenses on PT Bank Sulut.*
6. *The decision of directors will be valid on the date appointed with the provisions if any mistakes will be changes as it should be.*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan.
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijaminan oleh Bank.
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 55.376.050.775 ,- dan Rp 54.816.066.855,-.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 728.737.796.712,-. Pada tahun 2023 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Asuransi Umum Mega dengan total nilai pertanggungan Rp 150.664.540.445,- yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The following is other basic information in relation to property, plant and equipment as of December 31, 2024 and December 31, 2023:

1. There are no obstacles in continuing the completion of assets, impairment losses on assets recognized in profit or loss and equity, property, plant and equipment that are not used temporarily, discontinued from active use and classified as available-for-sale, changes in estimated useful lives and/or depreciation method by type property, plant and equipment, conditions or events that cause impairment or reverse the impairment, and property, plant and equipment that are collateralized.
2. The Bank does not have capitalized assets with borrowing costs that meet the qualification criteria, the amount of costs during the current year period, and the rate to determine the amount of borrowing costs that are eligible to be capitalized.
3. Banks still use fixed assets that have been fully depreciated to support operations.
4. The Bank has a contractual commitment to acquire property, plant and equipment.
5. The Bank conducts revaluation of fixed assets.
6. There are no assets derived from grants.
7. There are no fixed assets that are not used temporarily and are guaranteed by the Bank.
8. Does not have fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Depreciation expenses for the year ended on December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp 55.376.050.775 ,- and Rp 54.816.066.855,-.

Fixed assets, except land, as of December 31, 2024 were insured against fire and other risks at PT Asuransi Bangun Askrida with a total sum insured of Rp 728.737.796.712,-. In 2023, PT Asuransi Bangun Askrida and PT Asuransi Umum Mega are insured against fire and other risks with a total sum insured of Rp 150.664.540.445 which will mature on various dates. According to management, the total sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no asset under warranty by the bank on December 31, 2024 and 2023.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya Perolehan :							Acquisition :
Peranti Lunak	4.176.230.195	839.659.500			244.255.500	5.260.145.195	Software
Sub jumlah	4.176.230.195	839.659.500	-	-	244.255.500	5.260.145.195	Sub total
Akumulasi Amortisasi :							Accumulated Amortization :
Peranti Lunak	1.594.951.561	1.541.964.250				3.136.915.811	Software
Sub jumlah	1.594.951.561	1.541.964.250	-	-	-	3.136.915.811	Sub total
Nilai Buku	2.581.278.634					2.123.229.384	Book Value
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya Perolehan :							Acquisition :
Peranti Lunak	-	1.484.555.675	-	-	2.691.674.520	4.176.230.195	Software
Sub jumlah	-	1.484.555.675	-	-	2.691.674.520	4.176.230.195	Sub total
Akumulasi Amortisasi :							Accumulated Amortization :
Peranti Lunak	-	1.594.951.561	-	-	-	1.594.951.561	Software
Sub jumlah	-	1.594.951.561	-	-	-	1.594.951.561	Sub total
Nilai Buku	-					2.581.278.634	Book Value

Beban Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.541.964.250 ,- dan Rp 1.594.951.561,-.

Amortization expenses for the year ended on December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp 1.541.964.250 ,- and Rp 1.594.951.561,-.

15. ASET LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga yang masih harus diterima :		
Bunga kredit	90.261.240.672	83.909.732.596
Bunga surat berharga	7.327.072.008	6.386.972.693
Bunga atas tagihan surat berharga - dengan janji dijual kembali	53.289.811	54.093.555.247
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa	5.012.162.447	5.950.890.678
Uang muka dan lain-lain	10.049.675.583	11.330.917.189
Lain-lain :		
Persediaan barang cetakan	8.999.993.633	8.778.999.597
Panjar-panjar	114.317.375	6.244.130.690
Transaksi ATM Bersama	53.653.071	27.314.944
Lain-lain	1.422.954.200	1.830.942.200
Jumlah	<u>123.294.358.799</u>	<u>178.553.455.834</u>

15. OTHERS ASSETS

This account consists of :

Accrued interest :
Loan interest
Marketable securities interest
Interest on bill of securities - under resale agreements interest
Prepaid expenses :
Rent
Advances and other
Others :
Printing inventories
Advances
ATM bersama transaction
Others
Total

16. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Titipan lainnya	93.799.138.625	116.387.850.823
Bunga yang masih harus dibayar	43.839.381.162	39.235.986.216
Bonus dan kesejahteraan karyawan	3.622.146.223	3.150.988.011
Liabilitas dalam rangka <i>capital lease</i>	38.714.497.500	38.257.596.214
Lain-lain	8.441.481.110	8.836.082.551
Jumlah	<u>188.416.644.620</u>	<u>205.868.503.815</u>

16. OBLIGATION DUE TO IMMEDIATELY

This account consists of :

Other deposit
Accrued interest
Employee bonus and benefit
Liabilities in the context of capital leases
Others
Total

Titipan Lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik, dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank.

Other Deposits are used for tax, electricity and telephone payments made by third parties through banks.

17. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi		
Giro	594.653.012.370	1.163.025.612.327
Tabungan	111.079.235.533	43.607.802.133
Deposito berjangka	37.084.100.000	7.700.000.000
Sub-jumlah	<u>742.816.347.903</u>	<u>1.214.333.414.460</u>
Pihak ketiga		
Giro	527.520.026.772	702.156.650.238
Tabungan	2.620.986.544.484	2.735.752.936.431
Deposito berjangka	11.147.688.991.284	10.863.539.013.873
Sub-jumlah	<u>14.296.195.562.540</u>	<u>14.301.448.600.543</u>
Jumlah	<u>15.039.011.910.443</u>	<u>15.515.782.015.003</u>

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

This account consists of :

Related parties
Current account
Saving
Time deposits
Sub-total
Third parties
Current account
Saving
Time deposits
Sub-total
Total

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

The average interest rate for deposits from customers are as follows :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro	0% - 2.25%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 3.50%	0% - 3.50%
Deposito berjangka :		
Deposito	2.75% - 5.25%	2.75% - 5.00%
Interbank Call Money	2.75% - 5.25%	2.75% - 5.00%

Current account
Saving
Deposits:
Deposits

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

Details of deposits based on time period :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 bulan	2.129.859.379.993	2.456.874.004.266
3 bulan	3.571.045.251.391	2.888.183.020.391
6 bulan	4.451.379.541.600	2.641.838.701.600
12 bulan	1.032.488.918.300	2.884.343.287.616
Jumlah	<u>11.184.773.091.284</u>	<u>10.871.239.013.873</u>

1 month
3 months
6 months
12 months
Total

17. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Deposito menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo :

	2024
Kurang dari 3 bulan	8.792.901.395.448
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	1.908.884.701.820
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	482.986.994.016
Jumlah	11.184.773.091.284

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

Seluruh simpanan dari bank lain berasal dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Giro	6.830.369.576
Tabungan	89.108.308.541
Deposito berjangka	54.500.000.000
Interbank Call Money	575.000.000.000
Jumlah	725.438.678.117

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	2024
Giro	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 3.50%
Deposito berjangka	2.75% - 5.25%
Interbank Call Money	6.15% - 6.43%

19. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini terdiri dari :

	2024
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada Bank Indonesia	292.412.090.000
Bank lain	-
Jumlah	292.412.090.000

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Akun ini terdiri dari :

	2024
Obligasi Bank SulutGo	750.000.000.000
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.520.372.877)
Jumlah	748.479.627.123

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 18 Maret 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan untuk menyetujui penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 sebagaimana dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 tanggal 09-02-2018 (sembilan Februari dua ribu delapan belas), Diktum keempat menjadi: "Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabahnya dengan kategori lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia dan memberikan persetujuan pada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut"

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

Time deposits based on the remaining period until maturity date :

	2023	
	6.375.619.409.937	<i>Less than 3 months</i>
	1.883.209.652.620	<i>More than 3 - 6 months</i>
	2.612.409.951.316	<i>More than 6 - 12 months</i>
Total	10.871.239.013.873	Total

18. DEPOSITS FROM OTHER BANK

This account consists of :

All deposits from other bank by third parties are as follows :

	2023	
	9.273.515.780	<i>Current account</i>
	48.485.573.733	<i>Saving</i>
	27.450.000.000	<i>Time deposits</i>
	405.000.000.000	<i>Interbank Call Money</i>
Total	490.209.089.513	Total

Average interest rate of deposits from other banks deposits are as follows :

	2023	
	0% - 2.25%	<i>Current account</i>
	0% - 3.50%	<i>Saving</i>
	2.75 - 5.00%	<i>Time deposits</i>
	5.97 - 6.30%	<i>Interbank Call Money</i>

19. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

This account consists of :

Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement to Bank Indonesia Other bank

	2023	
	-	<i>Bank Indonesia</i>
	283.091.146.000	<i>Other bank</i>
Total	283.091.146.000	Total

20. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

This account consists of :

	2023	
	750.000.000.000	<i>Bank SulutGo Bond</i>
	(2.432.596.617)	<i>Deferred bond issuance cost</i>
Total	747.567.403.383	Total

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 05 dated March 18, 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, the shareholders unanimously decided to approve the adjustment of the decision of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders as in the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders Number 17 dated 09-02-2018 (nine February two thousand eighteen), the fourth dictum became: "Approve the Sustainable Public Offering of sustainable bonds I Bank SulutGo in the maximum amount of Rp. 1,000,000,000,000, - (one trillion rupiah) and give approval to pledge part or all of the Company's receivables for bills in the form of credit provided by the Company to its customers with current categories in accordance with Bank Indonesia regulations and give approval to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with this matter"

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Dimana pada tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo adalah PT. Bank Mandiri.

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo sejumlah maksimum Rp. 1.000.000.000.000

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 sejumlah maksimum IDR 750 miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.

Adapun maksud dan tujuan Emisi Obligasi Berkelanjutan I adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo dalam bidang pinjaman kredit;
2. Mobilisasi dana jangka panjang untuk ekspansi kredit serta perbaikan struktur pendanaan bank;
3. Mobilisasi dana yang bersumber dari pihak investor diluar daerah;
4. Meningkatkan performance dan image di pasar bahwa PT. Bank SulutGo turut aktif dalam kegiatan Pasar Modal;
5. Meningkatkan hubungan kerja bisnis yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam emisi tersebut;
6. Meningkatkan Profitabilitas bank.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan Obligasi Berkelanjutan I dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagai berikut :

1. Benefit & Cost Ratio dari emisi Obligasi Berkelanjutan I, dimana Ratio Simple Interest sebesar 1,27% dan Ratio Compound Interest sebesar 1,83%. Dari masing-masing metode perhitungan pendapatan bunga (Simple dan Compound Interest) sehingga hal ini menyimpulkan bahwa emisi obligasi dapat memberikan profitabilitas bagi bank.
2. Mekanisme pembelian kembali (buy back) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
3. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
4. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
5. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Dana Obligasi tersebut akan digunakan untuk mengoptimalkan ekspansi kredit yang potensial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank namun tetap memperhatikan asas prudential banking. Emisi Obligasi Berkelanjutan I dapat menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang untuk rencana ekspansi kredit.

20. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (Continued)

The Bonds are issued scripless, offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount with a fixed interest rate of 7.80% (seven point eight zero percent) per annum and a term of 5 (five) years from the Issue Date. In the first phase, the Bank has received bond proceeds amounting to Rp. 750,000,000,000 (seven hundred fifty billion) rupiah. Interest on the Bonds is paid quarterly, where the first interest will be paid on December 7, 2021, while the last interest as well as the repayment of the Bonds will be paid on September 7, 2026. Bond repayment will be made in full (bullet payment) at maturity. Acting as trustee of the Shelf Registration Bond I Phase I of PT Bank SulutGo is PT Bank Mandiri.

Based on letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 dated June 28, 2021, the National Long-Term Rating 'A(idn)' for Bank SulutGo's Shelf Registration Bond I Program with a maximum amount of IDR 1,000,000,000,000.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 dated June 28, 2021, the National Long-Term Rating 'A(idn)' for Bank SulutGo Sustainable Bonds I Phase I Year 2021 with a maximum amount of IDR 750 billion with a maximum period of 5 years.

The purpose and objectives of the Shelf Registration Bond I Issuance are as follows:

1. *Meet the needs of the people of North Sulawesi and Gorontalo in the field of credit loans;*
2. *Mobilization of long-term funds for credit expansion and improvement of the bank's funding structure;*
3. *Mobilization of funds sourced from investors outside the region;*
4. *Improve performance and image in the market that PT Bank SulutGo is actively involved in Capital Market activities;*
5. *Enhance mutually beneficial business working relationships with parties involved in the emissions;*
6. *Increase bank profitability.*

Based on the above explanation and management's analysis, the offer to sell Shelf Registration Bond I is considered favorable for the Company under the following conditions:

1. *Benefit & Cost Ratio of Sustainable Bonds I issuance, where the Simple Interest Ratio is 1.27% and the Compound Interest Ratio is 1.83%. From each method of calculating interest income (Simple and Compound Interest) so this concludes that bond issuance can provide profitability for banks.*
2. *Buy back mechanism is carried out in accordance with the procedures and trusteeship agreement (no more than 5% of the nominal bonds).*
3. *Process and mechanism involves competent related agencies namely OJK, WALIAMANAT, IDX and KSEI.*
4. *Repurchase with the intention of storage or resale.*
5. *Implemented in accordance with applicable market and bank technicalities and mechanisms.*

The Bond proceeds will be used to optimize potential credit expansion so as to increase the bank's profitability while still paying attention to prudential banking principles. The issuance of Shelf Registration Bonds I can be one of the long-term funding sources for credit expansion plans.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pinjaman dari	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.500.000.000.000
PT Bank Danamon, Tbk	350.000.000.000
Jumlah	<u>1.850.000.000.000</u>

Pinjaman yang diterima tersebut merupakan kerjasama PT. Bank SulutGo dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki tugas membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan Fasilitas Pinjaman kepada lembaga penyalur kredit/pembiayaan sektor perumahan dan pemukiman dengan agunan berupa hak tagih. Pinjaman yang diterima ini akan dipergunakan dalam rangka pemberian fasilitas pinjaman kredit

b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan *maturity* dan suku bunga :

	<u>Tanggal Mulai /</u>
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 September 2022/ <i>September 19, 2022</i>
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 Oktober 2023/ <i>October 19, 2023</i>
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	18 Januari 2024/ <i>January 18, 2024</i>
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	9 September 2024/ <i>September 9, 2024</i>
PT. Bank Danamon, Tbk	25 November 2024/ <i>November 25, 2024</i>

21. BORROWINGS

This account consists of :

a. Classification received received from:

	<u>2023</u>	
		<i>Loans from</i>
	1.100.000.000.000	<i>PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</i>
	250.000.000.000	<i>PT Bank Danamon, Tbk</i>
	<u>1.350.000.000.000</u>	<i>Total</i>

The loan received is a collaboration between PT. SulutGo Bank with PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero), which is a Financial Services Institution whose task is to build and develop a secondary housing finance market, one of whose business activities is to provide loan facilities to lending institutions/financing for the housing and settlement sector with collateral in the form of rights to claim. The loan received will be used in the context of providing a consumptive multipurpose loan facility.

b. *The classification of loans received is based on maturity and interest rates :*

<u>Tanggal jatuh tempo/</u>	<u>Suku bunga/</u>
19 September 2025/ <i>September 19, 2025</i>	6,25%
19 Januari 2025/ <i>January 19, 2025</i>	6,55%
18 Januari 2025/ <i>January 18, 2025</i>	6,95%
9 September 2025/ <i>September 9, 2025</i>	6,95%
8 Januari 2025/ <i>January 8, 2025</i>	7,08%

22. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Utang Pajak

a. *Taxes Payable*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPh pasal 21	882.203.243	5.278.128.868	<i>Income tax art 21</i>
PPh pasal 23	371.141.389	351.060.955	<i>Income tax art 23</i>
PPh pasal 25 - Desember	4.318.634.736	4.704.755.200	<i>Income tax art 25 -December</i>
PPh pasal 29	3.595.854.785	4.010.902.878	<i>Income tax art 29</i>
PPh pasal 4 ayat 2	5.972.649.882	5.081.766.018	<i>Income tax art 4 (2)</i>
PPn	163.296.988	106.862.760	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>15.303.781.023</u>	<u>19.533.476.679</u>	<i>Total</i>

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXES (Continued)

b. Rekonsiliasi Fiskal

b. Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between profit (loss) before tax benefits (expenses) as presented in the statements of comprehensive profit loss and estimated taxable income (tax loss) for the years ended on December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	300.627.710.090	333.521.132.311	Income before tax
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Imbalan Pasca Kerja	349.082.090	(169.454.730)	Employee post benefit
Jumlah perbedaan temporer	349.082.090	(169.454.730)	Total temporary differences
Perbedaan permanen :			Permanent differences:
Koreksi Positif :			Positive Correction :
Rapat dan pertemuan	4.620.847.267	3.885.486.732	Meetings and conventions
Listrik, Telepon dan Air	-	-	Electric, phone and water
Representasi dan jamuan	10.708.149.683	10.807.713.599	Representations and Entertainment
Perayaan, rekreasi dan olahraga	3.348.852.559	1.517.570.158	Celebrations, recreations and sports
Sumbangan kepada karyawan	3.096.330.750	9.040.319.700	Donations to employees
Sumbangan dan zakat	8.611.194.366	9.020.875.250	Donations and zakat
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga dll)	4.492.298.373	-	Taxes (administration fee, fine, interest exc)
Non-operasi lainnya	24.209.066.815	27.909.591.366	Other non-operating
Beban Corporate Social Responsibility	14.181.230.875	-	Corporate Social Responsibility Expense
Tunjangan PPh 21 yang ditanggung oleh Perusahaan	11.913.046.140	-	PPh 21 allowances borne by the Company
Koreksi Negatif			Negative Corection
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.754.699.705)	(21.197.371.221)	Impairment Losses
Jumlah perbedaan permanen	55.426.317.123	40.984.185.584	Total permanent differences
Jumlah koreksi fiskal	55.775.399.213	40.814.730.854	Total fiscal corrections
Laba fiskal	356.403.109.303	374.335.863.165	Fiscal profit
Dibulatkan	356.403.109.000	374.335.863.000	Rounded
Taksiran penghasilan kena pajak 22%	78.408.683.980	82.353.889.860	Estimated taxable income of 22%
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
PPh pasal 25	(74.812.829.195)	(78.342.986.982)	Income tax art 25
Jumlah	(74.812.829.195)	(78.342.986.982)	Total
Jumlah taksiran PPh badan kurang bayar	3.595.854.785	4.010.902.878	Total estimated underpayment of corporate income tax

c. Beban Pajak

c. Tax expenses

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak.

Deferred tax is calculated based on the affect of temporary differences between carrying amount of asset and liability in financial statements with tax based.

	2024	2023	
Penghasilan (beban) pajak terdiri dari :			Income (expenses) tax consists of :
Pajak kini	(78.408.683.980)	(82.353.889.860)	Current tax
Manfaat (Beban) Pajak tangguhan	1.901.073.460	(1.159.290.440)	Deferred Tax (Expense) Benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen - pendapatan komprehensif lainnya	509.006.520	5.138.846.240	Income Tax Relating to Components of Other Comprehensive Income
Jumlah	(75.998.604.000)	(78.374.334.060)	Total

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXES (Continued)

d. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liability)

		31 Desember 2024 / December 31, 2024				
		Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to the Statements of Profit Loss and Comprehensif	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to the Statements of Profit Loss and Other Comprehensif		31 Desember 2024 / December 31, 2024	
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Kewajiban manfaat karyawan	30.880.167.780	1.901.073.460	509.006.520		33.290.247.760	Employee benefit benefit
Jumlah	30.880.167.780	1.901.073.460	509.006.520		33.290.247.760	Total
		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to the Statements of Profit Loss and Comprehensif	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to the Statements of Profit Loss and Other Comprehensif		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Kewajiban manfaat karyawan	26.900.611.980	(1.159.290.440)	5.138.846.240		30.880.167.780	Employee benefit benefit
Jumlah	26.900.611.980	(1.159.290.440)	5.138.846.240		30.880.167.780	Total

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 ("PSAK No. 24 (Revisi 2013)") sesuai dengan Ketetapan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PP No. 25/2021") dan Perjanjian Kerja Bersama. Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan pasti dan imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dengan nomor 2929/ST-NM-PSAK219-BSGO/XII/2024 pada tanggal 30 Desember 2024 dan nomor 2883/ST-NM-PSAK24-BSGO/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 1.723 orang.

The Bank accounts for defined benefit post-employment benefits in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 24 ("PSAK No. 24 (Revised 2013)") in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 of 2021 dated February 2, 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment ("PP No. 25/2021") and Collective Labor Agreements. The actuarial valuation of defined benefit liabilities and retirement benefits as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm with number 2929/ST-NM-PSAK219-BSGO/XII/2024 on December 30, 2024 and number 2883/ST-NM-PSAK24-BSGO/XII/2023 on December 22, 2023. The number of employees entitled to these post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 is 1.723 people.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pasca kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table presents the liabilities on employee post benefits recorded in the statements of financial position, changes in liabilities on employee post benefits and expense recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income for years ended on December 31, 2024 and 2023.

A. Program Dana Pensiun

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian dana pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A. Pension Plan Program

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities of pension plan which are recognized in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	295.577.529.000	308.669.476.000	Present Value of Obligation
Nilai wajar aset	(302.360.997.000)	(303.572.193.000)	Fair value of plan assets
Defisit/ (Surplus)	(6.783.468.000)	5.097.283.000	Deficit/(Surplus)
Dampak batas atas aset	40.816.719.000	30.649.409.000	The effect of the asset ceiling
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	34.033.251.000	35.746.692.000	Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

A. Program Dana Pensiun (lanjutan)

Pendapatan (biaya) program pensiun untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	6.057.429.000
Bunga neto	2.024.362.000
Beban/ (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan laba rugi	8.081.791.000

Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Penyesuaian atas perubahan asumsi ekonomis	(4.649.236.000)
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(15.486.046.000)
Imbal hasil atas aset program, yang tidak termasuk dalam bunga neto	14.365.798.000
Perubahan dampak pembatasan aset (tidak termasuk bunga neto)	8.083.150.000
Pengukuran kembali kewajiban/(Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	2.313.666.000

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari kewajiban dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas imbalan kerja - awal tahun	35.746.692.000
Koreksi efek penggunaan batasan aset yang diakui di PKL	-
Beban (pendapatan)	10.196.068.000
Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	2.313.666.000
Realisasi pembayaran manfaat luran Perusahaan	(5.183.623.000)
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(398.333.000)
Liabilitas (aset) untuk imbalan kerja akhir tahun	34.033.251.000

B. Program Imbalan Pasca Kerja - Cuti Besar

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja-cuti besar yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut :

	2024
Nilai kini kewajiban	26.339.776.000
Nilai wajar aset	-
Defisit/ (Surplus)	26.339.776.000
Dampak batas atas aset	-
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	26.339.776.000

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja - cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	8.806.069.000
Bunga neto	1.401.593.000
Pengukuran kembali Kewajiban/ (Aset)	496.076.000
Beban /(Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	10.703.738.000

A. Pension Plan Program

Pension plans income (expenses) for the period ended on December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023
	8.514.947.000
	2.226.043.000
	10.740.990.000

Remeasurements of the Liability (Assets) in the Other Copenhensive Income for the period ended on December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023
	(11.577.852.000)
	(11.913.560.000)
	17.841.649.000
	7.124.770.000
	1.475.007.000

Reconciliation which show net mutation value of pension plan are as follows:

	2023
	15.754.707.000
	21.883.385.000
	10.740.990.000
	1.475.007.000
	(5.797.628.000)
	(8.309.769.000)
	-
	35.746.692.000

Current service cost
 Net interest costs
Expenses/ (Income) Recognized in the Income Statement

Adjustment for changes in assumptions
 economical
 Experiences Adjusment on liabilities
 Actual return on plan Assets,
 excluding amounts included in net interest cost
 Changes in the impact of asset restrictions
 assets (excluding net interest)
Remeasurements of the Liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income

Liabilities on employee benefit - beginning year
 Expense (income)
 Remeasurements of the Liability/ (Assets)
 in the Other Comprehensive Income
 Benefit payment
 Company Contributions
 Benefit paid for termination cost
Liability/ (Assets) at End of Period

B. Employee Benefits Program - Acumulated Leave

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities of benefit program - accumulated leave which are recognized in the statements of financial position are as follows :

	2023
	25.507.640.000
	-
	25.507.640.000
	-
	25.507.640.000

Employee benefit - accumulated leave income (expenses) for the period ended on December 31, 2024 and 2023 were as follows :

	2023
	9.008.309.000
	2.009.069.000
	(6.569.188.000)
	4.448.190.000

Current service cost
 Net Interest costs
 Remeasurements of the
 Liability /(Assets)
Expense/ (Income) Reognized in the Income Statement

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

B. Program Imbalan Pasca Kerja - Cuti Besar (Lanjutan)

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari kewajiban imbalan kerja-cuti besar adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas (aset) imbalan kerja - awal tahun	25.507.640.000
Realisasi pembayaran manfaat (Beban) Pendapatan	-
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(9.871.602.000)
Liabilitas (aset) imbalan kerja - akhir tahun	26.339.776.000

C. Program Imbalan Jangka Panjang Lain (Penghargaan Masa Kerja)

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja - penghargaan masa kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2024
Nilai kini kewajiban	90.946.281.000
Nilai wajar aset program	-
Defisit/(Surplus)	90.946.281.000
Dampak batas atas aset	-
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	90.946.281.000

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja jangka panjang lain (Penghargaan Masa Kerja) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	8.379.531.000
Bunga neto	5.304.707.000
Pengukuran kembali Kewajiban/ Aset	5.309.311.000
Jumlah Beban Jasa Kini	18.993.549.000

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari liabilitas imbalan kerja-penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas imbalan kerja awal tahun (Beban) Pendapatan	79.110.067.000
Realisasi pembayaran manfaat	(7.157.335.000)
Kewajiban (Aset) pada akhir periode	90.946.281.000

D. Rekonsiliasi Program Pensiun, Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini kewajiban	412.863.586.000
Nilai wajar aset program	(302.360.997.000)
Defisit/(Surplus)	110.502.589.000
Dampak batas atas aset	40.816.719.000
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	151.319.308.000

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

B. Employee Benefits Program - Accumulated Leave (Continued)

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit - accumulated leave are as follows :

	2023
Liabilitas (aset) imbalan kerja - awal tahun	32.515.734.000
Realisasi pembayaran manfaat (Beban) Pendapatan	(11.456.284.000)
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	4.448.190.000
Liabilitas (aset) imbalan kerja - akhir tahun	25.507.640.000

Liabilities (assets) on employee benefit - beginning year
 Benefit payment (Expense) Income
 Benefit paid for termination cost
Liabilities (assets) for - employee benefits at ending year

C. Other Long-Term Rewards Program (Gratuity)

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities - gratuity which are recognized in the statements of financial position are as follows :

	2023
Nilai kini kewajiban	79.110.067.000
Nilai wajar aset program	-
Defisit/(Surplus)	79.110.067.000
Dampak batas atas aset	-
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	79.110.067.000

Present Value of Obligation
 Fair Value of Plan Assets
Deficit/ (Surplus)
 The effect of the asset ceiling
Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet

Other long-term reward income (expenses) (gratuity) for the period ended on December 31, 2024 and 2023 were as follows :

	2023
Biaya jasa kini	7.519.404.000
Bunga neto	5.402.834.000
Pengukuran kembali Kewajiban/ Aset	(3.882.671.000)
Jumlah Beban Jasa Kini	9.039.567.000

Current service cost
 Interest costs
 Interest on the impact of asset limitation
 Actuarial (gain) loss
Total Current Service Expense

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit - gratuity are as follows:

	2023
Liabilitas imbalan kerja awal tahun (Beban) Pendapatan	79.110.067.000
Realisasi pembayaran manfaat	(9.039.567.000)
Kewajiban (Aset) pada akhir periode	80.992.299.000

Liabilities on employee benefit beginning year
 (Expense) Income
 Benefit payment
Liabilities (assets) at End Of Period

D. Reconciliation Program pension, Gratuity and Accumulated Leave

Reconciliation calculation on program assets and estimated employee benefit liabilities which are recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023
Nilai kini kewajiban	413.287.183.000
Nilai wajar aset program	(303.572.193.000)
Defisit/(Surplus)	109.714.990.000
Dampak batas atas aset	30.649.409.000
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	140.364.399.000

Present Value of Obligation
 Fair Value of Plan Assets
Deficit/ (Surplus)
 The effect of the asset ceiling
Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	25.207.514.000
Bunga neto	8.482.121.000
Pengukuran kembali	
Kewajiban/ Aset	5.805.387.000
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	398.333.000
Jumlah Beban Jasa Kini	<u>39.893.355.000</u>

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	140.364.399.000
Beban (pendapatan)	39.893.355.000
Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	2.313.666.000
Realisasi pembayaran manfaat luran Perusahaan	(22.212.560.000)
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(398.333.000)
Liabilitas (aset) untuk imbalan kerja akhir tahun	<u>151.319.308.000</u>

Pada tahun 2024 dan 2023 PT Bank SulutGo mengakui beban Imbalan kerja didasarkan pada realisasi tahun 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya dan liabilitas pasca kerja oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits pada 31 Desember 2024 dan 2023, aktuaris independen masing-masing sebagai berikut :

- Mortalita
- Tingkat cacat
- Tingkat pengunduran diri
- Tingkat proyeksi kenaikan gaji
- Metode
- Asumsi kenaikan emas untuk penghargaan

- GAM - 1971
 0,01% per tahun
 0,5% per tahun
 3,7% - 5%
 Project Unit Credit
 5%-8% per tahun

- Mortality
- Disable rate
- Resignation rate
- Increased salary projection rate
- Method
- Assumptions of rise in gold for award

24. LIABILITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Provisi diterima di muka	407.855.806
Setoran jaminan	536.826
Lain-lain	67.789.579.250
Jumlah	<u>68.197.971.882</u>

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

Employee benefit program income (expense) benefit plan on December 31, 2024 and 2023 were as follows :

	<u>2024</u>	
	25.042.660.000	Current service cost
	9.637.946.000	Interest costs
		Interest on the impact of asset limitation
	(10.451.859.000)	Actuarial (gain) loss
	-	Benefit paid for termination cost
	<u>24.228.747.000</u>	Total Current Service Expense

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit liabilities are as follows :

	<u>2024</u>	
	122.275.509.000	Liabilities on employee benefit beginning year
	24.228.747.000	Expense (income)
		Remeasurements of the Liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income
	(19.713.473.000)	Benefit payment
	21.883.385.000	Company Contributions
	(8.309.769.000)	Benefit paid for termination cost
	-	Liability/ (Assets) at End of Period
	<u>140.364.399.000</u>	

In 2024 and 2023 PT Bank SulutGo acknowledged that employee benefits were based on the realization of 2024 and 2023.

The assumption used in determining cost and liability on employee benefits by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits on December 31, 2024, and 2023 are as followed :

24. OTHER LIABILITIES

This account consists of :

	<u>2024</u>	
	714.698.333	Unearned provision
	536.826	Security deposit
	130.246.123.604	Others
	<u>130.961.358.763</u>	Total

25. EKUITAS

a. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 01 tanggal 05 Februari 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

I. Laporan Tahunan Mengenai Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024 - 2026

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023 termasuk laporan penyesuaian remunerasi Pengurus sesuai surat Gubernur Sulawesi Utara selaku Pemegang Saham Pengendali Nomor 005/21.5851/Sekr tanggal 30 September 2021 (sesuai saran Bapan Pemeriksa Keuangan Tahun 2023). Penyesuaian remunerasi Pengurus dengan rincian sebagai berikut:
 - Penyesuaian gaji dengan kenaikan sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen)
 - Direktur Utama dengan gaji Rp. 101.250.000,-
 - Direksi dengan gaji Rp. 91.125.000,-
 - Komisaris Utama dengan gaji Rp. 75.937.500,-
 - Komisaris dengan gaji Rp. 68.343.750,-
 - Penyesuaian tunjangan representasi bagi Direksi dengan kenaikan sebesar 50% (lima puluh persen)
 - Direktur Utama dengan tunjangan representasi Rp. 50.625.000,-
 - Direksi dengan tunjangan representasi Rp. 45.562.500,-
 - Penyesuaian tunjangan jabatan bagi Dewan Komisaris sebesar 49,38% (empat puluh sembilan koma tiga puluh delapan persen) dari tunjangan representasi direksi pada butir (2)
 - Komisaris Utama dengan tunjangan jabatan Rp. 25.000.000,-
 - Komisaris dengan tunjangan jabatan Rp. 22.500.000,-
 - Keputusan terkait gaji, tunjangan representasi dan tunjangan jabatan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.
- Perseroan menjelaskan terkait Pinjaman Daerah Kabupaten Talaud sebagai berikut:
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Talaud mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan infrastruktur di Kabupaten Talaud dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar rupiah) dan telah mendapatkan persetujuan dan rekomendasi dari Kementerian Dalam Negeri serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia . Objek yang dibiayai adalah:
 - Pembangunan Depot Minyak sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah);
 - Pembangunan RSUD Mala sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah);
 - Pembangunan Puskesmas Beo sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah);
 - Pembangunan Puskesmas Lirung sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah);
 - Pembangunan Pasar Beo sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah);
 - Pada tahun 2022, PT Pertamina Patra Niaga melakukan kunjungan ke Kabupaten Kepulauan Melonguane termasuk meninjau lokasi pembangunan Depot Minyak, dengan hasil rekomendasi diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Talaud adalah Lembaga Penyalur (SPBU) Super Hap. Pemerintah Daerah Kabupaten Talaud melakukan perubahan nomenklatur dari Depot Minyak menjadi Lembaga Penyalur (SPBU) serta menambahkan objek lainnya seperti kompleks ruko, cafe, resto, dan lainnya sehingga jumlah plafon anggaran sekitar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Talaud di bulan Juli 2023 mengajukan permohonan pencairan kredit untuk kegiatan Pembangunan Lembaga Penyalur (SPBU) untuk pembayaran uang muka atas pekerjaan Pembangunan SPBU (Lembaga Penyalur) di Perseroan;

25. EQUITY

a. SHARE CAPITAL

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 01 dated February 05, 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, all shareholders unanimously decided:

I. Annual Report on the Company's Operation during the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three) and Explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2024 - 2026.

- Approved and ratified the Annual Report regarding the course of the Company during the Financial Year 2023, including the report on the adjustment of the remuneration of the Management in accordance with the letter of the Governor of North Sulawesi as the Controlling Shareholder Number 005/21.5851/Sekr dated September 30, 2021 (in accordance with the advice of the Audit Board for 2023). Adjustment of Management remuneration with details as follows:
 - Salary adjustment with an increase of 12.5% (twelve point five percent)
 - President Director with a salary of Rp. 101,250,000.
 - Directors with a salary of Rp. 91,125,000.
 - President Commissioner with a salary of Rp. 75,937,500.
 - Commissioner with a salary of Rp. 68,343,750.
 - Adjustment of representation allowance for the Board of Directors with an increase of 50% (fifty percent)
 - President Director with a representation allowance of Rp 50,625,000.
 - Directors with representation allowance of Rp 45,562,500.
 - Adjustment of office allowance for the Board of Commissioners amounting to 49.38% (forty-nine point thirty-eight percent) of the directors' representation
 - President Commissioner with a position allowance of Rp. 25,000,000.
 - Commissioner with a position allowance of Rp. 22,500,000.
 - Decisions related to salaries, representation allowances and allowances for previous positions are declared invalid.
- The Company explains the Talaud Regency Regional Loan as follows:
 - The Regional Government of Talaud Regency obtained a credit facility for infrastructure financing in Talaud Regency with a loan ceiling of Rp. 120,000,000,000, - (one hundred and twenty billion rupiah) and has received approval and recommendations from the Ministry of Home Affairs and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The objects financed are:
 - Construction of an Oil Depot amounting to Rp. 50,000,000,000,- (fifty billion rupiah);
 - Construction of Mala Regional Hospital amounting to Rp. 40,000,000,000,- (forty billion rupiah);
 - Construction of Beo Health Center amounting to Rp. 10,000,000,000,- (ten billion rupiah);
 - Construction of Lirung Health Center amounting to Rp. 10,000,000,000,- (ten billion rupiah);
 - Beo Market Development amounting to Rp. 10,000,000,000,- (ten billion rupiah);
 - In 2022, PT Pertamina Patra Niaga visited the Melonguane Islands Regency including reviewing the location of the Oil Depot construction, with the results of the recommendation given to the Talaud Regency Government is the Super Hap Distribution Institution (SPBU). The Regional Government of Talaud Regency made a change in nomenclature from Oil Depot to Distribution Institution (SPBU) and added other objects such as shop complexes, cafes, restaurants, and others so that the total budget.
- The Regional Government of Talaud Regency in July 2023 submitted a request for credit disbursement for the activities of the Construction of Distribution Institutions (SPBU) for advance payments for the construction of SPBU (Distribution Institution) in the Company;

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

4. Selang satu hari dari permohonan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud, Pimpinan DPRD Kabupaten Kepulauan Talaud menyampaikan surat pemberitahuan agar Perseroan tidak melakukan pencairan kredit dan menolak pencairan dana pinjaman untuk kegiatan Pembangunan Lembaga Penyalur (SPBU);
5. Permasalahan ini telah dilakukan mediasi baik dari pihak Kejaksaan Tinggi Provinsi Sulawesi Utara dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Direktorat Jendral Bina Keuangan Daerah) yang menyepakati bahwa dilakukan review RAB dan real cost dalam pembangunan SPBU dari BPKP Provinsi Sulawesi Utara atau Tim Independen;
6. BSG mengajukan permohonan kepada BPKP Provinsi Sulawesi Utara untuk melakukan review terhadap RAB Pembangunan Lembaga Penyalur (SPBU) di Melonguane dan melalui surat resmi pihak BPKP Provinsi Sulawesi Utara menyampaikan saran sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri serta Pimpinan DPRD Kabupaten Kepulauan Talaud mengenai kondisi progres pembangunan SPBU tersebut;
 - b. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan aspek hukum atas pelaksanaan kegiatan pembangunan SPBU agar sesuai ketentuan yang berlaku;
 - c. Melakukan pengendalian atas setiap pencairan pinjaman pada tahap pembangunan SPBU Kabupaten Kepulauan Talaud untuk memastikan jumlah permohonan yang akan dicairkan sesuai dengan progres pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh penyedia.
7. Berdasarkan saran dari BPKP Provinsi Sulawesi Utara, maka upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meminta review Tim Independen yang bersertifikasi untuk mereview dari nilai RAB awal sebesar Rp. 18.202.512.289,- (delapan belas miliar dua ratus dua juta lima ratus dua belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan rupiah) menjadi Rp. 15.722.719.624,- (lima belas miliar tujuh ratus dua puluh dua juta tujuh ratus sembilan belas ribu enam ratus dua puluh empat rupiah). Hasil ini disampaikan oleh pihak perseroan kepada Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Bupati Kepulauan Talaud, dan Pimpinan DPRD Kabupaten Kepulauan Talaud pada bulan Oktober 2023. Selain menyampaikan hasil review ini, Perseroan juga meminta Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud dapat menyampaikan dokumen legal berupa perijinan dari PT. Pertamina, Kontrak Kerjasama dengan PT. Pertamina dalam operasional SPBU dan dokumen ijin lainnya.
8. Dari segi kelayakan usaha SPBU super HAP wilayah Kabupaten Kepulauan Melonguane sesuai dengan RAB terdapat 6 (enam) unit dispenser pengisian bahan bakar. Jika dibandingkan dengan jumlah armada atau kendaraan yang ada di Kabupaten Kepulauan Melonguane maka jumlah dispenser ini tergolong sangat banyak dan tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang ada di wilayah Talaud khususnya pulau Melonguane sehingga apabila kredit diberikan sesuai dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud dapat mengakibatkan beban pada angsuran kredit dan tidak sebanding dengan penerimaan hasil SPBU;
9. Namun berdasarkan korespondensi yang telah disampaikan oleh pihak Perseroan, pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud sampai dengan saat ini belum menyampaikan dokumen legal yang dimintakan sebagai pertimbangan;

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

4. One day after the request of the Regional Government of the Talaud Islands Regency, the Chairman of the DPRD of the Talaud Islands Regency submitted a letter of notification so that the Company did not disburse credit and rejected the disbursement of loan funds for the activities of the Distributor Institution Development (SPBU);
5. This problem has been mediated by both the North Sulawesi Provincial Attorney General's Office and the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Directorate General of Regional Financial Development) which agreed that a review of RAB and real costs in the construction of gas stations from the BPKP of North Sulawesi Province or an Independent Team;
6. BSG submitted a request to BPKP North Sulawesi Province to conduct a review of the RAB for the construction of a distribution institution (gas station) in Melonguane and through an official letter, BPKP North Sulawesi Province submitted the following suggestions:
 - a. Carry out consultation and coordination with the Ministry of Home Affairs and the Chairperson of the Talaud Islands Regency DPRD regarding the condition of the progress of the construction of the gas station;
 - b. Coordinate with relevant agencies to ensure the legal aspects of the implementation of gas station construction activities are in accordance with applicable regulations;
 - c. Controlling each loan disbursement at the construction stage of the Talaud Islands SPBU to ensure that the number of applications to be disbursed is in accordance with the progress of the work carried out by the provider.
7. Based on the advice from BPKP North Sulawesi Province, the efforts made by the company were to request a certified Independent Team review to review from the initial RAB value of Rp. 18,202,512,289, - (eighteen billion two hundred two million five hundred twelve thousand two hundred eighty nine rupiah) to Rp. 15,722,719,624, - (fifteen billion seven hundred twenty two million seven hundred nineteen thousand six hundred twenty four rupiah). This result was submitted by the company to the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia, the Regent of Talaud Islands, and the Chairman of the DPRD of Talaud Islands Regency in October 2023. In addition to submitting the results of this review, the Company also asked the Regional Government of the Talaud Islands Regency to submit legal documents in the form of licenses from PT Pertamina, Cooperation Contracts with PT Pertamina in the operation of gas stations and other permit documents.
8. In terms of business feasibility, the super HAP gas station in the Melonguane Islands Regency area in accordance with the RAB there are 6 (six) refueling dispenser units. When compared to the number of fleets or vehicles in the Melonguane Islands Regency, the number of dispensers is classified as very large and not proportional to the number of vehicles in the Talaud region, especially the Melonguane island so that if credit is given in accordance with the Talaud Islands Regency Government, it can result in a burden on credit installments and not proportional to the revenue from the gas station;
9. However, based on the correspondence submitted by the Company, the Regional Government of the Talaud Islands Regency has not yet submitted the legal documents requested for consideration;

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

10. DPRD Kabupaten Kepulauan Talaud sampai dengan saat ini belum mencabut surat Nomor 175/67/Sekre-DPRD tanggal 18 Juli 2023 tentang Pemberitahuan yang meminta Perseroan tidak melakukan pencairan kredit untuk SPBU di Melonguane dan atau belum memberikan klarifikasi, rekomendasi untuk pencairan kredit.
 3. Menyetujui dan mengesahkan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024 - 2026.
- II.A. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
1. Sehubungan dengan persetujuan Rapat atas Laporan tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023, maka Rapat:
 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto & Rekan, dan;
 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2023.
- II.B. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023 (dividen, cadangan, bonus pegawai, dan tantiem).
1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023 sebesar Rp. 250.007.952.011,- (dua ratus lima puluh miliar tujuh juta sembilan ratus lima puluh dua ribu sebelas rupiah) sebagai berikut:
 - (1) Sejumlah 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) dari laba bersih perseroan atau sebesar Rp. 200.006.361.609,- (dua ratus miliar enam juta tiga ratus enam puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen secara proporsional berdasarkan share saham per 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 71.762.282.546,- (tujuh puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh dua juta dua ratus delapan puluh dua ribu lima ratus empat puluh enam rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 49.641.578.951,- (empat puluh sembilan miliar enam ratus empat puluh satu juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh satu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 7.640.243.013,- (tujuh miliar enam ratus empat puluh juta dua ratus empat puluh tiga ribu tiga belas rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 11.580.368.337,- (sebelas miliar lima ratus delapan puluh juta tiga ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh tujuh rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 34.761.643,- (tiga puluh empat juta tujuh ratus enam puluh satu ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah);
 - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 10.620.337.801,- (sepuluh miliar enam ratus dua puluh juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu delapan ratus satu rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 919.564.104,- (sembilan ratus sembilan belas juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat puluh rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 5.400.171.764,- (lima miliar empat ratus juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 4.360.138.683,- (empat miliar tiga ratus enam puluh juta seratus tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh tiga rupiah);

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

10. The Regional House of Representatives of the Talaud Islands Regency has not revoked letter No. 175/67/Sekre-DPRD dated July 18, 2023 regarding the Notice requesting the Company not to disburse credit for gas stations in Melonguane and or has not provided clarification, recommendations for credit disbursement.
 3. Approved and ratified the Bank's Business Plan (RBB) for 2024 - 2026.
- II.A. Ratification of Financial Statements for the Financial Year 2023.
1. In connection with the approval of the Meeting on the Annual Report on the course of the Company during the Financial Year 2023, the Meeting:
 1. Approved and ratified the Financial Statements for the Fiscal Year 2023 audited by Hananta Budianto & Rekan Public Accounting Firm, and;
 2. To release and discharge of all responsibilities (acquitted de charge) to the Board of Directors of the Company for all management actions and the exercise of authority by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all supervisory actions during the Financial Year 2023.
- II.B. Determination of the Use of Net Income for the Financial Year 2023 (dividends, reserves, employee bonuses, and tantiem).
1. Approved the use of Net Income for the Financial Year 2023 amounting to Rp. 250,007,952,011, - (two hundred fifty billion seven million nine hundred fifty-two thousand eleven rupiah) as follows:
 - (1) A total of 80.00% (eighty point zero zero percent) of the company's net profit or Rp. 200,006,361,609, - (two hundred billion six million three hundred sixty one thousand six hundred nine rupiah) distributed to Shareholders as Dividends proportionally based on shares as of December 31, 2023, with details as follows:
 - North Sulawesi Provincial Government, amounting to Rp. 71,762,282,546 (seventy-one billion seven hundred sixty-two million two hundred eighty-two thousand five hundred forty-six rupiah);
 - PT Mega Corpora, amounting to IDR 49,641,578,951 (forty nine billion six hundred forty one million five hundred seventy eight thousand nine hundred fifty one rupiah);
 - Boalemo Regency Government, amounting to Rp. 7,640,243,013, - (seven billion six hundred forty million two hundred forty-three thousand thirteen rupiah);
 - Gorontalo Provincial Government, amounting to Rp. 11,580,368,337 (eleven billion five hundred eighty million three hundred sixty-eight thousand three hundred thirty-seven rupiah) and DSM compensation amounting to Rp. 34,761,643 (thirty-four million seven hundred sixty-one thousand six hundred forty-three rupiah);
 - Bank Sulut Employee Cooperative, amounting to Rp. 10,620,337,801 (ten billion six hundred twenty million three hundred thirty-seven thousand eight hundred and one rupiah) and DSM compensation amounting to Rp. 919,564,104 (nine hundred nineteen million five hundred sixty-four thousand one hundred and four rupiah);
 - Gorontalo City Government, amounting to Rp. 5,400,171,764, - (five billion four hundred million one hundred seventy-one thousand seven hundred sixty-four rupiah);
 - Minahasa Regency Government, amounting to Rp. 4,360,138,683 (four billion three hundred sixty million one hundred thirty-eight thousand six hundred eighty-three rupiah);

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 4.100.130.413,- (empat miliar seratus juta seratus tiga puluh ribu empat ratus tiga belas rupiah);
- Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 5.240.166.674,- (lima miliar dua ratus empat puluh juta seratus enam puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah);
- Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 3.940.125.324,- (tiga miliar sembilan ratus empat puluh juta seratus dua puluh lima ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 3.600.114.509,- (tiga miliar enam ratus juta seratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh empat rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 10.428.493,- (sepuluh juta empat ratus dua puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh tiga rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 2.920.092.879,- (dua miliar sembilan ratus dua puluh juta sembilan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 3.720.118.326,- (tiga miliar tujuh ratus dua puluh juta seratus delapan belas ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 2.060.065.525,- (dua miliar enam puluh juta enam puluh lima ribu lima ratus dua puluh lima rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 869.041,- (delapan ratus enam puluh sembilan ribu empat puluh satu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 1.880.059.799,- (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta lima puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan lima rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 2.680.085.246,- (dua miliar enam ratus delapan puluh juta delapan puluh lima ribu dua ratus empat puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 1.260.040.078,- (satu miliar dua ratus enam puluh juta empat puluh ribu tujuh puluh delapan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 1.220.038.806,- (satu miliar dua ratus dua puluh juta tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 1.620.051.529,- (satu miliar enam ratus dua puluh juta lima puluh satu ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 960.030.536,- (sembilan ratus enam puluh juta tiga puluh ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 800.025.446,- (delapan ratus juta dua puluh lima ribu empat ratus empat puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 900.028.627,- (sembilan ratus juta dua puluh delapan ribu enam ratus dua puluh tujuh rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 880.027.991,- (delapan ratus delapan puluh juta dua puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh satu rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 3.910.685,- (tiga juta sembilan ratus sepuluh juta enam ratus delapan puluh lima rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 580.018.449,- (lima ratus delapan puluh juta delapan belas ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 640.020.357,- (enam puluh juta dua puluh ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah);

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

- Government of Gorontalo Regency, amounting to Rp. 4,100,130,413,- (four billion one hundred million one hundred thirty thousand four hundred thirteen rupiah);
- Manado City Government, amounting to Rp. 5,240,166,674, - (five billion two hundred forty million one hundred sixty-six thousand six hundred seventy-four rupiah);
- Bitung City Government, amounting to Rp. 3,940,125,324 (three billion nine hundred forty million one hundred twenty-five thousand three hundred twenty-four rupiah);
- North Gorontalo District Government, amounting to Rp. 3,600,114,509, - (three billion six hundred million one hundred fourteen thousand five hundred nine rupiah) and DSM compensation of Rp. 10,428,493, - (ten million four hundred twenty eight thousand four hundred ninety three rupiah);
- Pohuwato Regency Government, amounting to Rp. 2,920,092,879, - (two billion nine hundred twenty million ninety-two thousand eight hundred seventy-nine rupiah);
- Government of Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 3,720,118,326, - (three billion seven hundred twenty million one hundred eighteen thousand three hundred twenty-six rupiah);
- Bone Bolango District Government, amounting to Rp. 2,060,065,525 (two billion sixty million sixty five thousand five hundred twenty five rupiah) and DSM compensation amounting to Rp. 869,041 (eight hundred sixty nine thousand forty one rupiah);
- Sangihe Regency Government, amounting to Rp. 1,880,059,799 (one billion eight hundred eighty million fifty nine thousand seven hundred ninety nine five rupiahs);
- Tomohon City Government, amounting to Rp. 2,680,085,246, - (two billion six hundred eighty million eighty five thousand two hundred forty six rupiah);
- Government of East Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 1,260,040,078, - (one billion two hundred sixty million forty thousand seventy-eight rupiah);
- Government of South Minahasa Regency, amounting to Rp. 1,220,038,806, - (one billion two hundred twenty million thirty-eight thousand eight hundred and six rupiah);
- Kotamobagu City Government, amounting to Rp. 1,620,051,529, - (one billion six hundred twenty million fifty-one thousand five hundred twenty-nine rupiah);
- North Bolaang Mongondow Regency Government, amounting to Rp. 960,030,536 (nine hundred sixty million thirty thousand five hundred thirty-six rupiah);
- Government of Southeast Minahasa Regency, amounting to Rp. 800,025,446 (eight hundred million twenty-five thousand four hundred forty-six rupiah);
- Talaud Regency Government, amounting to Rp. 900,028,627, - (nine hundred million twenty-eight thousand six hundred twenty-seven rupiah);
- Government of North Minahasa Regency, amounting to Rp. 880,027,991 (eight hundred eighty million twenty seven thousand nine hundred ninety one rupiah) and DSM compensation amounting to Rp. 3,910,685 (three million nine hundred ten million six hundred eighty five rupiah);
- Government of Siau Tagulandang Biaro Regency (Sitaro), amounting to Rp. 580,018,449 (five hundred eighty million eighteen thousand four hundred forty nine rupiah);
- Government of South Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 640,020,357, - (sixty million twenty thousand three hundred fifty seven rupiah);

25. EKUITAS (Lanjutan)

25. EQUITY (Continued)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Sejumlah 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari laba bersih perseroan atau Rp. 50.001.590.402,- (lima puluh miliar satu juta lima ratus sembilan puluh ribu empat ratus dua rupiah) digunakan sebagai berikut:
 - Sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) digunakan sebagai tambahan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan tahun 2024;
 - Sebesar Rp. 969.533.966,- (sembilan ratus enam puluh sembilan juta lima ratus tiga ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah) digunakan untuk membayar kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan 31 Desember 2023;
 - Sisanya sebesar Rp. 41.032.056.436,- (empat puluh satu miliar tiga puluh dua juta lima puluh enam ribu empat ratus tiga puluh enam rupiah) digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan;
2. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem:
 1. Menyetujui pemberian Jasa Produksi dan insentif Kesejahteraan Pegawai dalam jumlah keseluruhan sebesar 28% (dua puluh delapan persen), yang terdiri dari Jasa Produksi sebesar 13% (tiga belas persen) dan insentif Kesejahteraan Pegawai perseroan sebesar 15% (lima belas persen) dihitung dari laba bersih perseroan Tahun Buku 2023;
 2. Menyetujui pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari laba bersih perseroan tahun buku 2023;
 3. Jasa produksi, insentif kesejahteraan pegawai, dan tantiem dibebankan pada tahun buku 2024;
 4. Perhitungan Bonus untuk pegawai bagi masing-masing yang berhak dan pembayarannya akan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Tantiem bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- III. Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024.
 1. Menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di Tahun 2024 sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) dari jumlah tersebut sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) disisihkan dari laba bersih Tahun Buku 2023 dan sebesar Rp. 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar rupiah) dibebankan pada Laba Operasional Tahun 2024, dengan rincian:
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 13.815.000.000,- (tiga belas miliar delapan ratus lima belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 1.379.000.000,- (satu miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 785.000.000,- (tujuh ratus delapan puluh lima juta rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 2.233.000.000,- (dua miliar dua ratus tiga puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 740.000.000,- (tujuh ratus empat puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 945.000.000,- (sembilan ratus empat puluh lima juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 710.000.000,- (tujuh ratus sepuluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 974.000.000,- (sembilan ratus tujuh puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 679.000.000,- (enam ratus tujuh puluh sembilan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 529.000.000,- (lima ratus dua puluh sembilan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 671.000.000,- (enam ratus tujuh puluh satu juta rupiah);

2. A total of 20.00% (twenty point zero zero percent) of the company's net profit or Rp. 50,001,590,402, - (fifty billion one million five hundred ninety thousand four hundred two rupiah) is used as follows:
 - Rp. 8,000,000,000,- (eight billion rupiah) is used as additional funds for the Company's Social and Environmental Responsibility in 2024;
 - The amount of Rp. 969,533,966, - (nine hundred sixty nine million five hundred thirty three thousand nine hundred sixty six rupiah) is used to pay compensation for Capital Deposit Funds until December 31, 2023;
 - The remaining amount of Rp. 41,032,056,436 (forty-one billion thirty-two million fifty-six thousand four hundred thirty-six rupiah) was used to increase the Company's Reserves;
2. Provision of Production Services, Employee Welfare, and Tantiem:
 1. Approved the provision of Production Services and Employee Welfare incentives in a total amount of 28% (twenty-eight percent), consisting of Production Services of 13% (thirteen percent) and Employee Welfare incentives of 15% (fifteen percent) calculated from the company's net profit for the Financial Year 2023;
 2. Approved the granting of Tantiem to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company in a total amount of 12.5% (twelve point five percent) of the company's net profit for the fiscal year 2023;
 3. Production services, employee welfare incentives, and tantiem are expensed in the 2024 financial year;
 4. The calculation of Bonus for employees for each eligible person and its payment will be made by the Board of Directors, while Tantiem for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined jointly by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- III. Establishment of Social Responsibility and Sustainable Finance Activity Fund in 2024.
 1. Approve and determine the total Social Responsibility and Sustainable Finance Fund in 2024 amounting to Rp. 40,000,000,000,- (forty billion rupiah) of which Rp. 8,000,000,000,- (eight billion rupiah) is set aside from the net profit of the Financial Year 2023 and Rp. 32,000,000,000,- (thirty-two billion rupiah) is charged to the Operating Profit of 2024, with details:
 - North Sulawesi Provincial Government, amounting to Rp. 13,815,000,000,- (thirteen billion eight hundred fifteen million rupiah);
 - Boalemo Regency Government, amounting to Rp. 1,379,000,000 (one billion three hundred seventy nine million rupiah);
 - Minahasa Regency Government, amounting to Rp. 785,000,000,- (seven hundred eighty five million rupiah);
 - Gorontalo Provincial Government, amounting to Rp. 2,233,000,000,- (two billion two hundred thirty-three million
 - Gorontalo Regency Government, amounting to Rp. 740,000,000,- (seven hundred forty million rupiah);
 - Manado City Government, amounting to Rp. 945,000,000, - (nine hundred forty-five million rupiah);
 - Bitung City Government, amounting to Rp. 710,000,000,- (seven hundred ten million rupiah);
 - Gorontalo City Government, amounting to Rp. 974,000,000,- (nine hundred seventy four million rupiah);
 - North Gorontalo Regency Government, amounting to Rp. 679,000,000,- (six hundred seventy nine million rupiah);
 - Pohuwato Regency Government, amounting to Rp. 529,000,000, - (five hundred twenty nine million rupiah);
 - Bolaang Mongondow Regency Government, amounting to Rp. 671,000,000, - (six hundred seventy one million rupiah);

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe, sebesar Rp. 339.000.000,- (tiga ratus tiga puluh sembilan juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 401.000.000,- (empat ratus satu juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 229.000.000,- (dua ratus dua puluh sembilan juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 221.000.000,- (dua ratus dua puluh satu juta rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 294.000.000,- (dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 173.000.000,- (seratus tujuh puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 597.000.000,- (lima ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 219.000.000,- (dua ratus sembilan belas juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sitaro, sebesar Rp. 106.000.000,- (seratus enam juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 114.000.000,- (seratus empat belas juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud, sebesar Rp. 164.000.000,- (seratus enam puluh empat juta rupiah);
- PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 8.962.000.000,- (delapan miliar sembilan ratus enam puluh dua juta rupiah);
- Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 2.578.000.000,- (dua miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta rupiah);

2. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) digunakan untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dikelola oleh Perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

IV. Pemberian Wewenang Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor: 02 tanggal 05 Februari 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

I. Pengesahan Dana Setoran Modal Tahun 2023 - 2024.

1. Menyetujui dan mengesahkan Dana Setoran Modal sejumlah Rp. 66.095.400.000,- (enam puluh enam miliar sembilan puluh lima juta empat ratus ribu rupiah) untuk disahkan menjadi modal disetor dan akan mengubah komposisi saham perseroan, dengan rincian:
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebanyak 4.824.711 (empat juta delapan ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 482.471.100.000,- (empat ratus delapan puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebanyak 3.129.849 (tiga juta seratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh sembilan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 312.984.900.000,- (tiga ratus dua belas miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebanyak 779.785 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 77.978.500.000,- (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

- Sangihe Islands Regency Government, amounting to Rp. 339,000,000, - (three hundred thirty nine million rupiah);
- Bone Bolango District Government, amounting to Rp. 401,000,000 (four hundred one million rupiah);
- East Bolaang Mongondow Regency Government, amounting to Rp. 229,000,000, - (two hundred twenty nine million rupiah);
- Government of South Minahasa Regency, amounting to Rp. 221,000,000,- (two hundred twenty one million rupiah);
- Kotamobagu City Government, amounting to Rp. 294,000,000,- (two hundred ninety-four million rupiah);
- North Bolaang Mongondow Regency Government, amounting to Rp. 173,000,000, - (one hundred seventy-three million
- Tomohon City Government, amounting to Rp. 597,000,000,- (five hundred ninety seven million rupiah);
- North Minahasa Regency Government, amounting to Rp. 219,000,000,- (two hundred nineteen million rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah);
- Sitaro Islands Regency Government, amounting to Rp. 106,000,000 (one hundred and six million rupiah);
- South Bolaang Mongondow Regency Government, amounting to Rp. 114,000,000, - (one hundred and fourteen million rupiah);
- Talaud Islands Regency Government, amounting to Rp. 164,000,000, - (one hundred sixty four million rupiah);
- PT Mega Corpora, amounting to Rp. 8,962,000,000, - (eight billion nine hundred sixty-two million rupiah);
- Bank Sulut Employee Cooperative, amounting to Rp. 2,578,000,000,- (two billion five hundred seventy-eight million

2. Rp. 2,000,000,000,- (two billion rupiah) is used for the Sustainable Finance Action Plan managed by the Company, in accordance with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

IV. Delegation of Authority to the Board of Commissioners to Appoint a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 02 dated February 05, 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, the shareholders unanimously decided:

I. Ratification of Capital Deposit Fund for the Year 2023 - 2024.

1. Approved and authorized the Capital Deposit Fund in the amount of Rp. 66,095,400,000, - (sixty six billion ninety five million four hundred thousand rupiah) to be authorized as paid-up capital and will change the composition of the company's shares, with details:
 - Government of North Sulawesi Province, as many as 4,824,711 (four million eight hundred twenty four thousand seven hundred eleven) shares, with a total nominal value of Rp. 482,471,100,000, - (four hundred eighty two billion four hundred seventy one million one hundred thousand rupiah);
 - PT Mega Corpora, totaling 3,129,849 (three million one hundred twenty nine thousand eight hundred forty nine) shares, with a total nominal value of Rp. 312,984,900,000, - (three hundred twelve billion nine hundred eighty four million nine hundred thousand rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebanyak 779.785 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 77.978.500.000,- (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);
- Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut, sebanyak 900.298 (sembilan ratus ribu dua ratus sembilan puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 90.029.800.000,- (sembilan puluh miliar dua puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Gorontalo, sebanyak 340.243 (tiga ratus empat puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 34.024.300.000,- (tiga puluh empat miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 25.838.600.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Manado, sebanyak 330.030 (tiga ratus tiga puluh ribu tiga puluh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 33.003.000.000,- (tiga puluh tiga miliar tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kota Bitung, sebanyak 248.043 (dua ratus empat puluh delapan ribu empat puluh tiga) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.804.300.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 236.996 (dua ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.699.600.000,- (dua puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 234.411 (dua ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sebelas) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.411.100.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus sebelas juta seratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 140.154 (seratus empat puluh ribu seratus lima puluh empat) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 14.015.400.000,- (empat belas miliar lima belas juta empat ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebanyak 208.547 (dua ratus delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 20.854.700.000,- (dua puluh miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebanyak 102.528 (seratus dua juta lima ratus dua puluh delapan) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.252.800.000,- (sepuluh miliar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu rupiah);

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

- Government of Boalemo Regency, as many as 481,612 (four hundred eighty-one thousand six hundred twelve) shares, with a total nominal value of Rp. 48,161,200,000, - (forty-eight billion one hundred sixty-one million two hundred thousand rupiah);
- Cooperative Employees of PT Bank Sulut, totaling 900,298 (nine hundred thousand two hundred ninety-eight) shares, with a total nominal value of Rp. 90,029,800,000, - (ninety billion twenty-nine million eight hundred thousand rupiah);
- Gorontalo City Government, 340,243 (three hundred forty thousand two hundred forty-three) shares, with a total nominal value of Rp. 34,024,300,000, - (thirty-four billion twenty-four million three hundred thousand rupiah);
- Minahasa Regency Government, totaling 274,336 (two hundred seventy-four thousand three hundred thirty-six) shares, with a total nominal value of Rp. 27,433,600,000, - (twenty-seven billion four hundred thirty-three million six hundred thousand rupiah);
- Gorontalo Regency Government, as many as 258,386 (two hundred fifty-eight thousand three hundred eighty-six) shares, with a total value of Rp. 25,838,600,000, - (twenty-five billion eight hundred thirty-eight million six hundred thousand rupiah);
- Manado City Government, as many as 330,030 (three hundred thirty thousand thirty) shares, with a total nominal value of Rp. 33,003,000,000,- (thirty-three billion three million rupiah);
- Bitung City Government, as many as 248,043 (two hundred forty-eight thousand forty-three) shares, with a total nominal value of Rp. 24,804,300,000, - (twenty-four billion eight hundred four million three hundred thousand rupiah);
- Government of North Gorontalo Regency, as many as 236,996 (two hundred thirty six thousand nine hundred ninety six) shares, with a total nominal value of Rp. 23,699,600,000, - (twenty three billion six hundred ninety nine million six hundred thousand rupiah);
- Pohuwato Regency Government, as many as 184,585 (one hundred eighty four thousand five hundred eighty five) shares, with a total nominal value of Rp. 18,458,500,000, - (eighteen billion four hundred fifty eight million five hundred thousand rupiah);
- Bolaang Mongondow Regency Government, as many as 234,411 (two hundred thirty-four thousand four hundred eleven) shares, with a total nominal value of Rp. 23,411,100,000, - (twenty-three billion four hundred eleven million one hundred thousand);
- Bone Bolango Regency Government, as many as 140,154 (one hundred forty thousand one hundred fifty four) shares, with a total nominal value of Rp. 14,015,400,000, - (fourteen billion fifteen million four hundred thousand rupiah);
- Tomohon City Government, totaling 208,547 (two hundred eight thousand five hundred forty seven) shares, with a total nominal value of Rp. 20,854,700,000 (twenty billion eight hundred fifty four million seven hundred thousand rupiah);
- Sangihe Regency Government, as many as 118,483 (one hundred eighteen thousand four hundred eighty-three) shares, with a total nominal value of Rp. 11,848,300,000, - (eleven billion eight hundred forty-eight million three hundred thousand rupiah);
- Kotamobagu City Government, as many as 102,528 (one hundred two million five hundred twenty-eight) shares, with a total nominal value of Rp. 10,252,800,000, - (ten billion two hundred fifty-two million eight hundred thousand rupiah);
- Government of East Bolaang Mongondow Regency, as many as 80,014 (eighty thousand fourteen) shares, with a total nominal value of Rp. 8,001,400,000, - (eight billion one million four hundred thousand rupiah);

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juta empat ratus rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Talaud, sebanyak 57.347 (lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.734.700.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 50.010 (lima puluh ribu sepuluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.001.000.000,- (lima miliar satu juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 76.578 (tujuh puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.657.800.000,- (tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebanyak 37.170 (tiga puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.717.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus tujuh belas juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 39.724 (tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp. 3.972.400.000,- (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu rupiah);

2. Menyetujui dan mengesahkan perubahan Struktur Modal Disetor dengan adanya konversi Dana Setoran Modal tahun 2023 - 2024

II. Tindak Lanjut Pemenuhan Modal Inti Bank (tiga triliun rupiah) Sampai Dengan Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) melalui Kelompok Usaha Bank (KUB)

1. Menyetujui dan mengesahkan pelaksanaan Kelompok Usaha Bank (KUB), Ininitial Public Offering (IPO) sebagai alternatif lainnya dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
2. Penunjukan Perusahaan Induk pelaksanaan Kelompok Usaha Bank (KUB) akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berikutnya yang akan dilaksanakan dalam waktu yang tidak terlalu lama pada tahun 2024.

III. Mekanisme Penggunaan/Pembagian Agio

1. Menyetujui mekanisme penggunaan/pembagian agio.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menetapkan mekanisme penggunaan/pembagian agio dalam surat keputusan berdasarkan ketentuan bank.
3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan penyesuaian terhadap mekanisme penggunaan/pembagian agio, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

- Government of South Minahasa Regency, as many as 77,102 (seventy seven thousand one hundred and two) shares, with a total nominal value of Rp. 7,710,200,000, - (seven billion seven hundred ten million two hundred thousand rupiah);
- North Bolaang Mongondow Regency Government, as many as 60,234 (sixty thousand two hundred thirty-four) shares, with a total nominal value of Rp. 6,023,400,000, - (six billion twenty-three million four hundred thousand rupiah);
- Talaud Regency Government, totaling 57,347 (fifty-seven thousand three hundred forty-seven) shares, with a total nominal value of Rp. 5,734,700,000, - (five billion seven hundred thirty-four million seven hundred thousand rupiah);
- Government of Southeast Minahasa Regency, as many as 50,010 (fifty thousand ten) shares, with a total nominal value of Rp. 5,001,000,000, - (five billion one million rupiah);
- Government of North Minahasa Regency, totaling 76,578 (seventy-six thousand five hundred seventy-eight) shares, with a total nominal value of Rp. 7,657,800,000, - (seven billion six hundred fifty-seven million eight hundred thousand rupiah);
- Government of Siau Tagulandang Biaro Regency (Sitaro), as many as 37,170 (thirty seven thousand one hundred seventy) shares, with a total nominal value of Rp. 3,717,000,000, - (three billion seven hundred seventeen million rupiah);
- Government of South Bolaang Mongondow Regency, as many as 39,724 (thirty nine thousand seven hundred twenty four) shares, with a nominal value of Rp. 3,972,400,000, - (three billion nine hundred seventy two million four hundred thousand rupiah);

2. Approve and ratify the changes in the Paid-up Capital Structure with the conversion of the Capital Deposit Fund in 2023 - 2024.

II. Follow-up on the Fulfillment of the Bank's Tier 1 Capital (three trillion rupiah) Until 2024 (two thousand twenty four) through the Bank Business Group (KUB)

1. Approved and authorized the implementation of the Bank Business Group (KUB), Ininitial Public Offering (IPO) as other alternatives in order to fulfill POJK Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.
2. The appointment of the Parent Company for the implementation of the Bank Business Group (KUB) will be discussed at the next Extraordinary General Meeting of Shareholders which will be held in the not too distant future in 2024.

III. Mechanism of Use/Distribution of Agio

1. Approved the mechanism for the use/distribution of agio.
2. To authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the mechanism for the use/distribution of agio in a resolution based on bank regulations.
3. To authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors to make adjustments to the mechanism for the use/distribution of agio, if in the future there is a mistake as long as it does not conflict with the laws and regulations.

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

IV. Implementasi POJK 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Terhadap Anggaran Dasar Perseroan Terkait Periode Kepengurusan.

1. Menyetujui dan mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi:

(1) Pasal 12 Ayat 3

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Menjadi:

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah memperhatikan ketentuan regulator dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

(2) Pasal 15 Ayat 4

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Menjadi:

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah memperhatikan ketentuan regulator dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

2. Menyetujui dan mengesahkan perubahan keputusan RUPS tahun 2021 sesuai Akta RUPS Nomor 6 tahun 2021 khususnya pada periode kepengurusan dari sebelumnya 18 Maret 2021 sampai dengan 18 Maret 2025 disesuaikan menjadi 18 Maret 2021 sampai dengan 18 Maret 2026

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor: 13 tanggal 12 Juli 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

1. Menyetujui dan mengesahkan PT. Mega Corpora sebagai Perusahaan Induk Kelompok Usaha Bank (KUB) dan PT. Bank Mega, Tbk sebagai Bank Pelaksana Perusahaan Induk (PPI)
2. Memberikan kuasa/wewenang kepada Gubernur Sulawesi Utara sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) untuk mewakili para Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan penandatanganan Perjanjian Kerjasama terkait Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan PT. Mega Corpora.

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

IV. Implementation of POJK 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks Against the Company's Articles of Association Regarding the Management Period.

1. Approved and ratified the amendments to the Company's Articles of Association including:

(1) Article 12 Paragraph 3

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 4 (four) years and may be reappointed after taking into account the provisions of Bank Indonesia without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time by stating the reasons.

Become :

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 5 (five) years and may be reappointed after observing the provisions of the regulator without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time by stating the reasons.

(2) Article 15 Paragraph 4

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 4 (four) years and may be reappointed after taking into account the provisions of Bank Indonesia without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time by stating the reasons.

Become :

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 5 (five) years and may be reappointed after observing the provisions of the regulator without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time by stating the reasons.

2. Approved and ratified the amendment to the resolution of the 2021 GMS in accordance with the Deed of GMS Number 6 of 2021, specifically on the management period from March 18, 2021 to March 18, 2025 adjusted to March 18, 2021 to March 18, 2026.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 13 dated July 12, 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, the shareholders unanimously decided:

1. Approved and authorized PT Mega Corpora as the Parent Company of the Bank Business Group (KUB) and PT Bank Mega, Tbk as the Implementing Bank of the Parent Company (PPI).
2. To authorize the Governor of North Sulawesi as the Controlling Shareholder (PSP) to represent the Shareholders to discuss and sign the Cooperation Agreement related to the Bank Business Group (KUB) with PT Mega Corpora.

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Name of Shareholders
Provinsi Sulawesi Utara	4.824.711	36,35%	482.471.100.000	North Sulawesi Province
Provinsi Gorontalo	779.785	5,88%	77.978.500.000	Gorontalo Province
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara				District / City Government of North Sulawesi
Kabupaten Minahasa	274.336	2,07%	27.433.600.000	Minahasa District
Kabupaten Bolaang Mongondow	234.411	1,77%	23.441.100.000	Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39.724	0,30%	3.972.400.000	South Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80.014	0,60%	8.001.400.000	East Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60.234	0,45%	6.023.400.000	North Bolaang Mongondow District
Kabupaten Minahasa Tenggara	50.010	0,38%	5.001.000.000	Southeast Minahasa District
Kota Kotamobagu	102.528	0,77%	10.252.800.000	Kotamobagu City
Kabupaten Sangihe	118.483	0,89%	11.848.300.000	Sangihe District
Kabupaten Minahasa Selatan	77.102	0,58%	7.710.200.000	South Minahasa District
Kabupaten Minahasa Utara	76.578	0,58%	7.657.800.000	North Minahasa District
Kota Manado	330.030	2,49%	33.003.000.000	Manado City
Kota Bitung	248.043	1,87%	24.804.300.000	Bitung City
Kota Tomohon	208.547	1,57%	20.854.700.000	Tomohon City
Kabupaten Talaud	57.347	0,43%	5.734.700.000	Talaud District
Kabupaten Sitaro	37.170	0,28%	3.717.000.000	Siau Tagulandang Biaro District
Pemda Kab/Kota di Gorontalo				District / City Government of Gorontalo
Kota Gorontalo	340.243	2,56%	34.024.300.000	Gorontalo City
Kabupaten Gorontalo	258.386	1,95%	25.838.600.000	Gorontalo District
Kabupaten Boalemo	481.612	3,63%	48.161.200.000	Boalemo District
Kabupaten Pohuwato	184.585	1,39%	18.458.500.000	Pohuwato District
Kabupaten Bone Bolango	140.154	1,06%	14.015.400.000	Bone Bolango District
Kabupaten Gorontalo Utara	236.996	1,79%	23.699.600.000	North Gorontalo District
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	900.298	6,78%	90.029.800.000	Employee Cooperative of PT Bank Sulut
PT Mega Corpora	3.129.849	23,58%	312.984.900.000	PT. Mega Corpora
Jumlah	13.271.176	100,00%	1.327.117.600.000	Total

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Februari 2024 lewat Surat No. 076/A/AKT/DIR/II/2024 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank.

25. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

In connection with the conversion of capital deposit funds into shares, so as to recompile the details of the shareholders the number of shares and the value of each share issued and paid up by the shareholders. The capital composition of PT Bank SulutGo as of December 31, 2024 is as follows:

Bank has reported the change in ownership and additional paid-up capital to the Financial Services Authority on February 16, 2024 through Letter No. 076/A/AKT/DIR/II/2024 concerning Report on Changes in the Bank's Ownership Position.

25. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Name of Shareholders
Provinsi Sulawesi Utara	4.524.711	35,88%	452.471.100.000	North Sulawesi Province
Provinsi Gorontalo	729.785	5,79%	72.978.500.000	Gorontalo Province
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara				District / City Government of North Sulawesi
Kabupaten Minahasa	274.336	2,18%	27.433.600.000	Minahasa District
Kabupaten Bolaang Mongondow	234.411	1,86%	23.441.100.000	Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39.724	0,32%	3.972.400.000	South Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80.014	0,63%	8.001.400.000	East Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60.234	0,48%	6.023.400.000	North Bolaang Mongondow District
Kabupaten Minahasa Tenggara	50.010	0,40%	5.001.000.000	Southeast Minahasa District
Kota Kotamobagu	102.528	0,81%	10.252.800.000	Kotamobagu City
Kabupaten Sangihe	118.483	0,94%	11.848.300.000	Sangihe District
Kabupaten Minahasa Selatan	77.102	0,61%	7.710.200.000	South Minahasa District
Kabupaten Minahasa Utara	55.854	0,44%	5.585.400.000	North Minahasa District
Kota Manado	330.030	2,62%	33.003.000.000	Manado City
Kota Bitung	248.043	1,97%	24.804.300.000	Bitung City
Kota Tomohon	168.547	1,34%	16.854.700.000	Tomohon City
Kabupaten Talaud	57.347	0,45%	5.734.700.000	Talaud District
Kabupaten Sitaro	37.170	0,29%	3.717.000.000	Siau Tagulandang Biaro District
Pemda Kab/Kota di Gorontalo				District / City Government of Gorontalo
Kota Gorontalo	340.243	2,70%	34.024.300.000	Gorontalo City
Kabupaten Gorontalo	258.386	2,05%	25.838.600.000	Gorontalo District
Kabupaten Boalemo	481.612	3,82%	48.161.200.000	Boalemo District
Kabupaten Pohuwato	184.585	1,46%	18.458.500.000	Pohuwato District
Kabupaten Bone Bolango	130.154	1,03%	13.015.400.000	Bone Bolango District
Kabupaten Gorontalo Utara	226.996	1,80%	22.699.600.000	North Gorontalo District
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	670.068	5,31%	67.006.800.000	Employee Cooperative of PT Bank Sulut
PT Mega Corpora	3.129.849	24,82%	312.984.900.000	PT. Mega Corpora
Jumlah	12.610.222	100,00%	1.261.022.200.000	Total

Konversi dana setoran modal menjadi saham dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023 dan bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Februari 2023 lewat Surat No. 069/A/AKT/DIR/II/2023 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank.

The conversion of paid-up capital into shares was carried out on February 22, 2023 and the bank has reported the change in ownership and additional paid-up capital to the Financial Services Authority on February 22, 2023 through Letter No. 069/A/AKT/DIR/II/2023 concerning Report on Changes in Bank Ownership Position.

b. Tambahan Modal Disetor

Berikut merupakan rincian Tambahan Modal Disetor (Agio) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

b. Additional Paid in Capital

The following is lists of Aditonal Paid In Capital (Agio) in December 31, 2024 and 2023 :

	2024	2023	
Saldo awal - Agio saham	11.965.836.253	11.965.836.253	Beginning balance - Agio
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-	-	Reclasification of Agio Shares To Capital
Saldo Akhir Agio saham	11.965.836.253	11.965.836.253	Ending Balance of - Agio

25. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Berikut merupakan rincian dana setoran modal per 31 Desember 2024 dan 2023 :

Nama Pemegang Saham	2024
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68.269
DSM - Kabupaten Minahasa	37.538
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77.058
DSM - Kabupaten Gorontalo	21.613
DSM - Kota Manado	95.464
DSM - Kota Gorontalo	1.000.058.248
DSM - Kabupaten Sangihe	89.631
DSM - Kota Bitung	22.729
DSM - Kabupaten Boalemo	78.435
DSM - Kota Tomohon	9.523
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24.494
DSM - Kabupaten Pohuwato	49.430
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86.890
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68.057
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	87.964
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	11.450.099.447
DSM - Kabupaten Talaud	97.793
DSM - Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	32.374
DSM - PT Mega Corpora	29.589
DSM - Provinsi Gorontalo	64.504
DSM - Kota Kotamobagu	21.512
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	31.514
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4.064
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	4.064
DSM - Kabupaten Minahasa Tenggara	2.500.060.803
Jumlah	14.951.321.007

c. Komponen Ekuitas Lainnya

Berikut merupakan rincian komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

	2024
Keuntungan (kerugian) yang belum -	
Revaluasi Aset tetap	
Saldo awal	189.192.362.563
Saldo Akhir	189.192.362.563
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial	
program manfaat pasti	
Saldo Awal	(109.455.096.102)
Keuntungan aktuarial	-
Kerugian aktuarial	(1.804.659.480)
Saldo Akhir	(111.259.755.582)

25. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital

The following is list of capital deposit fund on December 31, 2024 and 2023 :

	2023	Name of Shareholders
	68.269	North Sulawesi Province - DSM
	37.538	Minahasa District - DSM
	77.058	Bolaang Mongondow District - DSM
	21.613	Gorontalo District - DSM
	95.464	Manado City - DSM
	58.248	Gorontalo City - DSM
	89.631	Sangihe District - DSM
	22.729	Bitung City - DSM
	78.435	Boalemo District - DSM
	9.523	Tomohon City - DSM
	24.494	South Minahasa District - DSM
	49.430	Pohuwatu District - DSM
	1.000.086.890	North Minahasa District - DSM
	1.000.068.057	Bone Bolango District - DSM
	1.000.087.964	North Gorontalo District - DSM
	22.023.099.447	Koperasi Karyawan Bank Sulut - DSM
	97.793	Government of Talaud District- DSM
	32.374	Government of Sitaro District- DSM
	29.589	PT Mega Corpora - DSM
	5.000.064.504	Government of Gorontalo Province - DSM
	21.512	Government of Kotamobagu - DSM
	31.514	Government of Bolsel District - DSM
	4.064	Government of Boltim District - DSM
	4.064	Government of Bolmut - DSM
	60.803	Government of South Minahasa District - DSM
	30.024.321.007	Total

c. Other Equities Component

The following is lists of other equities componen on December 31, 2024 and 2023 :

	2023	
		Unrealised gain (loss) from -
		increase / decrease in fair value of -
		Beginning balance
		Ending Balance
		Actuarial gain and (loss) of -
		defined benefit program
		Beginning Balance
		Gain Actuarial
		Loss Actuarial
		Ending Balance

26. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2024
Kredit yang diberikan	2.172.249.142.775
Penempatan pada Bank Indonesia	16.844.651.330
Bunga surat berharga	134.306.205.012
Penempatan pada Bank lain	31.080.940.082
Pendapatan bunga lainnya	57.881.808.219
Jumlah	2.412.362.747.419

26. INTEREST INCOME

This account consists of :

	2023	
		Loans
		Placement in Bank Indonesia
		Marketable securities interest
		Placement in other Bank
		Others interest income
		Total

27. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Deposito	794.964.408.287	651.550.213.519
Surat berharga (Obligasi yang diterbitkan)	62.237.500.000	54.762.500.000
Tabungan	36.118.384.010	42.256.340.155
Giro	34.565.160.641	39.837.582.647
Bank lain	6.643.735.888	3.821.172.605
Pinjaman yang diterima	102.073.167.303	37.296.541.540
Beban bunga lainnya	1.715.899.396	301.384.952
Kredit Modifikasi	627.038.163	350.471.905
Jumlah	1.038.945.293.687	830.176.207.323

27. INTEREST EXPENSE

This account consists of :

<i>Deposits</i>
<i>Marketable securities issued</i>
<i>Saving</i>
<i>Current account</i>
<i>Others Bank</i>
<i>Borrowings</i>
<i>Other interest expense</i>
<i>Modification Credit</i>
Total

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Provisi dan komisi lainnya	2.183.141.767	5.876.914.647
Pendapatan administrasi	109.511.756.450	134.981.966.357
Pendapatan denda	800.278.253	293.622.695
Pendapatan lainnya	172.060.915	181.838.472
Jumlah	112.667.237.385	141.334.342.171

28. OTHERS OPERATIONAL INCOME

This account consists of :

<i>Others provision and commission</i>
<i>Administration income</i>
<i>Penalties income</i>
<i>Other income</i>
Total

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

Administration income represents income received by the Bank for credit administration, account opening administration for savings and current accounts. This includes fees for bank services as a perception bank.

29. PENYISIHAN KERUGIAN ASET

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Penyisihan aset produktif :		
Kredit yang diberikan	(30.284.546.354)	(34.593.666.409)
Penempatan pada Bank lain	(5.824.583)	(15.360.223)
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	(11.469.705.820)	(33.395.492.933)
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(150.932.719)	(341.502.799)
Dikurangi :		
Pendapatan Koreksi CKPN :		
Kredit yang diberikan	57.612.350.209	53.354.631.331
Penempatan pada Bank lain	10.887.942	1.528.809
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	13.508.672.449	33.887.099.534
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	533.798.581	2.300.133.912
Jumlah	29.754.699.705	21.197.371.222

29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON ASSETS

This account consists of :

<i>Allowance for productive assets :</i>
<i>Loans</i>
<i>Placements in other Banks</i>
<i>Administrative Account Transactions - Warranty provided</i>
<i>Administrative Account Transactions - Loosely pull on the credit given</i>
<i>Less :</i>
<i>Correction income on allowance of impairment losses</i>
<i>Loans</i>
<i>Placements in other Banks</i>
<i>Administrative Account Transactions - Warranty provided</i>
<i>Administrative Account Transactions - Loosely pull on the credit given</i>
Total

30. BEBAN PERSONALIA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Gaji dan upah	166.803.669.837	165.798.765.487
Tunjangan	473.312.690.623	431.372.929.578
Honorarium	21.970.352.365	20.666.877.518
Pendidikan dan latihan	25.339.929.732	25.813.203.934
Imbalan pasca kerja	31.601.194.090	21.357.934.730
Jumlah	719.027.836.647	665.009.711.247

30. PERSONALIA EXPENSE

This account consists of :

<i>Salaries and wages</i>
<i>Allowances</i>
<i>Honorarium</i>
<i>Education and training</i>
<i>Employee post benefits</i>
Total

31. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Sewa	26.261.339.680
Amortisasi atas aset lease	33.704.855.566
Profesional	12.769.652.439
Asuransi	21.857.213.037
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan lain-lain	5.251.437.092
Pemeliharaan dan perbaikan	10.840.760.739
Penyusutan aset tetap	23.213.159.459
Amortisasi emisi obligasi	912.223.740
Barang dan jasa	169.958.634.323
Perjalanan dinas	32.896.477.136
Administrasi bank	38.971.677.757
Kerugian terkait risiko operasional	1.086.016.663
Lain-lain	2.308.516.711
Jumlah	<u>380.031.964.341</u>

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of :

	<u>2023</u>	
	19.526.580.637	<i>Rent</i>
	33.872.321.981	<i>Amortization of leased assets</i>
	9.414.563.471	<i>Professional</i>
	25.394.089.117	<i>Insurance</i>
	866.915.204	<i>Taxes of vehicle, earth building and others</i>
	12.104.733.971	<i>Maintenance and repair</i>
	22.538.696.435	<i>Fixed assets depreciation</i>
	912.223.740	<i>Amortization of bond issuance</i>
	187.656.080.398	<i>Goods and services</i>
	36.348.773.744	<i>Official trip</i>
	45.321.498.109	<i>Bank charges</i>
	50.000	<i>Losses related to operational risk</i>
	963.176.883	<i>Others</i>
Jumlah	<u>394.919.703.688</u>	<i>Total</i>

32. BEBAN PROMOSI

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Promosi	7.828.636.832
Jumlah	<u>7.828.636.832</u>

32. PROMOTIONAL EXPENSE

This account consists of :

	<u>2023</u>	
	10.854.465.382	<i>Promotion</i>
Jumlah	<u>10.854.465.382</u>	<i>Total</i>

33. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Premi program penjaminan Pemerintah	33.916.167.013
Jumlah	<u>33.916.167.013</u>

33. GOVERNMENT PREMIUMS GUARANTEE PROGRAM EXPENSES

This account consists of :

	<u>2023</u>	
	31.698.451.980	<i>Government premiums guarantee program</i>
Jumlah	<u>31.698.451.980</u>	<i>Total</i>

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>2023</u>
Pendapatan non operasional	
Sewa	21.269.376
Laba penjualan aset tetap	40.793.257
Lain-lain	768.916.331
Sub jumlah	<u>830.978.964</u>
Beban non operasional	
Denda	(15.028.633)
Rugi penjualan aset tetap	(3.206.079)
Corporate Social Responsibility (CSR)	(32.000.000.000)
Lain-lain	(43.219.820.150)
Sub jumlah	<u>(75.238.054.862)</u>
Jumlah	<u>(74.407.075.898)</u>

34. NON OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of :

	<u>2022</u>	
		<i>Non operating income</i>
	-	<i>Rent</i>
	38.287.734	<i>Gains on sales of fixed assets</i>
	2.295.763.008	<i>Others</i>
	<u>2.334.050.742</u>	<i>Sub total</i>
		<i>Non operating expenses</i>
	(6.379.305)	<i>Penalties</i>
	(14.767.000)	<i>Loss on sales of fixed assets</i>
	(23.000.000.000)	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
	(53.694.378.741)	<i>Others</i>
	<u>(76.715.525.046)</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>(74.381.474.303)</u>	<i>Total</i>

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan diterima Bank, diantaranya dari denda atas pencairan deposito yang belum jatuh tempo dan selisih lebih kas teller.

Others income presents income received by Bank including penalty on withdrawal of deposits before the maturity date and excess amount from cashiers.

Beban lain-lain merupakan beban CSR, beasiswa, imbalan performance contest, koreksi biaya tahun lalu, beban kebutuhan direksi, beban siswa magang, fasilitas sarana teknologi, pembayaran uang lainnya, bantuan kepada nasabah, selisih ATM, dan beban non operasional lainnya.

Others expenses are CSR, scholarship, return performance contest, corrections of last year costs, directors requirement expense, student internships expenses, technology infrastructure facilities, other cash payments, assistance to customers, the difference in ATM, and other non-operational expenses.

35. LABA PER SAHAM

Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang laba per saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Laba periode berjalan dan komprehensif periode berjalan

Laba operasional dan laba tahun berjalan untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

	2024
Laba periode berjalan	224.120.099.570
Laba komprehensif periode berjalan	222.315.440.090
Laba persaham dasar	2024
Tahun Berjalan	16.859
Komprehensif Tahun Berjalan	16.723

Perubahan nilai saham bonus dan dividen saham merupakan penambahan jumlah saham tanpa disertai perubahan sumber daya. Oleh karena itu, untuk tujuan penghitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, perubahan nilai nominal saham bonus dan dividen saham dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan terawal disajikan.

36. DANA PENSIUN

	2024
a. Mortalita	GAM - 1971
b. Tingkat cacat	0,01% per tahun
c. Tingkat pengunduran diri	0,5% per tahun
d. Kenaikan penghasilan dasar pensiun	
e. Jumlah peserta aktif	173 karyawan
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) / bulan	1.976.143.480
Jumlah peserta pasif	
- Penerima pensiun / bulan	202 karyawan
Jumlah Rupiah	1.157.729.528
- Pensiun ditunda / bulan	6 karyawan
Jumlah Rupiah	24.998.045

37. IKATAN

Berdasarkan perjanjian Nomor: 24/DF/PKS/XI/2014 dan Nomor: 117a/A/PKS/UMM/XI/2014 tanggal 10 November 2014 antara Bank dengan CV Deo Dwi Mitra untuk pengadaan *Hygiene Service*. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 November 2014 sampai dengan 10 November 2015 dengan ketentuan dapat diperpanjang lagi apabila tidak ada permintaan dari salah satu pihak untuk mengakhiri.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 145a/PKS-UMM/XI/2014 dan Nomor: 02/PT BAA/XI/2014 tanggal 21 November 2014 antara Bank dengan PT Berkat Anugerah Angreiny untuk pekerjaan *Cleaning Service*. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 November 2014 sampai dengan 11 November 2015 dengan ketentuan permohonan perpanjangan perjanjian yang diajukan secara tertulis oleh PT Berkat Anugerah Angreiny kepada PT Bank Sulut sebelum iannya waktu berakhir

Berdasarkan perjanjian No. 0976/A/UMM-DIR/VII/2014 dan 233/Insan-Dir/VII/2014 tanggal 11 September 2014 antara PT Bank Sulut dengan PT Insan Teknologi Semesta, bahwa kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian sewa pakai mesin ATM Wincor-Nixdorf ProCash 1500xe dan ProCash 2000xe dengan tujuan memperluas jaringan ATM dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Berakhirnya perjanjian sewa menyewa selama 3 tahun terhitung sejak 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2017

Berdasarkan perjanjian Nomor: 065b/PKS-UMM/DIR/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 26 Mei 2014 sampai dengan 26 Mei 2017.

35. EARNING PER SHARE

Indonesian Public Accountant Institute issued PSAK 56 on earning per share which is effective for the presentation of the financial Statements for years ended on December 31, 2024 and 2023.

Operating profit and comprehensive income for the period

Operating profit and profit for the year ended for calculating earning per share are as follows :

	2024	2023	
Laba periode berjalan	224.120.099.570	250.007.952.011	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif periode berjalan	222.315.440.090	231.788.406.251	<i>Comprehensive profit for the period</i>
Laba persaham dasar	2024	2023	PROFIT PER SHARE
Tahun Berjalan	16.859	19.826	<i>For The Year</i>
Komprehensif Tahun Berjalan	16.723	18.381	<i>Comprehensive For The Year</i>

The change of bonus share value and share dividend represents additional total shares without being accompanied by the change of resource. Therefore, for the purpose of calculating weighted average of outstanding shares, the change of bonus shares nominee value and share dividend are considered to have occurred in early period of financial statements initially presented.

36. PENSION FUND

	2024	2023	
a. Mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	<i>a. Mortality</i>
b. Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	<i>b. Disable rate</i>
c. Tingkat pengunduran diri	0,5% per tahun	0,5% per tahun	<i>c. Resignation rate</i>
d. Kenaikan penghasilan dasar pensiun		-	<i>d. Increased of pension base income</i>
e. Jumlah peserta aktif	173 karyawan	189 karyawan	<i>Number of active participants</i>
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) / bulan	1.976.143.480	2.135.157.040	<i>Pension Based Income (PhDP) / month</i>
Jumlah peserta pasif			<i>Number of passive participants</i>
- Penerima pensiun / bulan	202 karyawan	183 karyawan	<i>Pension beneficiary / month -</i>
Jumlah Rupiah	1.157.729.528	1.004.131.370	<i>Total Rupiah</i>
- Pensiun ditunda / bulan	6 karyawan	10 karyawan	<i>Suspended pension / month -</i>
Jumlah Rupiah	24.998.045	41.670.865	<i>Total Rupiah</i>

37. AGREEMENTS

According to the Agreement Number: 24/DF/PKS/XI/2014 and Number: 117a/A/PKS/UMM/XI/2014, dated November 10, 2014 between Bank and CV Deo Dwi Mitra for supplying Hygiene Service. This agreement is valid for 12 (twelve) month since November 10, 2014 until November 10, 2015 which will be determined if there is an order from one of the parties requires.

According to the Agreement Number: 145a/PKS-UMM/XI/2014 and number: 02/PT BAA/XI/2014 dated November 21, 2014 between Bank and PT Berkat Anugerah Angreiny for cleaning service. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of November 11, 2014 until November 11, 2015 with the provisions of an extension of the agreement which writing asked by PT Berkat Anugerah Angreiny to PT Bank Sulut before time over period

According to the Agreement No. 0976/A/UMM-DIR/VII/2014 and 233/Insan-Dir/VII/2014 dated September 11, 2014 between PT Bank Sulut with PT Insan Teknologi Semesta, that the two parties agreed to make a covenant rent use of Wincor-Nixdorf ProCash 1500xe and ProCash 2000xe ATM machines with the purpose of extending ATM network and improve the service to customers with the provisions and certain conditions. Lease agreement will be end for 3 years from July 1, 2014 until July 1, 2017.

According to the Agreement Number: 065b/PKS-UMM/DIR/V/2014 dated May 30 ,2014 between Bank and PT Adiatma to rent car. This agreement applies to a maximum of three years since May 26, 2014 until May 26, 2017.

37. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 097a/PKS-UMM/DIR/IX/2014 dan 006/PKS-AD/IX/2014 tanggal 4 September 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal 2 September 2014 sampai dengan 2 September 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 104/PKS-UMM/DIR/IX/2014 dan 007/PKS-AD/IX/2014 tanggal 25 September 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil operasional. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal 22 September 2014 sampai dengan 22 September 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 09/KOPKAR-BS/V/2014 dan 062c/DIR-UMM/V/2014 tanggal 1 Mei 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 20 (dua puluh) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 27 Mei 2014 sampai dengan 27 Mei 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 07/KOPKAR-BS/IX/2014 dan 098b/DIR-UMM/IX/2014 tanggal 10 September 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 3 (tiga) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 28 September 2014 sampai dengan 27 September 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 06/KOPKAR-BS/IX/2014 dan 098c/DIR-UMM/IX/2014 tanggal 10 September 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 12 (dua belas) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 28 September 2014 sampai dengan 27 September 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 001b/PKS-UMM/DIR/I/2014 dan 1140068072 tanggal 8 Januari 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 3 (tiga) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun dihitung sejak tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Januari 2017.

Berdasarkan perjanjian No: 01/SPS/DP-BPDSU/II/2014 dan No: 760/B/CLC-PKS/VI/2014 tanggal 21 Mei 2014 antara Bank dengan Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara, untuk menyewa tanah dan bangunan permanen berlantai 3 yang terletak di Jalan Sisingamangaraja (kompleks pertokoan) kelurahan Calaca, Kecamatan Wenang Kota Manado yang akan digunakan sebagai Kantor Cabang Calaca. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dihitung mulai tanggal 03 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2017. Biaya sewa sebesar Rp 223.850.000,- per tahun, sudah termasuk pajak

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Penjamin) dengan PT Bank Sulut (Penerima Jaminan), Nomor : 67/Jamkrindo/IX/2013 dan Nomor : 069/PKS/KRD-KSF/DIR/IX/2013 tanggal 4 September 2013 di Jakarta, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Penjaminan Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Masa berlaku perjanjian 2 tahun sejak ditandatangani kedua belah pihak dan dapat dinormasikan atas persetujuan kedua pihak

Berdasarkan perjanjian Nomor: B/01/VIII/2013 dan Nomor: 261/A/PKS/CLC/VIII/2013 tanggal 6 Agustus 2013 antara Bank dengan Batalyon Infanteri 712/Wiratama untuk menyewa sebidang tanah yang terletak di Batalyon Infanteri 712/Wiratama dengan ukuran 2,5m x 3m, sebagai lokasi untuk menempatkan mesin ATM (Automatic Teller Machine) Bank Sulut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun atau berakhir pada 6 Agustus 2018 dengan harga sewa lahan Rp 10.000.000,- per tahun, belum termasuk pajak

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dengan PT Bank Sulut Nomor : 28/0051/VII/PERJ.DIR/ASEI dan Nomor : 056/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013, tanggal 4 Juli 2013, keduanya sepakat untuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Pegawai Plus dengan syarat yang telah disepakati. Jangka waktu perjanjian 3 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

37. AGREEMENTS (Continued)

According to the Agreement Number : 097a/PKS-UMM/DIR/IX/2014 and 006/PKS-AD/IX/2014 dated September 4, 2014 between Bank and PT Adiatma to rent car. This agreement applies to a maximum of three years since September 2, 2014 until September 2 2017.

According to the Agreement Number : 104/PKS-UMM/DIR/IX/2014 and 007/PKS-AD/IX/2014 dated September 25, 2014 between Bank and PT Adiatma to rent car. This agreement applies to a maximum of three years since September 22, 2014 until September 22, 2017.

According to the Agreement Number : 09/KOPKAR-BS/V/2014 and 062c/DIR-UMM/V/2014 dated May 1, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 20 (twenty) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year since May 27, 2014 until May 27, 2015.

According to the Agreement Number : 07/KOPKAR-BS/IX/2014 and 098b/DIR-UMM/IX/2014 dated September 10, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 3 (three) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year since September 28, 2014 until September 27, 2015.

According to the Agreement Number : 06/KOPKAR-BS/IX/2014 and 098c/DIR-UMM/IX/2014 dated September 10, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 12 (twelve) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year since September 28, 2014 until September 27, 2015.

According to the Agreement Number : 001b/PKS-UMM/DIR/I/2014 dan 1140068072 dated January 8, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 3 (three) unit of cars. This agreement applies to the period of 3 (three) year since January 8, 2014 until January 8, 2017.

According to the Agreement No : 01/SPS/DP-BPDSU/II/2014 and No : 760/B/CLC-PKS/VI/2014 dated May 21, 2014 between Bank and Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara, for hire land and three-storey permanent building located on the Sisingamangaraja Street (commercial complex), Calaca Urban Village, Wenang Village, Manado City to be used as Calaca branch office. This agreement applies to three year period starting from the date of February 3, 2014 until January 31, 2017. Rent costs of Rp 223.850.000,- in a year includes tax

According to the Cooperation Agreement between the Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Guarantor) with PT Bank Sulut (Insured), Number : 67/Jamkrindo/IX/2013 and Number : 069/PKS/KRD-KSF/DIR/IX/2013 dated September 4, 2013 in Jakarta, the parties agree and committing theirself to a Cooperation Agreement on Consumer / Multipurpose Credit Guarantee with agreed terms and conditions. Valid for 2 years since it is signed by the two parties and can be extended upon agreement of both parties

According to the Agreement Number : B/01/VIII/2013 and Number : 261/A/PKS/CLC/VII/2013 dated August 6, 2013 between Bank and Infantry Battalion 712/Wiratama to hire a tract of land located at the Infantry Battalion 712/Wiratama, with size of 2,5m x 3m, as a location to put ATM (Automatic Teller Machine) of Bank Sulut. This treaty is valid for a term of five years or ends on August 6, 2018, with land rental price of Rp 10,000,000.- per year exclude tax.

According to the Cooperation Agreement between PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) and PT Bank Sulut Number 28/0051/VII/PERJ.DIR/ASEI and Number : 056/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013, dated July 4, 2013, both agreed the Credit Insurance Agreement for Employee Plus with the terms agreed upon. Term of the agreement was for 3 years and can be extended upon agreement of both parties.

37. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian Nomor: 10 tanggal 4 Juli 2013, yang di buat oleh Eko Handoko Widjaja, S.H., M.Hum., Notaris di Malang antara Bank dengan Tuan Yohanes Halim untuk menyewa tanah dan bangunan dengan SHM No. 938/Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 4 Juli 2018 dengan harga sewa 5 tahun sebesar Rp 945.000.000.- sudah termasuk paik.

Berdasarkan perjanjian No : 006/A/PSM/KCU/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013 antara Bank dengan Kurniawati Djiko, untuk menyewa sebidang ruangan yang terletak di Jalan Malalayang I Lingkungan VII, Manado, yang akan digunakan untuk penempatan mesin ATM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun atau berakhir pada tanggal 4 Juli 2016. Harga sewa ruangan Rp 22.000.000.- per tahun belum termasuk paik.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Bangun Askrida dengan PT Bank Sulut, Nomor : 052/PERJ/ABA/VII/2013 dan Nomor : 062/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Program Penutupan Asuransi Kredit Konsumtif.

Berdasarkan perjanjian Nomor : 100 tanggal 21 Juni 2013, Notaris Lenny Rita Tambaritji, S.H., Notaris Kota Manado, antara Bank dengan Tuan Rinto Tertamulia, untuk menyewakan dan menyerahkan kepada Tuan John Walukow selaku kuasa dari Bank untuk keperluan kantor. Sewa ini akan berakhir pada 15 Agustus 2016 dengan harga sewa selama 3 tahun sebesar Rp 450.000.000.-.

Berdasarkan perjanjian No : 005/A/PSM/KCU/V/2013 tanggal 3 Juni 2013 antara Bank dengan Edwin Ramba, sepakat untuk menyewa sebidang ruangan yang terletak di Jl. Sudirman No. 115 Manado untuk penempatan mesin ATM. Jangka waktu perjanjian sewa berakhir pada 3 tahun atau pada tanggal 3 Juni 2016. dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 19.000.000.-.

Berdasarkan perjanjian Nomor : 53/PKS/ASK/DIR/V/2013 dan Nomor : 045/DIR-KRD-KSF/V/2013, tanggal 24 Mei 2013 antara PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Sulut, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat yang telah disepakati dan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak

Berdasarkan akta notaris Lenny Rita Tambaritji, S.H., No : 28, tanggal 10 April 2013, Notaris di Kota Manado, perjanjian antara Tuan Welly Sembung dengan Tuan John Walukow selaku kuasa dari Bank bermaksud menyewa bangunan untuk keperluan kantor. Jangka waktu sewa bangunan berakhir pada tanggal 1 Mei 2016 dengan harga sewa 3 tahun sebesar Rp 360.000.000.-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Nomor : 106/A/PKS/CLC/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, antara Bank dengan PT Simple Mart, untuk menyewa tanah yang terletak di Kecamatan Mapanget Kelurahan Lapangan Link III dengan ukuran 1,30 m x 1,10 m, sebagai lokasi untuk menempatkan mesin ATM. Jangka waktu sewa selama 5 tahun atau berakhir pada tanggal 27 Maret 2018. Harga sewa lahan untuk ruang ATM untuk 5 tahun sebesar Rp 50.000.000 - belum termasuk paik

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa antara PT Gerbang Nusa Perkasa dengan PT Bank Sulut, No : 006/Add-ATM/GNP-MTS/II/2013 tanggal 6 Februari 2013, PT Gerbang Nusa Perkasa menyewakan ruangan untuk penempatan mesin ATM kepada Bank. Jangka waktu sewa ini berlangsung selama 3 tahun atau sampai dengan 20 Juni 2016. Kedua pihak sepakat harga sewa perpanjangan mesin ATM di mall Manado Town Square sebesar Rp 2.708.334 - per m2 per bulan atau total selama 3 tahun sebesar Rp 97.500.000 -

Berdasarkan perjanjian No. 100/CIP-LO/PKS/X/2010 dan No. 033/PKS-TI-DIR/X/2010 antara Bank dengan PT Collega Inti Pratama. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama outsourcing switching ATM dan modul penerimaan negara (MPN). Berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 1 Oktober 2013.

37. AGREEMENTS (Continued)

According to the Agreement Deed Number : 10, dated July 4, 2013, which was made by Eko Handoko Widjaja, S.H., M. Hum., Notary in Malang, between Bank with Mr Yohanes Halim to rent land and building with SHM No. 938/Lowokwaru Subdistrict, Lowokwaru District, Malang City. The agreement ends on July 4, 2018 with 5 years rent amounting to Rp 945.000.000.- including taxes.

According to the Agreement No.: 006/A/PSM/KCU/VII/2013 dated July 4, 2013 between Bank and Kurniawati Djiko, to rent a room in Malalayang I Street, Lingkungan VII, Manado, to be used for ATM machine placement. This agreement is valid for 3 years period or will be over on July 4, 2016. Rent room was amounting to Rp 22,000,000.- per year excluding taxes.

According to the cooperation agreement between PT Asuransi Bangun Askrida with PT Bank Sulut, Number : 052/PERJ/ABA/VII/2013 and Number : 062/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013 dated July 1, 2013, two parties agreed to hold the Agreement on Closing of Consumptive Credit Insurance.

According to the agreement Number : 100 dated June 21, 2013, a Notary of Lenny Rita Tambaritji, S.H., Notary in Manado, between Bank and Mr. Rinto Tertamulia, to rent and gave Mr. John Walukow as a proxy of bank for office purposes. This rent will end on August 15, 2016 with 3 years rent price amounting to Rp 450.000.000.-.

According to the Agreement No: 005/A/PSM/KCU/V/2013 dated June 3, 2013 between Bank and Edwin Ramba, agreed to rent a room which is located on Sudirman Street No. 115 Manado for ATM machine placement. It is 3 (three) years period or on June 3, 2016, with annual rent price amounting to Rp 19.000.000.-.

According to the Agreement Number : 53/PKS/ASK/DIR/V/2013 and Number : 045/DIR-KRD-KSF/V/2013 dated May 24, 2013 between PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia and PT Bank Sulut, the two parties agreed to hold a Consumer / Multipurpose Credit Insurance Agreement with agreed terms and 3 years period since the Treaty was signed and can be extended with the consent of both parties.

According to the Notary deed of Lenny Rita Tambaritji, S.H., No : 28, dated April 10, 2013, a Notary in Manado City, the agreement between Mr. Welly Sembung and Mr. John Walukow as the power of the Bank intends to rent building for office use. Building lease period expires on May 1, 2016 with 3 years period amounting to Rp 360.000.000.-.

According to the lease agreement Number: 106/A/PKS/CLC/III/2013 dated March 27, 2013 between Bank and PT Simple Mart, to lease land located in Mapanget District, Lapangan Link III Sub District with size of 1,30 m x 1,10 m, as ATM placement. It is 5 years period or will be expire on March 27, 2018. Land rental rate for ATM space of 5 years was amounting to Rp 50,000,000.- excluding taxes.

According to the Lease agreement between PT Gerbang Nusa Perkasa and PT Bank Sulut, No : 006/Add-ATM/GNP-MTS/II/2013 dated February 6, 2013, PT Gerbang Nusa Perkasa rent room for Bank's ATM machine. Lease period lasted for 3 years or up to June 20, 2016. The two parties have agreed to an extension of the lease price of ATM machine in Manado Town Square Mall was amounting to Rp 2,708,334.- per m2 per month or 3 years period of Rp 97.500.000 - excluding taxes

According to the Agreement No. 100/CIP-LO/PKS/X/2010 and No. 033/PKS-TI-DIR/X/2010 between Bank and PT Collega Inti Pratama. Both parties agreed to work together in ATM outsourcing switching and State Revenue Module (MPN). The termination of cooperation until October 1, 2013.

37. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 083/CIP-LO/PKS/IV/2009 dan No. 014/PKS-TI/DIR/IV/2009 antara Bank dengan PT Collega Inti Pratama. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama outsourcing penyelenggaraan teknologi informasi berupa pengembangan, pemeliharaan, pemutakhiran aplikasi Olibs dan penyediaan standar operasional prosedur yang bertujuan untuk memperlancar kinerja Bank dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Berakhirnya perjanjian kerjasama samnai dengan 28 Februari 2014

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 dan 022/DIR-MC/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 antara PT. Bank SulutGo dengan PT. Mega Corpora, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang Kelompok Usaha Bank (KUB) PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo bersama PT. Bank Mega, Tbk dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penguatan struktur, ketahanan, daya saing perbankan di daerah.
2. Tujuan Perjanjian Kerja Sama adalah untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan penguatan permodalan bank dan konsolidasi perbankan di daerah.

Objek Perjanjian Kerja Sama adalah pelaksanaan kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) diantara Para Pihak untuk pemenuhan Modal Inti Minimum (MIM) Bank SulutGo sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini memuat :

1. Konsolidasi Bank Umum;
2. Pembentukan KUB;
3. Pemenuhan Modal Inti Minimum bagi bank dalam skema konsolidasi dan bank milik pemerintah daerah; dan
4. Pengaturan lainnya.

Permodalan

1. Besaran kepemilikan saham Mega Corpora setelah pembentukan KUB adalah 24,9% dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai KUB, Mega Corpora adalah pemegang saham pengendali bersama Pemprov Sulut.
2. Pemprov Sulut dan Mega Corpora tetap menjaga kecukupan modal sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi KUB.
3. Jika terdapat kebutuhan Modal oleh Bank SulutGo maka seluruh Pemegang Saham akan melakukan penyetoran secara proporsional sesuai dengan bagian saham yang dimiliki.
4. Jika Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya pada Bank SulutGo belum mampu memenuhi kebutuhan modal tersebut sebagaimana Point 3 di atas maka kekurangan modal sebagaimana dimaksud akan dipenuhi oleh Pemprov Sulut dan Mega Corpora dengan tetap berpedoman pada Point 2 di atas. Setoran modal yang dilakukan Mega Corpora dalam rangka memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat melebihi nilai kepemilikan saham Mega Corpora di Bank SulutGo sebagaimana disebutkan pada Point 1 di atas
5. Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya bersedia untuk nilai kepemilikan saham di Bank SulutGo terdelusi sebagai konsekuensi dari setoran modal yang dilakukan oleh Mega Corpora sebagaimana dimaksud pada Point 4 yang berlaku setelah adanya Keputusan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Jangka Waktu

1. Perjanjian Kerja Sama antara Bank SulutGo dan Mega Corpora tentang KUB berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Apabila Modal Inti Bank SulutGo telah mencapai Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2020, maka Mega Corpora berhak atas keputusannya sendiri mengakhiri KUB dengan Bank SulutGo.

37. AGREEMENTS (Continued)

Based on Agreement No. 083/CIP-LO/PKS/IV/2009 and No. 014/PKS-TI/DIR/IV/2009 between Bank and PT Collega Inti Pratama. Both sides agreed to cooperate in the implementation of information technology in the form of outsourcing development, maintenance, updating Olibs applications and provision in standard operational procedure which aims to facilitate Bank performance with the specified terms and conditions. Agreement termination valid until February 28 2014

Based on the cooperation agreement No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 and 022/DIR-MC/X/2024 dated October 14, 2024 between PT Bank SulutGo and PT Mega Corpora, the parties agreed and bound themselves to enter into a cooperation agreement on the Bank Business Group (KUB) of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo with PT Bank Mega, Tbk with the following aims and objectives:

1. The purpose of this Cooperation Agreement is to strengthen the structure, resilience, competitiveness of banking in the region.
2. The purpose of the Cooperation Agreement is to support economic stability and growth by strengthening bank capital and banking consolidation in the region.

The object of the Cooperation Agreement is the implementation of Bank Business Group cooperation between the Parties to fulfill the Minimum Core Capital (MIM) of Bank SulutGo in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

1. Commercial Bank Consolidation;
2. Formation of KUB;
3. Fulfillment of Minimum Tier 1 Capital for banks in consolidation schemes and local government-owned banks; and
4. Other settings.

Capital

1. The amount of Mega Corpora's share ownership after the formation of KUB is 24.9%, provided that in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding KUB, Mega Corpora is the joint controlling shareholder of the North Sulawesi Provincial Government.
2. The North Sulawesi Provincial Government and Mega Corpora continue to maintain capital adequacy in accordance with the rules and regulations applicable to KUB.
3. If there is a need for capital by Bank SulutGo, all Shareholders will make deposits proportionally in accordance with the shares owned.
4. If the North Sulawesi Provincial Government and other Local Government Shareholders in Bank SulutGo have not been able to fulfill the capital requirements as Point 3 above, the capital shortage referred to will be fulfilled by the North Sulawesi Provincial Government and Mega Corpora while still guided by Point 2 above. The capital deposit made by Mega Corpora in order to fulfill the capital requirement may exceed the value of Mega Corpora's share ownership in Bank SulutGo as mentioned in Point 1 above
5. The North Sulawesi provincial government and other Local Government Shareholders are willing to have the value of share ownership in Bank SulutGo diluted as a consequence of the capital deposit made by Mega Corpora as referred to in Point 4 which applies after the decision of the GMS (General Meeting of Shareholders).

Time Period

1. The Cooperation Agreement between Bank SulutGo and Mega Corpora on KUB is valid after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).
2. If the Tier 1 Capital of Bank SulutGo has reached Rp. 3,000,000,000,000,- (three trillion rupiah) in accordance with POJK Number 12/POJK.03/2020, Mega Corpora has the right to terminate the KUB with Bank SulutGo on its own decision.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel dibawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

38. FINANCIAL INSTRUMENT

a. The classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been grouped according to their respective categories. The significant accounting policies in Note 2d explain how the categories of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments), is recognized.

The fair values disclosed below are based on relevant information available at statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that occurred after the statements of financial position date.

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and financial liabilities of the Company on December 31, 2024 and 2023.

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Keterangan / Descriptions	Diperdagang - kan / Trading	Pinjaman yang diberikan / Loans	Tersedia untuk Dijual / Available for Sale	Biaya Perolehan diamortisasi lainnya / Other Amortized Cost	Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	-	-	-	282.626.904.900	282.626.904.900	282.626.904.900
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts in Bank Indonesia	-	-	-	1.400.554.714.626	1.400.554.714.626	1.400.554.714.626
Giro pada Bank Lain / Current Accounts in Other Banks	-	-	-	8.914.849.369	8.914.849.369	8.914.849.369
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in - Bank Indonesia and other bank	-	-	-	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
Surat-surat berharga / Securities	-	-	-	1.853.276.645.776	1.853.276.645.776	1.853.276.645.776
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	292.963.494.750	292.963.494.750	292.963.494.750
Tagihan atas surat Berharga dengan - janji dijual kembali / Reverse Repo	-	-	-	447.604.917.000	447.604.917.000	447.604.917.000
Kredit yang diberikan / Loans	-	15.921.802.906.407	-	-	15.921.802.906.407	15.921.802.906.407
Jumlah / Total	-	15.921.802.906.407	-	4.435.941.526.420	20.357.744.432.827	20.357.744.432.827
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities						
Liabilitas segera / Obligations due to - immediately	-	-	-	188.416.644.620	188.416.644.620	188.416.644.620
Simpanan nasabah / Deposits from - customers	-	-	-	-	-	-
Giro / Current accounts	-	-	-	1.122.173.039.142	1.122.173.039.142	1.122.173.039.142
Tabungan / Savings	-	-	-	2.732.065.780.017	2.732.065.780.017	2.732.065.780.017
Deposito / Deposits	-	-	-	11.184.773.091.284	11.184.773.091.284	11.184.773.091.284
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	-	-	-	725.438.678.117	725.438.678.117	725.438.678.117
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	-	-	-	748.479.627.123	748.479.627.123	748.479.627.123
Jumlah / Total	-	-	-	16.701.346.860.303	16.701.346.860.303	16.701.346.860.303
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Keterangan / Descriptions	Diperdagang - kan / Trading	Pinjaman yang diberikan / Loans	Tersedia untuk Dijual / Available for Sale	Biaya Perolehan diamortisasi lainnya / Other Amortized Cost	Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	-	-	-	222.862.510.900	222.862.510.900	222.862.510.900
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts in Bank Indonesia	-	-	-	1.488.629.038.128	1.488.629.038.128	1.488.629.038.128
Giro pada Bank Lain / Current Accounts in Other Banks	-	-	-	15.471.140.716	15.471.140.716	15.471.140.716
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in - Bank Indonesia and other bank	-	-	-	650.000.000.000	650.000.000.000	650.000.000.000
Surat-surat berharga / Securities	-	-	-	964.933.185.402	964.933.185.402	964.933.185.402
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	281.844.340.000	281.844.340.000	281.844.340.000
Tagihan atas surat Berharga dengan - janji dijual kembali / Reverse Repo	-	-	-	1.861.907.342.000	1.861.907.342.000	1.861.907.342.000
Kredit yang diberikan / Loans	-	14.609.272.605.778	-	-	14.609.272.605.778	14.609.272.605.778
Jumlah / Total	-	14.609.272.605.778	-	5.485.647.557.146	20.094.920.162.924	20.094.920.162.924
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities						
Liabilitas segera / Obligations due to - immediately	-	-	-	205.868.503.815	205.868.503.815	205.868.503.815
Simpanan nasabah / Deposits from - customers	-	-	-	-	-	-
Giro / Current accounts	-	-	-	1.865.182.262.565	1.865.182.262.565	1.865.182.262.565
Tabungan / Savings	-	-	-	2.779.360.738.565	2.779.360.738.565	2.779.360.738.565
Deposito / Deposits	-	-	-	10.871.239.013.873	10.871.239.013.873	10.871.239.013.873
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	-	-	-	490.209.089.513	490.209.089.513	490.209.089.513
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	-	-	-	1.030.658.549.383	1.030.658.549.383	1.030.658.549.383
Jumlah / Total	-	-	-	17.242.518.157.714	17.242.518.157.714	17.242.518.157.714

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga dealer. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Metode penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- a. Level 1 : input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- b. Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- c. Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi risk-free dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau input model biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa, *exchange-traded* derivatif dan derivatif *over-the-counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. The fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quotation market prices or dealer price. For all other financial instruments, the Company determines the fair value using other valuation techniques.

For financial instruments that infrequently traded and have little transparency price, fair value becomes less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Valuation Method

The Company measures the fair value using a hierarchy of the following methods:

- a. Level 1: inputs derived from quotation prices (without adjustments) in active markets for identical instruments.
- b. Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable, either directly or indirectly. In this category includes instruments valued using: quotation prices for similar instruments in active markets; quotation prices for instruments identical or similar in markets considered as less active; or other valuation techniques where all significant inputs are observable directly or indirectly from market data.
- c. Level 3 : inputs that are not observable. In this category includes all instruments where the valuation techniques using inputs that are not observable and unobservable inputs have a significant impact on the assessment instrument. Included in this category are assessed based instruments quotation prices for similar instruments that require significant adjustments or assumptions that are not observable to reflect differences between the instruments.

Valuation techniques include net present value models and discounted cash flows, comparisons with similar instruments for which market prices with similar instruments market price with similar instruments for which available market prices and can be observed and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk free and benchmark interest rate and credit spreads used to estimate the discount rate, bond prices and foreign currency exchange rates.

The objective of valuation techniques is to measure fair value which reflects the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in a transaction order between actors market (market of participants) at the measurement date.

Company is using valuation models that are widely recognized to determine the fair value of public financial instruments that are common and more simple, such as interest rate swaps and exchange rate simply use the data observable market and require little judgment and estimation management. Observable prices or inputs are usually available models in the market for debt securities listed on exchanges, exchange-traded derivatives and over-the counter derivatives like interest rate swaps. The availability of observable market prices and inputs the model reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty related to the determination of fair value. The availability of observable market prices and inputs varies depending on products and markets and is likely to change based on specific events and general conditions in the financial markets.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perseroan menggunakan model penilaian *proprietary*, yang biasanya dikembangkan dari penilaian yang telah diakui. Beberapa atau semua input yang signifikan dalam model ini mungkin tidak dapat diobservasi di pasar, dan berasal dari harga pasar atau harga atau estimasi berdasarkan asumsi. Contoh instrumen yang memerlukan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan meliputi beberapa *over-the-counter (OTC) structured derivatives*, pinjaman tertentu dan efek yang tidak memiliki pasar aktif dan mempertahankan kepentingan dalam sekuritisasi (seperti dibahas di bawah). Model penilaian yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan memerlukan tingkat pertimbangan dan asumsi manajemen yang lebih tinggi dalam penentuan nilai.

Pertimbangan dan asumsi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai perkiraan wajar yang diperoleh dari model disesuaikan untuk faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perseroan berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan membawa mereka ke dalam harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment ("CVA")* dan *Debit Valuation Adjustment ("DVA")* ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan *Advanced Internal Rating Based ("AIRB")* model untuk mengukur CVA dan DVA.

Keterangan Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh unit Keuangan dan unit Risiko. Unit Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Unit Risiko melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data. Instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan telah diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat penilaian (lihat penjelasan di bawah mengenai bagaimana setiap tingkat didefinisikan dan jenis instrumen yang termasuk di dalam setiap tingkat) yang mencerminkan signifikan input yang dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar.

Model penilaian diajukan oleh unit bisnis dan divalidasi oleh unit Risiko. Model penilaian disetujui oleh Direktur Bisnis, Direktur Risiko dan Direktur Keuangan. Unit Risiko melakukan pengkajian tahunan terhadap model penilaian untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. The fair value of financial instruments (Continued)

For more complex instruments, the Company uses proprietary valuation models, which usually are developed from recognized valuation. Some or all of the significant inputs into these models may not be observable in the market, and is derived from the market price or the price or estimated based on assumptions. Examples of instruments that require inputs that are not observable significant include some over-the-counter (OTC) structured derivatives, certain loans and securities that do not have an active market and maintaining interest in sekuritisasi (as discussed below). Assessment models using unobservable inputs that require significant judgment and assumptions levels higher management in determining value.

Considerations and assumptions of management usually requires selecting the appropriate model to be used, the determination of future cash flows are used, the determination of future cash flows expected on financial instruments assessed, determining the probability of failure of the counterparty and the upfront payment and the election appropriate discount rate.

Face value estimate derived from the model adjusted for other factors, such as liquidity risk or uncertainties model, as far as liquidity or uncertainties model, to the extent the Company believes that the third-party market participants will bring them into the transaction price. Fair value reflects the credit risk instruments including adjustments to account for the Company's credit risk and counterparty. To measure derivatives that classification may be changed from an asset into a liability or otherwise as interest rate swaps, fair value taking into account Credit Valuation Adjustment ("CVA") and Debit Valuation Adjustment ("DVA") when market participants consider this in the derivatives prices. The Company uses the Advanced Internal Rating Based ("AIRB") model for measuring CVA and DVA.

Description Ratings

Assessment of financial assets and financial liabilities are independently assessed by Finance and Risk business units. Finance unit is primarily responsible for ensuring that adjustments assessment has been carried out correctly. Risk unit independently validate the price to ensure that the Company uses a reliable market data from independent sources (for example, trade pricing and quoting brokers) consensus-based data sources. Financial instruments in the statement of financial position has been classified into three levels of assessment (see explanation below as to how each level is defined and the types of instruments that are included in each level) reflecting the significant unobservable inputs used in measuring fair value.

Valuation models proposed by business unit and validated by the Risk unit. Assessment model approved by the Director of Business, Director of Risk and Finance Director. Risk unit conduct an annual assessment of the valuation models to ensure that the assessment results reflect market prices.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Keterangan Penilaian (Lanjutan)

Unit Risk melakukan pengkajian tengah tahunan terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg, Reuters, pialang dan pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berevolusi mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, kehandalan, ketersediaan berbagai sumber data dan metodologi yang digunakan oleh *pricing provider* harus dipertimbangkan.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan efek-efek tersedia untuk dijual diprioritaskan untuk menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi yang tidak tercatat di bursa, *forward, swap* suku bunga (IRS) dan *cross currency swap (CCS)*, yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

Instrumen Keuangan Yang Tidak Diukur Pada Nilai Wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing- masing *level* pada dalam hierarki nilai wajar :

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / Total
Aset Keuangan / Financial Assets				
Kas / Cash	282.626.904.900	282.626.904.900	-	282.626.904.900
Giro pada Bank Indonesia / Current account in Bank Indonesia	1.400.554.714.626	1.400.554.714.626	-	1.400.554.714.626
Giro pada Bank Lain / Current Accounts in Other Banks	8.914.849.369	8.914.849.369	-	8.914.849.369
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in Bank Indonesia and other bank	150.000.000.000	150.000.000.000	-	150.000.000.000
Surat-surat berharga / Securities	1.853.276.645.776	1.853.276.645.776	-	1.853.276.645.776
Kredit yang diberikan / Loans	15.921.802.906.407	15.624.618.922.940	83.528.841.112	15.921.802.762.138
Jumlah / Total	19.617.176.021.077	19.319.992.037.611	83.528.841.112	19.617.175.876.808
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities				
Liabilitas segera / Obligations due to Immediately	188.416.644.620	188.416.644.620	-	188.416.644.620
Simpanan nasabah / Deposits from customers				
Giro / Current accounts	1.122.173.039.142	1.122.173.039.142	-	1.122.173.039.142
Tabungan / Savings	2.732.065.780.017	2.732.065.780.017	-	2.732.065.780.017
Deposito / Deposits	11.184.773.091.284	11.184.773.091.284	-	11.184.773.091.284
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	725.438.678.117	725.438.678.117	-	725.438.678.117
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	748.479.627.123	748.479.627.123	-	748.479.627.123
Jumlah / Total	16.701.346.860.303	16.701.346.860.303	-	16.701.346.860.303

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. The fair value of financial instruments (Continued)

Description Ratings (Continued)

Risk unit conducts semi-annual assessment of the feasibility of market data sources used in the assessment. Market data that is used to validate the price also covers the latest trade data sources involving an external counterparty or a third party such as *Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers*. Market data used should as far as possible reflect the market on an ongoing basis can evolve to follow market developments and financial instruments. To determine the quality of the data input market, factors such as independence, relevance, reliability, availability of different data sources and methodologies used by the pricing provider to be considered.

The fair value of financial assets and financial liabilities held for trading and securities available for sale are prioritized to use price quotation market, except for the fair value of corporate bonds that are not listed on the stock exchange, *forward, interest rate swaps (IRS) and cross currency swaps (CCS)*, which judgment is determined by valuation techniques based on inputs that are observable.

Financial Instruments which are not Measured at Fair Value

The table below presents the fair value of financial instruments which are not measured at fair value and an analysis of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy :

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Yang Tidak Diukur Pada Nilai Wajar (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing- masing level pada dalam hierarki nilai wajar :

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / Total	
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas / Cash	222.862.510.900	222.862.510.900	-	-	222.862.510.900
Giro pada Bank Indonesia / Current account in Bank Indonesia	1.488.629.038.128	1.488.629.038.128	-	-	1.488.629.038.128
Giro pada Bank Lain / Current Accounts in Other Banks	15.471.140.716	15.471.140.716	-	-	15.471.140.716
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in Bank Indonesia and other bank	650.000.000.000	650.000.000.000	-	-	650.000.000.000
Surat-surat berharga / Securities	964.933.185.402	964.933.185.402	-	-	964.933.185.402
Kredit yang diberikan / Loans	14.609.272.605.778	14.349.427.016.854	24.416.935.749	235.428.653.176	14.609.272.605.778
Jumlah / Total	17.951.168.480.924	17.691.322.892.000	24.416.935.749	235.428.653.176	17.951.168.480.924
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities					
Liabilitas segera / Obligations due to Immediately	205.868.503.815	205.868.503.815	-	-	205.868.503.815
Simpanan nasabah / Deposits from customers					
Giro / Current accounts	1.865.182.262.565	1.865.182.262.565	-	-	1.865.182.262.565
Tabungan / Savings	2.779.360.738.565	2.779.360.738.565	-	-	2.779.360.738.565
Deposito / Deposits	10.871.239.013.873	10.871.239.013.873	-	-	10.871.239.013.873
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	490.209.089.513	490.209.089.513	-	-	490.209.089.513
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	747.567.403.383	747.567.403.383	-	-	747.567.403.383
Jumlah / Total	16.959.427.011.714	16.959.427.011.714	-	-	16.959.427.011.714

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan tagihan lainnya - *trade finance* diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga.

Nilai wajar obligasi yang diterbitkan dan utang subordinasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider (Indonesian Bond Pricing Agency/IBPA)*. Teknik penilaian yang digunakan oleh IBPA adalah berdasarkan metode *Nelson Siegel Svensson*.

Nilai wajar *Medium Term Notes* Subordinasi dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu metode diskonto arus kas.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas, mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Financial Instruments which are not Measured at Fair Value (Continued)

The table below presents the fair value of financial instruments which are not measured at fair value and an analysis of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy :

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / Total	
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas / Cash	222.862.510.900	222.862.510.900	-	-	222.862.510.900
Giro pada Bank Indonesia / Current account in Bank Indonesia	1.488.629.038.128	1.488.629.038.128	-	-	1.488.629.038.128
Giro pada Bank Lain / Current Accounts in Other Banks	15.471.140.716	15.471.140.716	-	-	15.471.140.716
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in Bank Indonesia and other bank	650.000.000.000	650.000.000.000	-	-	650.000.000.000
Surat-surat berharga / Securities	964.933.185.402	964.933.185.402	-	-	964.933.185.402
Kredit yang diberikan / Loans	14.609.272.605.778	14.349.427.016.854	24.416.935.749	235.428.653.176	14.609.272.605.778
Jumlah / Total	17.951.168.480.924	17.691.322.892.000	24.416.935.749	235.428.653.176	17.951.168.480.924
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities					
Liabilitas segera / Obligations due to Immediately	205.868.503.815	205.868.503.815	-	-	205.868.503.815
Simpanan nasabah / Deposits from customers					
Giro / Current accounts	1.865.182.262.565	1.865.182.262.565	-	-	1.865.182.262.565
Tabungan / Savings	2.779.360.738.565	2.779.360.738.565	-	-	2.779.360.738.565
Deposito / Deposits	10.871.239.013.873	10.871.239.013.873	-	-	10.871.239.013.873
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	490.209.089.513	490.209.089.513	-	-	490.209.089.513
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	747.567.403.383	747.567.403.383	-	-	747.567.403.383
Jumlah / Total	16.959.427.011.714	16.959.427.011.714	-	-	16.959.427.011.714

The fair value of loans and other receivables - *trade finance* estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs in valuation techniques including cash flow to be received in the future and the interest rate.

The fair value of bonds issued and subordinated debt listed on the Indonesia Stock Exchange based on market prices issued by the pricing provider (*Indonesian Bond Pricing Agency / IBPA*). Valuation techniques used by IBPA is based on the *Nelson Siegel Svensson* method.

The fair value of the Subordinated Medium Term Notes is calculated using valuation techniques based on the Bank's internal models which is discounted cash flow method.

The fair value of financial assets and financial liabilities other than those mentioned above, approximate their carrying values for financial assets and financial liabilities have a shorter period of time and / or the interest rate is often revisited.

Fair value calculation is done only for disclosure and reporting the non impact interest on the financial position or performance of the Company. Fair value as calculated by the Company may differ from the actual amount to be received / paid upon settlement or maturity of financial instruments. Given certain categories of financial instruments that are not traded, then there is a management consideration in the calculation of fair value.

39. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIGENSI

39. ESTIMATED LOSSES COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi berasal dari :

a. The source of estimate allowance for impairment losses on commitments and contingencies from :

	2024	2023	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	51.744.721.770	196.833.919.435	Unused loan credit facility tp customers
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	170.496.247.816	175.522.057.421	Interest income in the completion
Garansi yang diterbitkan	16.014.549.246	83.123.154.805	Issued bank guarantee

b. Kolektibilitas transaksi liabilitas komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut :

b. Collectibility liability transaction commitment and contingencies which have credit risk is as follow :

	2024	2023	
Komitmen			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	51.744.721.770	196.833.919.435	Unused loan credit to customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250.286.120)	(633.151.982)	Allowance for impairment losses
Jumlah	51.494.435.650	196.200.767.453	Total
Kontinjensi			
Tagihan kontinjensi			Contingency bills
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	170.496.247.816	175.522.057.421	Interest income in the completion
Kewajiban Kontinjensi			Issued bank guarantee
Garansi yang diterbitkan			Third parties
Pihak ketiga			Current
Lancar	16.014.549.246	83.123.154.805	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian	(247.336.279)	(2.286.302.908)	
Jumlah	186.263.460.783	256.358.909.318	Total

40. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

40. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan seperti halnya transaksi kepada pihak ketiga. Transaksi tersebut meliputi :

Bank made transaction with related parties which are conducted on the term and condition as transactions with third parties. These transactions include :

	2024	2023	
a. Giro pada bank lain			
PT Bank Mega, Tbk	7.796.747.781	11.542.706.378	Current account in another bank
Jumlah	7.796.747.781	11.542.706.378	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,037%	0,055%	Percentage of total assets
b. Kredit yang diberikan			
Pemerintah daerah	-	109.270.712.148	Local government
Karyawan kunci dan keluarga	81.609.635.502	53.605.151.785	Key employees and family
Dikurangi penyisihan penghapusan	(950.823.236)	(4.653.611.080)	Net of allowance for impairment losses
Jumlah	80.658.812.266	158.222.252.853	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,382%	0,759%	Percentage of total assets
c. Penyertaan			
PT BPR Prisma Dana	977.500.000	977.500.000	Investment
Dikurangi penyisihan penghapusan	(9.247.150)	(9.247.150)	Net of allowance for impairment losses
Jumlah	968.252.850	968.252.850	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,005%	0,005%	Percentage of total assets
d. Giro			
Liabilitas			
Giro pemerintah daerah dan Dinas Pemda	594.538.458.545	1.162.893.881.405	Local government and Government Agencies
Karyawan kunci dan keluarga	114.553.825	131.730.922	Key employees and family
Jumlah	594.653.012.370	1.163.025.612.327	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,12%	6,16%	Percentage of total liabilities

40. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
(Lanjutan)

40. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	2024	2023	
e. Tabungan			e. Savings
Karyawan kunci dan keluarga	35.788.556.519	7.254.587.059	Key employees and family
PT BPR Prisma Dana	75.290.679.014	36.353.215.074	PT BPR Prisma Dana
Jumlah	111.079.235.533	43.607.802.133	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,58%	0,23%	Percentage of total liabilities

	2024	2023	
f. Deposito			f. Deposits
Karyawan kunci dan keluarga	37.084.100.000	7.700.000.000	Key employees and family
Jumlah	37.084.100.000	7.700.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,19%	0,04%	Percentage of total Liabilities

Pihak-pihak yang berelasi yang mempunyai saldo transaksi lebih dari Rp 1.000.000.000,- pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The related parties which have transaction balances more than Rp 1,000,000,000.- for the years ended on December 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
a. Giro pada bank lain			a. Current account in another bank
PT Bank Mega, Tbk	7.796.747.781	11.542.706.378	PT Bank Mega, Tbk
Jumlah	7.796.747.781	11.542.706.378	Total

b. Kredit yang diberikan

b. Loans

	2024	2023	
PT Manado Karya Anugrah	42.315.837.169	47.061.137.015	PT Manado Karya Anugrah
Jeane Laluyan	1.443.443.728	-	Jeane Laluyan
Oske Kaligis	1.434.000.584	-	Oske Kaligis
Vonny Adel Rumimpunu	1.208.721.818	-	Vonny Adel Rumimpunu
Louisa Jeane Parengkuan	1.197.629.868	-	Louisa Jeane Parengkuan
Noldy Patrick Dandel	1.158.530.756	-	Noldy Patrick Dandel
Heince Jusva Rumende	1.046.484.011	-	Heince Jusva Rumende
Maykel Robi Rantung	1.025.416.556	-	Maykel Robi Rantung
Pemerintah daerah kab Minahasa	-	60.107.432.005	Minahasa district government
Pemerintah daerah kab Kepulauan Talaud	-	43.479.519.352	Talaud Islands district government
Pemerintah daerah kab Minahasa Tenggara	-	5.683.760.791	Southeast Minahasa district government
Jumlah	50.830.064.490	156.331.849.163	Total

c. Giro

c. Current account

	2024	2023	
Rekening Kas Umum Daerah Prop Sulawesi Utara	61.343.382.825	252.651.779.573	North Sulawesi Province
Rekening Kas Umum Daerah Prop Gorontalo	85.089.567.477	153.832.999.338	Gorontalo Province
Rekening Kas Umum Daerah Kota Manado	43.965.291.442	31.560.512.075	Regional General Cash Account of Manado City
Rekening Kas Umum Daerah Kota Gorontalo	7.519.085.920	30.934.435.758	Regional General Cash Account of Gorontalo City
Rekening Kas Umum Daerah Kota Tomohon	8.700.974.285	19.306.573.549	Regional General Cash Account of Tomohon City
Rekening Kas Umum Daerah Bolmong	33.640.976.672	79.423.136.036	Regional General Cash Account of Bolmong
Rekening Kas Umum Daerah - Bolaang Mongondow Utara	19.911.847.013	32.780.463.007	Regional General Cash Account of - North Bolaang Mongondow
Pemkab Kepulauan Sitaro	17.519.141.649	26.842.067.417	Government of Sitaro Island
Rekening Kas Umum Daerah Kab. Pohuwato	28.112.454.348	10.990.794.894	Regional General Cash Account of Pohuwato District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Minut	46.653.933.661	74.407.212.175	Regional General Cash Account of Minut District
Rekening Kas Umum Daerah Kotamobagu	14.391.265.136	17.163.886.252	Regional General Cash Account of Kotamobagu
Rekening Kas Umum Daerah Kab Talaud	21.386.981.778	3.259.564.120	Regional General Cash Account of Talaud District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Bolsel	23.934.782.662	44.522.090.014	Regional General Cash Account of Bolsel District
Rekening Kas Umum Daerah Minahasa	71.780.766.278	113.818.881.477	General Cash Account of Minahasa
Rekening Kas Umum Daerah Kab Gorontalo Utara	3.329.689.622	15.572.757.330	General Cash Account of North Gorontalo District
Rekening Kas Daerah Kota Bitung	5.944.261.277	-	Regional General Cash Account of Bitung City
Rekening Kas Daerah Minahasa Selatan	4.825.086.051	27.337.080.800	Regional General Cash Account of South Minahasa
Rekening Kas Daerah Pemerintah Kab Boalemo	22.258.169.830	38.456.576.897	Regional General Cash Account of Boalemo Distric
Rekening Kas Daerah - Pemerintah Kab Minahasa Tenggara	23.371.114.078	43.406.217.507	Regional General Cash Account of - Southeast Minahasa Distric
Rekening Kas Daerah Kab Boltim	2.368.425.475	41.396.455.363	Expenditure account of Boltim Distric
Rekening Kas Umum Daerah - Kab Bone Bolango	26.174.510.650	43.902.945.588	Regional General Cash Account - of Bone Bolango District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Gorontalo	2.058.029.338	1.291.212.438	Regional General Cash Account of Gorontalo District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Kepulauan - Sangihe	20.255.910.521	59.340.491.688	Regional General Cash Account of - Sangihe Islands District
Jumlah	594.535.647.988	1.162.198.133.295	Total

40. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
 (Lanjutan)

40. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

	2024	2023
d. Deposito		
Pius Sefrianto L Batara	7.100.000.000	2.400.000.000
Maudy Revino Pepah	4.700.000.000	4.700.000.000
Machmud Turuis	4.000.000.000	-
Jeane Bawole	2.500.000.000	-
Famola Fanda	2.050.000.000	-
Riany Margareta Pingkan Giroth	2.010.000.000	-
Sandra Tine Patricia Moniaga	2.010.000.000	-
Louisa Jeane Parengkuan	2.000.000.000	-
Marhany Victor Poly Pua	2.000.000.000	-
Theodorus Dondokambey	1.002.000.000	-
Annie Dondokambey	1.000.000.000	-
Jumlah	30.372.000.000	7.100.000.000
e. Tabungan		
PT BPR Prisma Dana	75.290.679.014	36.353.215.074
Maudy Revino Pepah	7.091.337.033	3.005.480.697
Christian Josephus Montong	4.917.955.304	-
Olly Dondokambey	3.750.210.910	-
Riany Margareta Pingkan Giroth	2.085.018.800	-
Marhany Victor Poly Pua	1.710.145.085	1.609.937.520
Risy Johanne Tumiwa	1.344.608.710	-
Ivonne Baby Indriati Lombok	1.280.471.309	-
Edwin Harminto Silangen	1.174.439.902	-
Aaltje Dondokambey	1.129.188.629	-
Sherley Runtunuwu	1.004.839.053	-
Jumlah	100.778.893.750	40.968.633.292

d. Deposits

Pius Sefrianto L Batara
Maudy Revino Pepah
Machmud Turuis
Jeane Bawole
Famola Fanda
Riany Margareta Pingkan Giroth
Sandra Tine Patricia Moniaga
Louisa Jeane Parengkuan
Marhany Victor Poly Pua
Theodorus Dondokambey
Annie Dondokambey
Total

e. Savings

PT BPR Prisma Dana
Maudy Revino Pepah
Christian Josephus Montong
Olly Dondokambey
Riany Margareta Pingkan Giroth
Marhany Victor Poly Pua
Risy Johanne Tumiwa
Ivonne Baby Indriati Lombok
Edwin Harminto Silangen
Aaltje Dondokambey
Sherley Runtunuwu
Total

Pendapatan dan beban terkait dengan dengan pihak-pihak yang berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income and expenses with third parties for years ended on December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023
a. Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	7.707.661.932	2.535.785.658
Jumlah	7.707.661.932	2.535.785.658
Persentase terhadap pendapatan bunga	0,38%	0,12%
b. Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan dividen saham	440.705.875	362.624.955
Jumlah	440.705.875	362.624.955
Persentase terhadap pendapatan - operasional lainnya	0,39%	0,26%
c. Beban bunga		
Giro	1.322.145.113	250.706
Tabungan	436.334.856	2.825.282
Deposito	2.175.289.968	14.054.791
Jumlah	3.933.769.937	17.130.779
Persentase terhadap beban bunga	0,553%	0,002%

a. Interest income

Loans
Total

Percentage of interest income

b. Savings

Stock dividend income
Total

Percentage of other income

c. Interest expense

Current account
 Saving
 Deposits
Total

Percentage of total interest expense

40. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
(Lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Related Parties
1. Karyawan kunci	Commissioners, Director, Head of
2. Propinsi Sulawesi Utara	Shareholder
3. Kabupaten Minahasa	Shareholder
4. Kabupaten Bolaang	Shareholder
5. Kabupaten Gorontalo	Shareholder
6. Kota Manado	Shareholder
7. Kota Gorontalo	Shareholder
8. Kabupaten Sangihe	Shareholder
9. Kota Bitung	Shareholder
10. Kabupaten Boalemo	Shareholder
11. Kota Tomohon	Shareholder
12. Kabupaten Minahasa Selatan	Shareholder
13. Kabupaten Pahuwatu	Shareholder
14. Kabupaten Minahasa Utara	Shareholder
15. Kabupaten Bone Bolango	Shareholder
16. Koperasi Karyawan PT Bank Sulut	Shareholder
17. PT BPR Prisma Dana	Association Company
18. PT Mega Corpora	Shareholder

40. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Relation and nature of account balances or transaction interest with related parties are as follows :

Transaksi / Transactions	Related Parties
Saving and Credit	Key management
Current account and deposit	North Sulawesi Province
Current account and deposit	Minahasa District
Current account	Bolaang District
Current account and deposit	Gorontalo District
Current account and deposit	Manado City
Current account and deposit	Gorontalo City
Current account and deposit	Sangihe District
Current account and deposit	Bitung City
Current account and deposit	Boalemo District
Current account	Tomohon City
Current account	South Minahasa District
Current account and deposit	Pahuwatu District
Current account	North Minahasa District
Current account and deposit	Bone Bolango District
Current account	Koperasi Karyawan PT Bank Sulut
Current account and deposit	PT BPR Prisma Dana
Current account and deposit	PT Mega Corpora

41. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

a. Berikut rasio aset produktif terhadap total aset :

	2024	2023
Penempatan pada bank lain	0,71%	3,12%
Surat-surat berharga	8,78%	4,63%
Penyertaan	0,00%	0,00%
Jumlah	9,49%	7,75%

Placement in others bank
Marketable securities
Investments
Total

b. Berikut rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	75,39%	70,04%

Loans

Perhitungan ATMR Risiko Kredit dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016 Tentang Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan rasio Liabilitas penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi risiko Liabilitas penediaan modal minimum sebesar 8% ditambah profil risiko.

Perhitungan rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum dan wajib memenuhi risiko Liabilitas Penyediaan Modal Minimum minimum sesuai dengan Profil risiko ditambah dengan kewajiban membentuk buffer sesuai dengan kategori dari Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) dari bank tersebut serta kondisi bank tersebut apa berdampak sistemik atau tidak (kondisi ini ditetapkan oleh Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan)

41. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS

a. The ratio of productive assets to total assets :

	2024	2023
Placement in others bank	0,71%	3,12%
Marketable securities	8,78%	4,63%
Investments	0,00%	0,00%
Total	9,49%	7,75%

Placement in others bank
Marketable securities
Investments
Total

b. The ratio of classified earning assets to total assets :

	2024	2023
Loans	75,39%	70,04%

Loans

Calculation of weighted assets according to ratio was carried out according to Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 About the Credit Risk Calculation Guidelines for Credit Risk Using The Standard Approach. The calculation of Risk of Operational Risk is carried out in accordance with SEOJK No. 24 / SEOJK.03 / 2016 Dated July 14, 2016 About the Guidelines on Calculating Risk Weighted Assets Using The Basic Indicator Approach.

Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 requires banks in Indonesia with certain qualifications for counting market risk in the calculation of minimum capital adequacy liabilities risk and shall meet the minimum capital requirement of 8% plus the risk profile.

Calculation of Capital Adequacy ratio is conducted in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 requires banks in Indonesia with certain qualification to calculate market risk in counting ratio of Minimum Capital Adequacy Liability and shall comply with the risk of the Minimum Capital Adequacy Requirement in accordance with the Risk Profile added with the obligation to form a buffer appropriate the category of Commercial Bank Business Activity (BUKU) of the bank and the bank condition which has systematic effect or not (this condition set by Bank Indonesia / Financial Services Authority)

41. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET (Lanjutan)

Perhitungan ATMR risiko pasar dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Komponen modal :		
a. Modal inti		
Modal dasar	1.327.117.600.000	1.261.022.200.000
Cadangan tambahan modal	476.062.956.591	513.520.191.760
b. Modal pelengkap		
Cadangan umum penyisihan - penghapusan aset produktif	114.157.575.000	106.720.137.500
Jumlah	1.917.338.131.591	1.881.262.529.260

Jumlah modal inti, modal pelengkap dan -
modal modal pelengkap tambahan yang -
dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar

Penyertaan	-	-
Total modal	1.917.338.131.591	1.881.262.529.260

Aset Tertimbang Menurut Risiko
(ATMR) Kredit dan Operasional

9.863.522.366.552

9.222.563.009.264

Aset Tertimbang Menurut Risiko
(ATMR) Pasar

-

-

Rasio liabilitas penyediaan modal -
minimum yang tersedia untuk -
risiko kredit dan operasional

19,44%

20,40%

Rasio liabilitas penyediaan modal -
minimum yang tersedia untuk -
risiko kredit, operasional dan pasar

19,44%

20,40%

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung dengan memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal inti utama.

Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.34/POJK.03/2016, the capital adequacy ratio of liabilities to be calculated without taking into account the impact of deferred taxes.

c. Kualitas aset produktif

Tabel dibawah menunjukan peringkat aset produktif Bank menurut Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, yang disajikan pada nilai tercatatnya sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

c. The quality of productive assets

The table below shows the ranking of the productive assets of the Bank in accordance with the applicable Bank Indonesia Regulation, presented at their carrying amounts before allowance for

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Lancar / Curent	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank							Current Account With
Indonesia	1.400.554.714.626	-	-	-	-	1.400.554.714.626	Bank Indonesia
Penempatan pada							Placement with
Bank Indonesia	158.886.143.758	-	-	-	-	158.886.143.758	Bank Indonesia
dan bank lain	1.853.276.645.776	-	-	-	-	1.853.276.645.776	and Others Bank
Surat-surat berharga							Marketable
Surat berharga yang dijual							Securities sold
dengan janji dibeli	292.963.494.750	-	-	-	-	292.963.494.750	under agreements
kembali							to repurchase
Tagihan atas surat Berharga							Receivables from securities
dengan janji dijual	447.604.917.000	-	-	-	-	447.604.917.000	with agreements
kembali							for resale
Kredit yang diberikan	15.624.618.922.940	83.528.841.112	6.490.279.738	12.944.293.123	194.220.569.495	15.921.802.906.408	Loans
Penyertaan	968.252.850	-	-	-	-	968.252.850	Investment
Aset lain-lain	193.420.404.195	-	-	-	-	193.420.404.195	Other Assets
Jumlah	19.972.293.495.895	83.528.841.112	6.490.279.738	12.944.293.123	194.220.569.495	20.269.477.479.363	Total

41. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET (Lanjutan)

41. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Lancar / Curent	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank							Current Account With
Indonesia	1.488.629.038.128	-	-	-	-	1.488.629.038.128	Bank Indonesia
Penempatan pada							Placement with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	650.000.000.000	-	-	-	-	650.000.000.000	and Others Bank
Surat-surat berharga	964.933.185.402	-	-	-	-	964.933.185.402	Marketable
Surat berharga yang dijual							Securities sold
dengan janji dibeli							under agreements
kembali	281.844.340.000	-	-	-	-	281.844.340.000	to repurchase
Tagihan atas surat Berharga							Receivables from securities
dengan janji dijual							with agreements
kembali	1.861.907.342.000	-	-	-	-	1.861.907.342.000	for resale
Kredit yang diberikan	14.311.801.922.836	58.641.828.850	5.965.721.352	10.537.610.954	222.325.521.787	14.609.272.605.778	Loans
Penyertaan	968.252.850	-	-	-	-	968.252.850	Investment
Aset lain-lain	178.553.455.834	-	-	-	-	178.553.455.834	Other Assets
Jumlah	19.738.637.537.050	58.641.828.850	5.965.721.352	10.537.610.954	222.325.521.787	20.036.108.219.992	Total

42. MANAJEMEN RISIKO

42. RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaan dalam setiap kegiatannya antara lain dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional sehingga diperlukan pengelolaan Bank yang baik dan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkesinambungan.

In performing its activities, Bank always deal to risk, inherent risk in its activities among others are in the form of credit risks, liquidity risk, market risks and operational risks. So that Bank needs to adopt the Good Corporate Governance principles and integrated as well as sustainable risk management.

Sistem pengendalian risiko di Bank mulai disesuaikan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank, antara lain menyusun Pedoman Sistem Operasional Prosedur Manajemen risiko dan melakukan secara berkesinambungan sosialisasi kepada seluruh jajaran Bank agar manajemen risiko dapat terimplementasi secara terintegrasi ke dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait

The risk control system in PT Bank Sulut has been adjusted by referring to the regulations of Bank Indonesia and PT Bank Sulut internal procedures, such as composing the guidance of Operational Procedure System in Management risk and continuously socializing them to the whole level of employees at Bank for the integrated implementation in a risk management system that accurate and comprehensive and able to analyze and manage the whole related risk

Risiko Kredit

Dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka program kerja bank dalam manajemen risiko diarahkan sesuai dengan pedoman kerja Bank Indonesia tersebut.

Credit Risk

When Otoritas Jasa Keuangan regulation was issued about the Implementation of Risk Management in Commercial Banks, the bank's working program in risk management has been oriented and developed to in accordance with the Regulation.

Sebagai media *intermediary*, Bank ikut menyampaikan fasilitas kredit dan tidak dapat di pungkiri akan berhadapan dengan risiko sebagai akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengeliminasi risiko maka Bank dalam menyalurkan kredit tetap selektif dan mengacu pada prinsip pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian secara konsisten, memantau dan mengevaluasi perkembangan kolektifitas kredit, penyelamatan kredit berkala sesuai ketentuan. Membentuk penyesuaian penghapusan aset produktif untuk mengcover aset produktif bermasalah. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara intern maupun ekstern.

As an intermediary institution, Bank transfered credit facilities and it is unquestionable it wil confront to the risk due to counter party's failures to meet its obligations. To eliminate the risks, the Bank remains selective in channeling the credits and refers to healthy and prudent credit transferring principles consistently. The Bank also monitors and evaluates credit colectibility and saves credit periodicaly. The bank established Allowance for Impairment Losses (CKPN) to cover non-performing productive assets. As the preventive action, the Bank has improved its human resources' quality via training and educations on credit management, both internally and externally.

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diaktakan dengan akta No. 128 tanggal 24 November 2008 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., notaris di Manado, pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan kebijakan Bank dalam menghadapi dampak krisis financial global, adalah sebagai berikut :

- Kredit konsumtif sementara *zero growth*
- Pemberian kredit produktif secara selektif
- *Loan reviews* seluruh fasilitas kredit yang diberikan
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
- Efisiensi yang lebih ketat
- *Market intelligence*
- Peningkatan *fee based income* dan bisnis *chanelling*
- Mengoptimalkan penagihan kredit macet
- Meningkatkan frekuensi dan kualitas pengawasan intern
- Memperbaiki funding mix atau mencari dana murah
- Meminta pemegang saham menambah modal

Bank sangat mementingkan penajagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah Liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid bank terutama terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan lembaga keuangan lainnya, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan bank-bank di Indonesia untuk menjaga (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan tanpa bunga pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dan meningkat menjadi 7,5% per 1 Juni 2022 dan 9% per 1 September 2022 dari Liabilitas pihak ketiga bukan bank dalam Rupiah.

Pengendalian likuiditas senantiasa dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dana dan pemanfaatannya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar, yang pengelolaannya oleh *Divisi Treasury* dan *tim ALCO (Asset Liability Comitee)*.

Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan terus melakukan penyempurnaan atau penyesuaian sistem dan prosedur, pengembangan teknologi informasi secara kesinambungan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan atau harapan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai integritas yang tinggi melalui program penetapan limit/otorisasi, pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik inhouse training maupun eksternal dan berkesinambungan serta menetapkan prinsip pengenalan nasabah dengan harapan risiko operasional dapat terkelola dengan baik

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan Bank yang menawarkan.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut No. 128 dated November 24, 2008 notarized by the Deed by M.S.E.Pangemanan, S.H. Shareholders decided and legalized Bank policies to face global financial crisis impact, with detail as follows :

- *Consumtif loan held in zero growth*
- *Productive loan selectively*
- *Loan reviews for all credit facilities*
- *Increasing of Human Resources Quality*
- *More tight efficiency*
- *Market intelligence*
- *Increasing fee based income and channelling business*
- *Optimalized non performing loans*
- *Increasing frequency and quality of intern control*
- *Fixing funding mix or finding a cheap fund*
- *Proposed shareholder to increasing capital*

Bank particularly emphasizes on maintaining its liquidity adequacy to meet its commitments to customers and other parties, within the framework of credits channelling, repay of customers' deposits or to fulfill operational liquidity need.

The Bank keeps its liquidity by maintaining sufficient amount of liquid assets to pay deposits from customers and maintaining the number of assets due in each period sufficiency to cover the amount of liabilities due.

Liquid assets of bank consists of placement with other banks and other financial institutions. Current Account with Bank Indonesia and cash. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw its fund reserves in the forms of demand deposits from Bank Indonesia, sell SBI with sale purchase agreement or seek credits at inter-bank money market in Indonesia. The bank's main reserves consist of the Minimum Compulsory Demand Deposits and Cash at branches office.

Currently, Bank Indonesia Regulation requires commercial banks in Indonesia to retain the Minimum Compulsory Demand Deposits on daily basis, in the form of non-interest deposits with Bank Indonesia at least 5% and increased to 7.5% as of June 1, 2022 and 9% as of September 1, 2022 of the non-banks third parties' liabilities in Rupiah.

The liquidity control is always done through balancing fund resources and their applications to keep the risks under acceptable limits and provides contribution in the form of proper profits, managed by Treasury Division and Asset Liability Committee Team.

Operational Risk

Operational risks management is performed by continuously improving or adjusting the systems and procedures, sustainable development of information technologies to meet customers' needs and expectations. To meet this requirement, it must be supported by high quality and integrity human resources through limits/authorization setting programs, education and training, both internally and externally and sustainably and applied the customer knowing principles so as to manage the operational risk properly.

Market Risk

The market risks occurred from interest rate movement and foreign exchange rate in market from securities and bonds owned by Bank, therefore market risk controlling only from fund placement to other bank with considering interest rate and the offered well-being level of Bank.

43. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang No.7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor : 01 tanggal 05 Februari 2024, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Sosial Responsibility (CSR), menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2024 sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah). Sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) disisihkan dari laba bersih tahun buku 2023, dan sebesar Rp. 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar rupiah) dibebankan pada Laba Operasional tahun 2024. Sebesar Rp. 38.000.000.000 (tiga puluh delapan miliar rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham dengan metode pembagian secara proporsional berdasarkan share saham terakhir dan sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) digunakan untuk rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dikelola oleh perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 01 tanggal 05 Februari 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Sosial Responsibility (CSR), Menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di Tahun 2024 sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) dari jumlah tersebut sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) disisihkan dari laba bersih Tahun Buku 2023 dan sebesar Rp. 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar rupiah) dibebankan pada Laba Operasional Tahun 2024 digunakan untuk rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dikelola oleh perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor : 10 tanggal 9 Februari 2023, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Sosial Responsibility (CSR), menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023 sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah). Sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) disisihkan dari laba bersih tahun buku 2022, dan sebesar Rp. 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar rupiah) dibebankan pada Laba Operasional tahun 2023. Sebesar Rp. 38.000.000.000 (tiga puluh delapan miliar rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham dengan metode pembagian secara proporsional berdasarkan share saham terakhir dan sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) digunakan untuk rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dikelola oleh perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

43. GUARANTEE TOWARDS LIABILITIES OF COMMERCIAL BANKS

Under Law 24 dated 22 September 2004, effective since September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program. The Act has been amended by Government Regulation in Lieu of Law 3 of 2008, which has been set into the Act since January 13, 2009 under Act No. 7, 2009.

Under Indonesian Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the value of deposits guaranteed by LPS, on December 31, 2024 and 2023, the amount of deposits guaranteed by LPS is saving up to Rp 2,000,000,000.- for a bank customer.

On December 31, 2024 and 2023 the Bank is a participant of the guarantee program.

44. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 01 dated February 5, 2024, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, in connection with the Company's social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR), approved and determined the total Social Responsibility and Sustainable Finance Fund in 2024 of Rp. 40,000,000,000, - (forty billion rupiah). Rp. 8,000,000,000,- (eight billion rupiah) will be deducted from the net profit of the 2023 fiscal year, and Rp. 32,000,000,000 (thirty-two billion rupiah) will be charged to the Operating Profit in 2024. Rp. 38,000,000,000 (thirty-eight billion rupiah) is distributed to all shareholders with a proportional distribution method based on the last share and Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah) is used for sustainable finance action plans managed by the company, in accordance with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 01 dated February 5, 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, in connection with the Company's social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR), Approved and determined the total Social Responsibility and Sustainable Finance Fund in 2024 of Rp. 40,000,000,000,- (forty billion rupiah) of which Rp. 8. 000,000,000,- (eight billion rupiah) is set aside from the net profit of the Fiscal Year 2023 and Rp. 32,000,000,000,- (thirty-two billion rupiah) is charged to the Operating Profit of the Year 2024 to be used for sustainable finance action plans managed by the company, in accordance with the mandate of POJK No. 51/POJK.032017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. /2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 10 dated February 9, 2023, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, in connection with the Company's social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR), approved and determined the total Social Responsibility and Sustainable Finance Fund in 2023 of Rp. 40,000,000,000, - (forty billion rupiah). Rp. 8,000,000,000,- (eight billion rupiah) will be deducted from the net profit of the 2022 fiscal year, and Rp. 32,000,000,000 (thirty-two billion rupiah) will be charged to the Operating Profit in 2023. Rp. 38,000,000,000 (thirty-eight billion rupiah) is distributed to all shareholders with a proportional distribution method based on the last share and Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah) is used for sustainable finance action plans managed by the company, in accordance with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. yang merupakan perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
 - a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) apabila terjadi kerugian pada periode krisis, ditetapkan sebesar 2,5% dari ATMR;
 - b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR, berdasarkan penetapan otoritas yang berwenang;
 - c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* adalah tambahan modal yang berfungsi mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Ditetapkan dalam kisaran 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan besarnya persentase *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik.
2. Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) sebagai berikut:
 - a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, dan berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.
 - b. *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR;
 - c. *Capital Surcharge* untuk D-SIB ditetapkan dalam kisaran sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.

Bank wajib menyediakan modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No.14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

- b. POJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya.

- c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.

45. NEW RULES THAT HAVE BEEN PUBLISHED

New regulations have been published and can be a significant impact on the Company's business activities are as follows:

1. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 27 of 2022 dated 26 December 2022 concerning the Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Banks. which is an amendment to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning the Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Banks.*
 - a. *Capital Conservation Buffer is additional capital that functions as a buffer in the event of a loss during the crisis period, set at 2.5% of RWA;*
 - b. *Countercyclical Buffer is additional capital that functions as a buffer to anticipate losses in the event of excessive bank credit growth that has the potential to disrupt financial system stability. Determined in the range of 0% to 2.5% of RWA, based on the determination of the competent authority;*
 - c. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks is additional capital that serves to reduce the negative impact on financial system stability and the economy in the event of a bank failure which has a systemic impact by increasing the Bank's ability to absorb losses. Set in the range of 1% to 2.5% of RWA. The Financial Services Authority determines the percentage of Capital Surcharge for systemic Banks.*
2. *In addition to CAR, based on the risk profile, the bank is required to establish an additional capital as a buffer (buffer) as follows:*
 - a. *Capital Conservation Buffer of 2.5% of RWA for banks classified as Commercial Banks for Business Activities (BUKU) 3 and BUKU 4, and will take effect in stages starting January 1, 2016.*
 - b. *Countercyclical Buffer is set in the range of 0% (zero percent) to 2.5% (two point five percent) of the RWA;*
 - c. *Capital Surcharge for D-SIB is set in the range of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) of the RWA.*

Banks are required to provide the core capital (Tier 1) minimum 6% of risk weighted assets and the main core capital (Common Equity Tier 1) minimum of 4.5% of risk weighted assets, both individually and on a consolidated basis with its subsidiaries. Fulfillment of core capital ratio and core capital principal until the date of December 31, 2014 still uses the core capital components Indonesia No.14/18 / PBI / 2012 regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks

- b. *POJK No. 37 / POJK.03 / 2019 dated 19 December 2019 and SEOJK No. 9 / SEOJK.03 / 2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*

This regulation regulates the provisions regarding the preparation, announcement and submission of Monthly Publication Reports, Quarterly Publication Reports, Annual Publication Reports and Other Publication Reports.

- c. *Bank Indonesia Circular Letter No.17 / 11 / DKSP dated June 1, 2015 concerning obligation Rupiah use in the territory of the Republic of Indonesia.*

This regulation provides that the use amount in each transaction made in the territory of the Republic of Indonesia, both conducted by residents and non-residents, cash and non-cash transactions, all carried out in the territory of the Republic of Indonesia. This regulation became effective on July 1, 2015.

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

45. NEW RULES THAT HAVE BEEN PUBLISHED (Continued)

- d. Penerapan PSAK 71 mengenai Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran; PSAK 72 mengenai Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; PSAK 73 mengenai Sewa. Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.

Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.

Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK 71 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK 71 belum mengakomodir persyaratan terkait *macro hedging*.

- e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan

Bank wajib melaporkan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan

- f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum

Rasio Pengungkit atau *Leverage Ratio* yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total eksposur. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Eksposur yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.

- g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan ATMR Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.

- h. POJK No. 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum

Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:

- Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pembentukan Kelompok Usaha Bank terhadap Bank yang telah dimiliki;
- Pembentukan Kelompok Usaha Bank karena Pemisahan Unit Usaha Syariah; atau
- Pembentukan Kelompok Usaha Bank karena Pengambilalihan.

Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).

- d. *The Application of PSAK 71 regarding Financial Instruments: recognition and measurement; PSAK 72 concerning Revenue from contracts with customers; PSAK 73 concerning Leases. This applies to financial years beginning on or after January 1, 2020.*

Early application is permitted. If the entity chooses to apply this Statement early, the entity must disclose this fact and apply all the requirements in this Statement at the same time.

The entity applies this Statement retrospectively in accordance with PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

This statement is not applied to items that have been terminated on the date of initial application.

Transitional Provisions for Hedging Accounting. When an entity first applies this Statement, the entity may choose as part of its accounting policy to apply the requirements in Chapter 6 of this PSAK 71 or continue to apply hedge accounting requirements in accordance with PSAK 55 for all hedging relationships. This is because PSAK 71 has not accommodated the requirements regarding hedging macros.

- e. *POJK No. 12 / POJK.03 / 2019 dated 04 April 2019 concerning Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System*

Banks are required to report their reports as stipulated in the POJK in the Financial Services Authority reporting application, the implementation of which will be carried out in stages for each report.

- f. *POJK No. 31 / POJK.03 / 2019 dated 02 December 2019 concerning the Obligatory Leverage Ratio for Commercial Banks*

Leverage Ratio, hereinafter referred to as Leverage Ratio, is the ratio between core capital and total exposure. Banks are required to provide adequate Core Capital based on the Total Exposure recorded in the statement of financial position as well as the report on commitments and contingencies. Banks are required to meet the Leverage Ratio as referred to in paragraph (2) at a minimum of 3% (three percent) at all times.

- g. *SEOJK No. 6 / SEOJK.03 / 2020 dated 29 April 2020 concerning the Calculation of Operational Risk RWA Using the Standard Approach for Commercial Banks. The calculation must be made for the position at the end of December 2022.*

- h. *POJK No. 12 / POJK.03 / 2020 concerning Commercial Bank Consolidation*

Bank consolidation is carried out through the following schemes:

- Merger, Consolidation, or Integration;*
- Acquisition followed by Merger, Consolidation, or Integration;*
- Establishment of Bank Business Groups for Banks that are already owned;*
- Establishment of a Bank Business Group due to Separation of Sharia Business Units; or*
- Establishment of a Bank Business Group due to Takeover.*

Banks are required to meet the minimum Tier 1 Capital determined by the Financial Services Authority. Minimum Core Capital as minimum Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah).

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:

- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;
- Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
- Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022

Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.

- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 07 Oktober 2021 tentang Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.

45. NEW RULES THAT HAVE BEEN PUBLISHED (Continued)

The minimum core capital as referred to must be met no later than December 31, 2022. With the following stages:

- *Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) no later than December 31, 2020;*
- *Rp2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah) no later than December 31, 2021; and*
- *Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah) no later than December 31, 2022*

Banks owned by regional governments are required to fulfill a minimum Core Capital of Rp. 3,000,000,000,000 (three trillion rupiah) no later than December 31, 2024.

- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated 07 October 2021 concerning Calculation of RWA for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.*

Compulsory calculations are made for positions at the end of January 2023.

46. EKSPOSUR RISIKO

46. RISK EXPOSURE

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

Based on the remaining term of the contract

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak / Net bill based on the term of the contract					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun / > 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun / > 3 years to 5 years	> 5 tahun / > 5 years	Non Kontraktual / Non contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	3.261.710	3.261.710
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	940.244	-	-	-	-	940.244
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	978	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	1.682	4.387	6.184	22.464	-	34.717
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	182	1.151	802	-	-	2.134
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	2.802	-	-	-	2.802
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	80.230	727.382	1.857.148	11.814.891	-	14.479.651
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	113.368	196.214	178.759	326.698	-	815.038
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	94.597	63.213	120.228	183.824	-	461.861
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	62.704	5.926	10.639	134.386	-	213.655
15.	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	636.116	636.116
TOTAL		1.293.006	1.001.074	2.173.760	12.482.262	3.898.804	20.848.906

46. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

46. RISK EXPOSURE (Continued)

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

Based on the remaining term of the contract

31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak / Net bill based on the term of the contract					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun / > 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun / > 3 years to 5 years	> 5 tahun / > 5 years	Non Kontraktual / Non contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	4.900.610	-	-	-	-	4.900.610
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	5.698	-	65.375	84.119	-	155.193
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	670.364	-	55.902	-	-	726.266
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	978	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	1.719	2.118	1.396	31.164	-	36.397
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	1.461	1.020	-	2.481
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	10.705	127.409	887.792	12.047.667	-	13.073.573
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	40.749	70.024	190.327	487.122	-	788.222
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	105.849	25.350	199.438	205.403	-	536.041
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	70.440	5.851	9.635	152.905	-	238.830
15.	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	567.438	567.438
TOTAL		5.806.134	230.751	1.411.327	13.009.401	568.416	21.026.029

46. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)
 Berdasarkan sektor ekonomi

46. RISK EXPOSURE (Continued)
 Based on the economic sector

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector														
		Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	Kredit Pegawai /Pensiunan / Retiree Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya / Other Assets
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / Agriculture, forestry, and fisheries	-	-	-	-	-	-	2.914	419	-	-	149.712	-	4.464	-	157.508
2.	Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.367	47.545	-	-	48.913
3.	Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	142	-	-	-	35.611	221.954	6.412	-	264.118
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / Procurement of electricity, gas, steam, and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	552	93.205	35	-	93.792
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / Water, waste and recycling management	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	779	-	-	-	779
6.	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	306	-	-	-	16.396	13.944	77.219	-	107.865
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles	-	-	-	-	-	-	3.988	1.422	-	-	235.921	57.239	29.189	-	327.759
8.	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45.130	-	1.240	-	46.370
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum / Provision of accommodation and food and drink	-	-	-	-	-	-	2.198	293	-	-	79.298	27.975	2.156	-	111.919
10.	Informasi dan komunikasi / Information and communication	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	261	-	-	-	261
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	-	-	-	940.244	-	-	-	-	978	-	-	-	-	-	941.222
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	181	-	2.802	-	2.675	-	1.228	-	6.886
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / Professional, scientific and technical activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.710	-	22	-	2.732
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support	-	-	-	-	-	-	482	-	-	-	6.025	-	545	-	7.052
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	449	-	20	-	469
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / Human health and social activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.004	-	5	-	7.010
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / Arts, entertainment and recreation	-	-	-	-	-	-	567	-	-	-	10.641	-	134	-	11.343
19.	Jasa lain / Other services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / Household activities as employer	-	-	-	-	-	-	617	-	-	-	58.792	-	2.647	-	62.056
20.	Aktivitas badan internasional / International agency activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha / Not a business	-	-	-	-	-	-	23.323	-	-	14.479.651	161.715	-	88.337	-	14.753.026
23.	Lainnya / Others	3.261.710	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	636.116	3.897.826
	TOTAL	3.261.710	-	-	940.244	-	-	978	34.717	2.134	2.802	14.479.651	815.038	461.861	213.655	20.848.906

46. EKSPOSUR RISIKO (Laniutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

46. RISK EXPOSURE (Continued)

Based on the economic sector

31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector															
		Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya / Other Assets	Total
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / Agriculture, forestry, and fisheries	-	-	-	-	-	-	1.384	903	-	-	131.166	-	4.219	-	137.672	
2.	Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.120	47.174	-	-	48.295	
3.	Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	548	-	-	-	35.273	275.100	6.365	-	317.284	
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / Procurement of electricity, gas, steam and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	576	-	29	-	606	
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / Water, waste and recycling management	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	588	-	-	-	588	
6.	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	685	-	-	-	17.779	99.596	86.321	-	204.380	
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles	-	-	-	-	-	-	4.735	1.115	-	-	237.261	78.477	27.249	-	348.837	
8.	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.027	-	18.247	-	31.274	
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum / Provision of accommodation and food and drink	-	-	-	-	-	-	1.765	187	-	-	81.557	35.693	1.353	-	120.555	
10.	Informasi dan komunikasi / Information and communication	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	591	-	-	-	591	
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	-	-	-	726.266	-	-	978	-	-	-	-	-	-	-	727.244	
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	238	-	-	-	3.061	-	969	-	4.267	
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / Professional, scientific and technical activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.094	-	19	-	3.112	
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.073	-	464	-	8.538	
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / Administration of government, defense, and compulsory social security	-	155.193	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155.193	
16.	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	341	-	11	-	352	
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / Human health and social activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.370	-	-	-	6.370	
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / Arts, entertainment and recreation	-	-	-	-	-	-	1.537	275	-	-	70.733	-	2.163	-	74.709	
19.	Jasa lain / Other services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / Household activities as employer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.984	-	364	-	4.348	
20.	Aktivitas badan internasional / International agency activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22.	Bukan lapangan usaha / Not a business	-	-	-	-	-	-	25.507	-	-	13.073.573	173.628	-	91.057	-	13.363.765	
23.	Lainnya / Others	4.900.610	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	567.438	5.468.048	
	TOTAL	4.900.610	155.193	-	726.266	-	-	978	36.397	2.481	-	13.073.573	788.222	536.041	238.830	567.438	21.026.029

46. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

46. RISK EXPOSURE (Continued)

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan wilayah / Net bills by region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	3.261.710	-	-	-	-	3.261.710
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	940.244	-	-	-	-	940.244
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital	978	-	-	-	-	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	3.563	2.843	3.288	21.453	3.569	34.717
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	981	678	-	475	2.134
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	2.802	-	-	-	-	2.802
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	6.148.527	2.380.592	1.894.477	4.033.307	22.747	14.479.651
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	355.858	185.795	62.908	150.048	60.429	815.038
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	62.073	-	-	19.044	380.745	461.861
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	117.738	20.082	10.024	64.446	1.365	213.655
15.	Aset Lainnya / Other Assets	636.116	-	-	-	-	636.116
	TOTAL	11.529.609	2.590.294	1.971.375	4.288.298	469.330	20.848.906

31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan wilayah / Net bills by region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	4.900.610	-	-	-	-	4.900.610
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	89.817	-	65.376	-	-	155.193
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	726.266	-	-	-	-	726.266
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang	978	-	-	-	-	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed	4.026	80	3.760	23.045	5.486	36.397
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	1.269	296	916	2.481
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	5.611.732	2.124.591	1.750.253	3.563.277	23.720	13.073.573
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	386.431	162.481	56.423	155.740	27.147	788.222
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	144.386	-	-	51.349	340.305	536.041
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	144.434	19.540	10.589	62.887	1.380	238.830
15.	Aset Lainnya / Other Assets	567.438	-	-	-	-	567.438
	TOTAL	12.576.119	2.306.693	1.887.669	3.856.594	398.954	21.026.029

47. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN

47. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan / Information	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah/Billing and Reserves by Region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	11.398.964	2.559.476	1.955.000	4.203.129	471.864	20.588.432
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit / Receivables that have increased / deteriorated credit risk	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo / Not yet due	56.378	11.606	7.725	18.964	384	95.057
	b. Telah Jatuh Tempo / Has Matured	221.495	30.925	15.564	116.734	3.395	388.112
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	11.238	2.620	1.802	4.732	5.344	25.736
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	6.729	645	601	1.176	34	9.185
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	103.757	10.842	5.540	52.288	2.030	174.457
6.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write off Bills	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan / Information	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah/Billing and Reserves by Region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	12.630.473	2.272.956	1.905.852	3.741.828	411.239	20.962.348
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit / Receivables that have increased / deteriorated credit risk	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo / Not yet due	30.800	16.508	5.168	12.132	162	64.769
	b. Telah Jatuh Tempo / Has Matured	238.199	28.539	14.807	116.243	3.525	401.313
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	44.444	7.378	5.506	9.834	10.355	77.518
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	2.559	728	505	562	33	4.386
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	93.765	8.999	4.218	53.357	2.145	162.484
6.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write off Bills	-	-	-	-	-	-

47. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN (Lanjutan)

47. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP (Continued)

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Berdasarkan Sektor ekonomi / Based on Economic Sector	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector							Total
		Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai / Who Has Decreased Value		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write Off Bills	
			Belum Jatuh Tempo / Not yet due	Telah Jatuh Tempo / Has Matured					
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / <i>Agriculture, forestry, and fisheries</i>	151.510	2.699	7.577	1.133	597	3.113	-	166.629
2	Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and excavation</i>	55.522	219	-	642	12	-	-	56.395
3	Industri pengolahan / <i>Processing industry</i>	257.574	961	12.211	3.104	334	5.799	-	279.984
4	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / <i>Procurement of electricity, gas, steam and cold air</i>	97.302	-	82	1.144	-	47	-	98.575
5	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / <i>Water, waste and recycling management</i>	779	-	-	1	-	-	-	779
6	Konstruksi / <i>Construction</i>	22.150	17.436	182.778	1.649	2.652	105.559	-	332.225
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / <i>Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles</i>	287.335	5.292	52.622	4.248	1.181	23.433	-	374.110
8	Pengangkutan dan pergudangan / <i>Transportation and warehousing</i>	45.461	106	2.338	64	27	1.098	-	49.095
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum / <i>Provision of accommodation and food and drink</i>	107.767	3.435	3.678	923	559	1.522	-	117.884
10	Informasi dan komunikasi / <i>Information and communication</i>	208	67	4	1	15	4	-	299
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / <i>Financial and insurance activities</i>	673.385	-	-	1.538	-	-	-	674.923
12	Real estate	5.547	341	2.840	94	29	1.612	-	10.462
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / <i>Professional, scientific and technical activities</i>	2.700	12	34	17	2	12	-	2.777
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / <i>Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support</i>	6.309	241	1.126	37	42	581	-	8.335
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / <i>Government administration, defense and social security are mandatory</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan / <i>Education</i>	449	-	55	1	-	35	-	540
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / <i>Human health and social activities</i>	7.004	-	18	24	-	13	-	7.059
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / <i>Arts, entertainment and recreation</i>	11.617	39	297	303	17	163	-	12.435
19	Jasa lain / <i>Other services</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / <i>Household activities as employer</i>	59.651	728	4.693	364	190	2.045	-	67.671
21	Aktivitas badan internasional / <i>International agency activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / <i>Not a business</i>	14.604.737	63.480	117.760	10.451	3.528	29.422	-	14.829.377
23	Lainnya / <i>Others</i>	4.191.425	-	-	-	-	-	-	4.191.425
	TOTAL	20.588.432	95.057	388.112	25.736	9.185	174.457	-	21.280.979

47. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN (Lanjutan)

47. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP (Continued)

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Berdasarkan Sektor ekonomi / Based on Economic Sector	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector							Total
		Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai / Who Has Decreased Value		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write Off Bills	
			Belum Jatuh Tempo / Not yet due	Telah Jatuh Tempo / Has Matured					
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / Agriculture, forestry, and fisheries	131.488	2.574	6.834	3.743	447	2.615	-	147.700
2	Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	78.201	-	-	1.553	-	-	-	79.754
3	Industri pengolahan / Processing industry	310.209	846	11.426	8.755	135	5.062	-	336.432
4	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / Procurement of electricity, gas, steam and cold air	576	-	88	1	-	58	-	724
5	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / Water, waste and recycling management	672	-	-	12	-	-	-	684
6	Konstruksi / Construction	122.128	25	195.087	19.827	5	108.767	-	445.839
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles	6.008.915	4.900	51.155	15.459	1.430	23.906	-	6.105.765
8	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	13.190	478	19.555	345	92	1.307	-	34.968
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum / Provision of accommodation and food and drink	116.773	2.786	2.361	2.730	357	1.008	-	126.016
10	Informasi dan komunikasi / Information and communication	557	44	-	5	11	-	-	617
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	68.011	-	-	2.829	-	-	-	70.840
12	Real estate	3.298	-	2.845	37	-	1.876	-	8.056
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / Professional, scientific and technical activities	3.047	58	28	54	12	9	-	3.208
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support	7.814	305	1.007	189	45	542	-	9.902
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / Government administration, defense and social security are mandatory	223.912	-	-	2.954	-	-	-	226.866
16	Pendidikan / Education	341	-	55	6	-	44	-	446
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / Human health and social activities	6.370	-	-	130	-	-	-	6.500
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / Arts, entertainment and recreation	72.071	912	4.332	1.869	229	2.169	-	81.582
19	Jasa lain / Other services	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / Household activities as employer	3.984	-	556	198	-	193	-	4.930
21	Aktivitas badan internasional / International agency activities	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / Not a business	13.222.491	51.841	105.984	16.821	1.625	14.927	-	13.413.689
23	Lainnya / Others	568.299	-	-	-	-	-	-	568.299
	TOTAL	20.962.348	64.769	401.313	77.518	4.386	162.484	-	21.672.818

48. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

48. Disclosure of Details of Movements of Allowance for Impairment Losses

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan	2024		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
1.	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	77.518	4.386	162.484
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Formation of CKPN in the Current Period</i>	127.758	16.033	521.987
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Recovery of CKPN in the Current Period</i>	(179.541)	(11.234)	(510.014)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan/ <i>CKPN used to write off bills for the current period</i>	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Other establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	25.736	9.185	174.457

No	Keterangan	2023		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
1.	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	80.190	5.320	186.244
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Formation of CKPN in the Current Period</i>	33.578	1.193	1.031
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Recovery of CKPN in the Current Period</i>	(30.840)	(400)	(9.403)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan/ <i>CKPN used to write off bills for the current period</i>	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Other establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	82.928	6.113	177.871

49. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

49. Net Charge Disclosures By Portfolio Category and Rating Scale
 - Banks individually

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024															
Kategori Portofolio / Portfolio Category	Lembaga Perneringkat	Tagihan Bersih / Net Charge												Tanpa Peringkat / Without Rating	Total
		Peringkat Jangka panjang / Long Term Rating						Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT Perneringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.261.710	3.261.710
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	940.244	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	940.244
5	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	978
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.717	34.717
9	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.134	2.134
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.802	2.802
11	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.479.651	14.479.651
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	815.038	815.038
13	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	461.861	461.861
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	213.655	213.655
15	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	636.116	636.116
TOTAL		940.244	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.908.662	20.848.906

49. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
 (Lanjutan)

49. Net Charge Disclosures By Portfolio Category and Rating Scale
 - Banks individually (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2023/ December 31, 2023															
Kategori Portofolio / Portfolio Category	Lembaga Perneringkat	Tagihan Bersih / Net Charge													
		Peringkat Jangka panjang / Long Term Rating								Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				Tanpa Peringkat / Without Rating	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Perneringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	4.900.610	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900.610
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155.193	155.193
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	113.994	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	612.272	726.266
5	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	978
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.397	36.397
9	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.481	2.481
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee / Retiree Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.073.573	13.073.573
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	788.222	788.222
13	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	536.041	536.041
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	238.830	238.830
15	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	567.438	567.438
	TOTAL	5.014.604	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.011.425	21.026.029

50. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
 Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara
 Individual

50. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
 Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
 individually

(Dalam jutaan Rupiah/In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure														
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	3.261.159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	18.760	436.456	-	-	30.872	-	-	-	-	-	-	110.445	10.260
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	-	2.445	227
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home- backed mortgage loans	-	-	-	-	23.323	10.821	-	-	-	-	-	26.690	2.480
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	2.134	-	-	-	-	-	1.814	169
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	2.668	-	-	-	-	2.668	248
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	-	-	-	14.479.651	-	-	-	-	-	-	-	7.239.826	672.580

50. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
 Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara
 Individual (lanjutan)

50. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
 Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
 individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure														
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	29.121	-	-	-	148.103	626.319	-	-	-	-	-	643.448	59.776
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	47.048	-	-	-	-	-	404.808	-	-	-	-	404.808	37.607
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	66.080	-	-	31.432	116.143	-	-	-	238.687	22.174
15.	Aset Lainnya / Other Assets	282.627	-	-	-	-	-	353.489	-	-	-	-	353.489	32.839
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure Total		3.638.715	436.456	-	14.545.731	202.298	639.274	792.397	116.143	978	-	-	9.024.320	838.359
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Committed/Contingent Liability Exposure in Administrative Account Transactions														
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	440	-	-	-	6.058	-	-	-	-	-	-	4.544	422
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

50. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
 Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara
 Individual (lanjutan)

50. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
 Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
 individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Committed/Contingent Liability Exposure in Administrative Account													
	Transactions													
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-	-	-	573	-	-	-	-	-	487	45
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	134	-	-	-	-	134	12
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	580	5.413	-	-	-	5.503	-	-	-	-	-	5.760	535
13.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	101	2.594	-	-	-	-	7.310	-	-	-	-	7.829	727
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif / Total Administrative Account Transaction Exposure	1.121	8.007	-	-	6.058	6.076	7.444	-	-	-	-	18.754	1.742
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	551	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

50. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara
Individual (lanjutan)

50. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk														
4	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	-	447.658	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.532	8.317
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Counterparty Credit Risk Total		551	447.658	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.532	8.317

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2023/ December 31, 2023										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure														
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	3.302.349	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	109.380	-	-	-	-	-	-	-	54.690	5.146
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	9.023	361.835	-	-	41.162	-	-	-	-	-	-	103.239	9.715
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	-	2.445	230
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home- backed mortgage loans	-	-	-	-	25.507	10.298	-	-	-	-	-	27.884	2.624
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	2.481	-	-	-	-	-	2.109	198
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	-	-	-	13.073.572	-	-	-	-	-	-	-	6.536.786	615.112

50. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
 Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara
 Individual (lanjutan)

50. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
 Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
 individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2023/ December 31, 2023										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation											
(1)	(2)	0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya	(13)	(14)
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure													
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	22.056	-	-	-	161.914	585.146	-	-	-	-	618.810	58.230
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	27.062	-	-	-	-	-	461.325	-	-	-	461.325	43.411
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due	-	-	-	69.236	-	-	28.912	140.681	-	-	274.552	25.835
15.	Aset Lainnya / Other Assets	222.863	-	-	-	-	-	344.575	-	-	-	344.575	32.425
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure Total		3.583.353	361.835	-	13.252.188	228.583	597.925	834.812	140.681	978	-	8.426.413	792.925
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Committed/Contingent Liability Exposure in Administrative Account Transactions													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	45.813	-	-	-	-	-	-	22.907	2.156
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	5.186	-	-	-	1.945	-	-	-	-	-	1.459	137
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

50. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
 Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara

50. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
 Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2023/ December 31, 2023										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Committed/Contingent Liability Exposure in Administrative Account													
	Transactions													
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-	-	-	592	-	-	-	-	-	503	47
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	84	16.181	-	-	-	2.841	-	-	-	-	-	5.651	532
13.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	8.095	25.381	-	-	-	-	14.178	-	-	-	-	19.254	1.812
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif / Total Administrative Account Transaction Exposure	13.365	41.562	-	45.813	1.945	3.433	14.178	-	-	-	-	49.774	4.684
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	1.598.261	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

50. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
 Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara
 Individual (lanjutan)

50. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
 Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
 individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2023/ December 31, 2023										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation												
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lain nya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk														
4	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	-	307.115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61.423	5.780
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Counterparty Credit Risk Total		1.598.261	307.115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61.423	5.780

51. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

51. Disclosure of Net Charge and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024						Bagian Yang Tidak Dijamin / Non-guaranteed Part
		Tagihan Bersih / Net Charge	Bagian Yang Dijamin Dengan / Part Guaranteed With				Lainnya / Others	
			Agunan / Collateral	Garansi / Warranty	Asuransi Kredit / Loans Insurance			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure								
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	3.261.159	-	-	-	-	3.261.159	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	486.088	18.760	-	-	-	467.328	
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	978	-	-	-	-	978	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	34.144	-	-	-	-	34.144	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	2.134	-	-	-	-	2.134	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	2.668	-	-	-	-	2.668	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee / Retiree Credit	14.479.651	-	-	-	-	14.479.651	
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	803.543	29.121	-	-	-	774.422	
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	451.856	47.048	-	-	-	404.808	
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	213.655	-	-	-	-	213.655	
15.	Aset Lainnya / Other Assets	636.116	-	-	-	-	636.116	
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure Total		20.371.992	94.929	-	-	-	20.277.063	
B Eksposur Transaksi Rekening Administatif / Administrative Transaction Account Exposure								
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	6.498	440	-	-	-	6.058	
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	573	-	-	-	-	573	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	134	-	-	-	-	134	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee / Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	11.495	580	5.413	-	-	5.502	
13.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	10.005	101	2.594	-	-	7.310	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif / Total Administrative Account Transaction Exposure		28.705	1.121	8.007	-	-	19.577	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk								
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	551	-	-	-	-	551	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	447.658	-	-	-	-	447.658	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	
7.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk		448.209	-	-	-	-	448.209	
TOTAL (A+B+C)							20.744.849	

51. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual (Lanjutan)

51. Disclosure of Net Charge and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
		Tagihan Bersih / Net Charge	Bagian Yang Dijamin Dengan / Part Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin / Non-guaranteed Part
			Agunan / Collateral	Garansi / Warranty	Asuransi Kredit / Loans Insurance	Lainnya / Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	3.302.349	-	-	-	-	3.302.349
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	109.380	-	-	-	-	109.380
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	412.021	9.023	-	-	-	402.998
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	978	-	-	-	-	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	35.805	-	-	-	-	35.805
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	2.481	-	-	-	-	2.481
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	13.073.573	-	-	-	-	13.073.573
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	769.116	22.056	-	-	-	747.060
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	488.387	27.062	-	-	-	461.325
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	238.830	-	-	-	-	238.830
15.	Aset Lainnya / Other Assets	567.438	222.863	-	-	-	344.575
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure Total	19.000.358	281.004	-	-	-	18.719.354
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif / Administrative Transaction Account Exposure						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	45.813	-	-	-	-	45.813
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional /	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	7.130	5.186	-	-	-	1.944
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt,	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	592	-	-	-	-	592
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	19.106	84	16.181	-	-	2.841
13.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	47.654	8.095	25.381	-	-	14.178
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif / Total Administrative Account Transaction Exposure	120.295	13.365	41.562	-	-	65.368
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	1.598.261	-	-	-	-	1.598.261
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	307.115	-	-	-	-	307.115
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk	1.905.376	-	-	-	-	1.905.376
	TOTAL (A+B+C)	21.026.029	294.369	41.562	-	-	20.690.098

52. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

52. Disclosure of RWA Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

1. Asset exposure on the statement of financial position, except for securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)				
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	3.261.159	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	3.261.159	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	486.088	124.515	110.445
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	436.456	87.291	87.291
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	49.632	37.224	23.154
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya / Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	978	2.445	2.445
a.	Surat Berharga/Piutang Subordinasi / Securities/Subordinated Debt	-	-	-
b.	Instrumen Ekuitas / Equity Instruments	978	2.445	2.445
c.	Instrumen Modal Lainnya / Other Capital Instruments	-	-	-
d.	Penyertaan dalam Rangka Program Nasional / Participation in the National Program	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	34.144	26.690	26.690
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	2.134	1.814	1.814
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	2.668	2.668	2.668
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	14.479.651	7.239.826	7.239.826
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	803.543	666.840	643.448
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	451.856	451.856	404.808
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	213.655	238.687	238.687
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	2.923	2.923	2.923
b.	Eksposur Lainnya / Other Exposures	210.732	235.764	235.764
15.	Aset Lainnya / Other Assets	636.116	353.489	353.489
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin / Cash, gold and commemorative coins	282.627	-	-
b.	Aset tetap dan inventaris neto / Fixed assets and net inventory	351.366	351.366	351.366
c.	Aqunan Yang Diambil Alih (AYDA) / Foreclosed Collateral	-	-	-
d.	Antar kantor neto / Inter office net	-	-	-
e.	Lainnya / Others	2.123	2.123	2.123
TOTAL		20.371.992	9.108.830	9.024.320

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	3.302.349	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	3.302.349	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	109.380	54.690	54.690
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	412.021	110.006	103.239
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	361.835	72.367	72.367
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	50.186	37.639	30.872
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya / Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	978	2.445	2.445
a.	Surat Berharga/Piutang Subordinasi / Securities/Subordinated Debt	-	-	-
b.	Instrumen Ekuitas / Equity Instruments	978	2.445	2.445
c.	Instrumen Modal Lainnya / Other Capital Instruments	-	-	-
d.	Penyertaan dalam Rangka Program Nasional / Participation in the National Program	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	35.805	27.883	27.883
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	2.481	2.109	2.109
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	13.073.573	6.536.786	6.536.786
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	769.116	636.387	618.810
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	488.387	488.387	461.325
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	238.830	274.552	274.552
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	2.412	2.411	2.411
b.	Eksposur Lainnya / Other Exposures	236.418	272.141	272.141
15.	Aset Lainnya / Other Assets	567.438	344.575	344.575
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin / Cash, gold and commemorative coins	222.863	-	-
b.	Aset tetap dan inventaris neto / Fixed assets and net inventory	341.994	341.994	341.994
c.	Aqunan Yang Diambil Alih (AYDA) / Foreclosed Collateral	-	-	-
d.	Antar kantor neto / Inter office net	-	-	-
e.	Lainnya / Others	2.581	2.581	2.581
TOTAL		19.000.358	8.477.820	8.426.414

52. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu (lanjutan)

52. Disclosure of RWA Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

2. Exposure to Commitment/Contingencies Liabilities in Administrative Account Transactions, except for securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
No	Kategori Portofolio / Portofolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	6.498	4.874	4.544
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	6.498	4.874	4.544
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Residential Backed Loans	573	487	487
7.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-
8.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	-	-	-
9.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	134	134	134
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	11.495	9.771	5.760
11.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	10.005	10.005	7.829
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-
b.	Eksposur Lainnya / Other Exposures	-	-	-
	TOTAL	28.705	25.271	18.754

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
No	Kategori Portofolio / Portofolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	45.813	22.907	22.907
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	7.130	5.348	1.459
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	7.130	5.348	1.459
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Residential Backed Loans	592	503	503
7.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-
8.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	-	-	-
9.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	19.106	16.240	5.651
11.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	47.654	47.654	19.254
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-
b.	Eksposur Lainnya / Other Exposures	-	-	-
	TOTAL	120.295	92.652	49.774

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

3. Counterparty Credit Risk Exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
No	Kategori Portofolio / Portofolio Category	31 Desember 2023/ December 31, 2023	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	551	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	551	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	447.658	89.532	89.532
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	447.658	89.532	89.532
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-
	TOTAL	448.209	89.532	89.532

52. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu (lanjutan)
3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

52. Disclosure of ATMR Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually (continued)
3. Counterparty Credit Risk Exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	1.598.261	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	1.598.261	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	307.115	61.423	61.423
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	307.115	61.423	61.423
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-
	TOTAL	1.905.376	61.423	61.423

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

4. Exposure Causing Credit Risk due to Settlement Failure (settlement risk)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2024/ December 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Nilai Eksposur / Exposure Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA	Nilai Eksposur / Exposure Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari) / Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari) / Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari) / Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) / Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

5. Securitization Exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA	Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) / RWA on Securitization Exposure calculated using the External Rating Base Approach (ERBA) Method	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) / RWA for Securitization Exposure calculated using the Standardized Approach (SA) Method	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama / Exposure to Securitization which is a Deduction Factor for Main Core Capital	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

6. Eksposur Derivatif

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024			31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) / Weighted exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

52. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu (lanjutan)

52. Disclosure of ATMR Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually (continued)

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL CREDIT RISK RWA	(A)	9.132.606	8.537.611
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)		
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	9.132.606	8.537.611
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)		

53. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

53. Disclosure of Operational Risk - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan / Approach Used	31 Desember 2024/ December 31, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) / Business Indicator Component	Beban Modal / Capital Expenses	ATMR / RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the last 3 years)	Beban Modal / Capital Expenses	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar / Basic Indicator Approach	54.142	58.473	730.916	49.366	54.796	684.952
	Total	54.142	58.473	730.916	49.366	54.796	684.952

54. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage

54. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan / Description	PERIODE / PERIOD	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
		Total	Total
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) / Total assets on the balance sheet in published financial reports (gross value before deducting CKPN)	20.911.785	21.101.048
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / Adjustments to the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies and/or other entities based on financial accounting standards must be consolidated but outside the scope of consolidation based on	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol) / Adjustment for the value of a collection of financial assets or underlying sharia assets that have been transferred in asset securitization that meets the terms of sale and settlement as stipulated in the OJK laws and regulations regarding Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks. In the event that the underlying financial assets or sharia assets have been deducted from the total assets on the balance sheet in the published financial statements (line number 1), this line is filled with 0 (zero).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) / Adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirements (if any)	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Leverage / Adjustments for fiduciary assets that are recognized as components of the balance sheet based on financial accounting standards are excluded from calculating the total exposure in the Leverage Ratio	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan / Adjustments to the value of purchases or sales of financial assets are made regularly using the trade date method of accounting		
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini / Adjustments for transaction values in cash pooling facilities that meet the requirements as stipulated in this Otoritas Jasa Keuangan Regulation		
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif / Adjustments for derivative transaction exposure values		
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo / Adjustment for the exposure value of the Securities Financing Transaction (SFT) as an example of a reverse repo transaction.		
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK) / Adjustment for the Administrative Account Transaction (TRA) exposure value that has been multiplied by the Credit Conversion Factor (FKK)	67.759	279.957
11	Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Prudent valuation adjustments in the form of a capital reduction factor and Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(524.731)	(524.623)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada) / Other adjustments (if any)		
	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Leverage / Total Exposure in Leverage Ratio Calculation	20.454.813	20.856.382

54. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)

54. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Keterangan / Description	Periode / Period	
	31 Desember 2024/ December 31 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet)		
1 Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT / Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) includes collateral assets recorded in the balance sheet, but excludes exposure to derivative transactions and SFT exposure. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN / Using the gross value before deducting CKPN. Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi / The value added back for derivative collateral submitted to counterparties and the provision of such collateral resulted in a decrease in total asset exposure in the balance sheet due to the application of accounting standards.	20.911.785	21.101.048
2 (Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif) / (Deduction on receivables related to cash variation margin provided in derivative transactions).	-	-
3 (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank) / (Adjustments for securities received in SFT exposure that have been recorded as assets in the Bank's balance sheet).	-	-
4 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku) / (Allowance for Impairment Losses (CKPN) on these assets according to applicable accounting standards).	(208.880)	(241.468)
5 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum) / (Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital (tier 1) as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation which regulates the minimum capital adequacy requirement for commercial banks).	(315.353)	(280.235)
6 Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / Total Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) / (Sum from line 1 to line 6)	20.387.552	20.579.345
Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Transaction Exposure		
7 Nilai replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu / Replacement Cost (RC) value for all derivative transactions whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements.	-	-
8 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif / Additional value which is Potential Futures Exposures (PFE) for all derivative transactions.	-	-
9 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central clearing counterparty (CCP)) / (Exception for exposure to derivative transactions settled through a central clearing counterparty (CCP))	N/A	N/A
10 Penyesuaian untuk nilai notional efektif dari derivatif kredit / Adjustment for the effective notional value of credit derivatives.	-	-
11 (Penyesuaian untuk nilai notional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif) / (Adjustments to the effective notional amount are made for offsetting and reducing add-ons for credit derivative sales transactions).	-	-
12 Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 7 sampai dengan baris 12) / Total Derivative Transaction Exposure (Summary line 7 to line 12)	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / Securities Financing Transaction (SFT) Exposure		
13 Nilai Gross SFT / Gross Value SFT	-	-
14 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) / (Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-
15 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini / Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the Current Exposure calculation as stipulated in Attachment I to this Otoritas Jasa Keuangan Regulation.	-	-
16 Eksposur sebagai agen SFT / Exposure as an SFT agent.	-	-
17 Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 13 sampai dengan baris 17) / Total SFT Exposure (Sum of lines 13 to 17)	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / Administrative Account Transaction (TRA) Exposure		
18 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi / The value of all commitments or contingent liabilities. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN / Gross value before deducting CKPN	67.759	279.957
19 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)) / (Adjustments to the multiplication result between the value of commitments or contingent liabilities and the Credit Conversion Factor (FKK)).	-	-
20 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku) / (Allowance for Impairment Losses (CKPN) on the TRA is in accordance with the applicable accounting standards).	(498)	(2.919)
21 Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / Total Administrative Account Transaction Exposure (TRA) (Penjumlahan dari baris 18 sampai dengan baris 21) / (Sum from line 18 to line 21)	67.262	277.038
Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposure		
22 Modal Inti (Tier 1) / Core Capital (Tier 1)	1.803.181	1.774.542
23 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22) / Total Exposure (Sum of lines 7, 13, 18, and 22)	20.454.813	20.856.382
Rasio Leverage / Leverage Ratio		
24 Nilai Rasio Leverage (Kolom 23 ÷ Kolom 24) / Leverage Ratio Value (Column 23 ÷ Column 24)	8,82%	8,51%
25 Nilai Minimum Rasio Leverage / Leverage Ratio Minimum Value	3%	3%
26 Buffer terhadap nilai Rasio Leverage / Buffer to the Leverage Ratio value	N/A	N/A

54. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)

54. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)						
No.	Keterangan / Description	31 Desember 2024 / December 31, 2024	30 September 2024 / September 30, 2024	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Maret 2024 / 31 March 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Modal yang Tersedia (nilai) / Available capital (amounts)					
1	Modal Inti Utama (CET1) / Common Equity Tier 1 (CET1)	1.803.181	1.771.097	1.715.529	1.652.893	1.774.542
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh / Fully loaded ECL accounting model	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti / Main Capital (Tier 1)	1.803.181	1.771.097	1.715.529	1.652.893	1.774.542
2a	Modal inti Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh / Fully loaded ECL accounting model Tier 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total modal / Total capital	1.917.338	1.885.645	1.825.865	1.763.383	1.881.263
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh / Total capital with fully loaded ECL accounting model	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) / Risk-weighted assets (amounts)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / Total risk-weighted assets (RWA)	9.863.522	9.894.720	9.557.775	9.570.100	9.222.563
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor) / Total risk-weighted assets (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR / Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
5	Rasio CET1 (%) / CET1 ratio (%)	18,28%	17,90%	17,95%	17,27%	19,24%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) / CET1 with fully loaded ECL accounting model (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%) / CET1 ratio (%) (pre-floor ratio)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%) / Tier 1 ratio (%)	18,28%	17,90%	17,95%	17,27%	19,24%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) / Tier 1 ratio with Fully loaded ECL accounting model (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%) / Tier 1 ratio (%) (pre-floor ratio)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%) / Total capital ratio (%)	19,44%	19,06%	19,10%	18,43%	20,40%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) / Total capital ratio with fully loaded ECL accounting model (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio Total Modal (rasio pre-floor) (%) / Total capital ratio (%) (pre-floor ratio)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR / Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR / 2.5% from RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR / 0-2.5% from RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) / Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) / Total of CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer / CET1 component for buffer (%)					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III / Basel III leverage ratio					
13	Total Eksposur / Exposure total	20.454.813	21.534.771	22.180.026	22.700.470	20.856.382
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) / Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13) / Fully loaded ECL accounting model Basel III leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

54. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)

54. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)						
No.	Keterangan / Description	31 Desember 2024 / December 31, 2024	30 September 2024 / September 30, 2024	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Maret 2024 / 31 March 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) / <i>Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)</i>					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross / <i>Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets</i>					
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross / <i>Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets</i>					
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) / <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) / <i>Total high-quality liquid assets (HQLA)</i>					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>) / <i>Total net cash outflow</i>					
17	LCR (%) / <i>LCR ratio (%)</i>					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) / <i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) / <i>Total available stable funding</i>					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) / <i>Total required stable funding</i>					
20	NSFR (%) / <i>NSFR ratio (%)</i>					
Analisis Kualitatif / <i>Qualitative analysis</i>						

55. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
 Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Katerori Risiko Sesuai
 Denaan Ketentuan OJK Katerori Risiko

55. The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
 On Financial Statements According To SAK With Risk
 Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Keterangan / Description	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
			Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	
Indonesia / English							
Aset / Assets							
Kas / Cash	282.627	282.627	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	1.400.555	1.400.555	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / Placement with other bank	158.925	158.925	31.785	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivatives receivables	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki / Owned securities	1.853.277	1.853.277	-	-	-	-	-
Repo	292.963	292.963	-	-	-	-	-
Reverse repo	447.605	447.605	-	89.532	-	-	-
Tagihan akseptasi / Acceptance charge	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	16.130.663	16.130.663	8.581.094	-	-	-	-
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal / Equity capital	978	978	2.444	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya / Other financial assets	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets	(208.880)	(208.880)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga / Securities	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit / Credit	(208.860)	(208.860)	-	-	-	-	-
c. Lainnya / Others	(20)	(20)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud / Intangible assets	5.260	5.260	2.123	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud / Accumulated amortization of intangible assets	(3.137)	(3.137)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	598.303	598.303	351.366	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and inventory	(246.937)	(246.937)	-	-	-	-	-
Aset non produktif / Non-productive	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Repossessed assets	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending account	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor / Inter-office assets	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	406.942	406.942	55.506	-	-	-	-
Total aset / Total assets	21.119.145	21.119.145	-	-	-	-	-
Kewajiban / Liabilities							
Giro / Current account	1.122.173	1.122.173	-	-	-	-	-
Tabungan / Saving	2.732.066	2.732.066	-	-	-	-	-
Deposito / Deposit	11.184.773	11.184.773	-	-	-	-	-
Uang elektronik / e-money	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia / Liability to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain / Liability to other bank	725.439	725.439	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward / Spot and derivative/forward liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo liability	292.412	292.412	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued	748.480	748.480	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima / Loans/financing received	1.850.000	1.850.000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan / Guarantee deposit	1	1	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor / Inter-office liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	423.237	423.237	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas / Minority interest	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban / Total Liabilities	19.078.580	19.078.580	-	-	-	-	-

55. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
 Laporan Keuangan Sesuai SAK Dendaan Kateori Risiko Sesuai
 Dendaan Ketentuan OJK Kateori Risiko

55. The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
 On Financial Statements According To SAK With Risk
 Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Keterangan / Description	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
			Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	
Ekuitas / Equity							
Modal disetor / Paid-up capital	1.327.118	1.327.118	-	-	-	-	-
a. Modal dasar / Authorized capital	5.000.000	5.000.000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor / Unpaid capital	(3.672.882)	(3.672.882)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali / Treasury stock	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	26.917	26.917	-	-	-	-	-
a. Agio	11.966	11.966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal / Capital deposit fund	14.951	14.951	-	-	-	-	-
e. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	77.933	77.933	-	-	-	-	-
a. Keuntungan / Income	212.536	212.536	-	-	-	-	-
b. Kerugian / Loss	(134.603)	(134.603)	-	-	-	-	-
Cadangan / Reserve	384.477	384.477	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum / General reserve	384.477	384.477	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan / Destination backup	-	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi / Profit/loss	224.120	224.120	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu / Prior years	224.120	224.120	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan / Current year	-	-	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan / Dividends	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas / Total equity	2.040.565	2.040.565	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas / Total liabilities and equity	21.119.145	21.119.145					
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi / Commitment obligations and contingent liability							
Kewajiban komitmen / Commitment obligation	51.745	51.745	17.152	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi / Contingent liability	16.015	16.015	1.601	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi / Total commitments and contingencies	67.759	67.759	18.753				
Analisis Kualitatif/ Qualitative analysis							

55. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
 Laoran Keuangan Sesuai SAK Denoan Kateori Risiko Sesuai
 Denoan Ketentuan OJK Kateori Risiko (laniatun)

55. The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
 On Financial Statements According To SAK With Risk
 Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories
 (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Indonesia / English							
Aset / Assets							
Kas / Cash	222.863	222.863	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	2.038.629	2.038.629	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / Placement with other bank	115.487	115.487	23.111	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivatives receivables	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki / Owned securities	964.933	964.933	-	-	-	-	-
Repo	281.844	281.844	-	-	-	-	-
Reverse repo	1.861.907	1.861.907	-	61.423	-	-	-
Tagihan akseptasi / Acceptance charge	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	14.850.716	14.850.716	8.007.027	-	-	-	-
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal / Equity capital	978	978	2.444	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya / Other financial assets	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets	(241.468)	(241.468)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga / Securities	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit / Credit	(241.444)	(241.444)	-	-	-	-	-
c. Lainnya / Others	(25)	(25)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud / Intangible assets	4.176	4.176	2.581	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud / Accumulated amortization of intangible assets	(1.595)	(1.595)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	574.720	574.720	341.994	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and inventory	(232.726)	(232.726)	-	-	-	-	-
Aset non produktif / Non-productive assets	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Repossessed assets	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending account	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor / Inter-office assets	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	419.116	419.116	49.256	-	-	-	-
Total aset / Total assets	20.859.580	20.859.580	8.426.413	61.423	-	-	-
Kewajiban / Liabilities							
Giro / Current account	1.865.182	1.865.182	-	-	-	-	-
Tabungan / Saving	2.779.361	2.779.361	-	-	-	-	-
Deposito / Deposit	10.871.239	10.871.239	-	-	-	-	-
Uang elektronik / e-money	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia / Liability to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain / Liability to other bank	490.209	490.209	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward / Spot and derivative/forward liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Bonds liability	283.091	283.091	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued	747.567	747.567	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima / Loans/financing received	1.350.000	1.350.000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan / Guarantee deposit	1	1	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor / Inter-office liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	496.727	496.727	-	-	-	-	-
Keperentingan minoritas / Minority interest	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban / Total Liabilities	18.883.377	18.883.377	-	-	-	-	-

55. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
 Laporan Keuangan Sesuai SAK Denoan Kateori Risiko Sesuai
 Denoan Ketentuan OJK Kateori Risiko (lanjutan)

55. The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
 On Financial Statements According To SAK With Risk
 Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories
 (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Ekuitas / Equity							
Modal disetor / Paid-up capital	1.261.022	1.261.022	-	-	-	-	-
a. Modal dasar / Authorized capital	5.000.000	5.000.000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor / Unpaid capital	(3.738.978)	(3.738.978)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali / Treasury stock	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	41.990	41.990	-	-	-	-	-
a. Agio	11.966	11.966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal / Capital deposit fund	30.024	30.024	-	-	-	-	-
e. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	79.737	79.737	-	-	-	-	-
a. Keuntungan / Income	212.027	212.027	-	-	-	-	-
b. Kerugian / Loss	(132.290)	(132.290)	-	-	-	-	-
Cadangan / Reserve	343.445	343.445	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum / General reserve	343.445	343.445	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan / Destination backup	-	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi / Profit/loss	250.008	250.008	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu / Prior years	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan / Current year	250.008	250.008	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan / Dividends	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas / Total equity	1.976.203	1.976.203					
Total kewajiban dan ekuitas / Total liabilities and equity	20.859.580	20.859.580					
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi / Commitment obligations and contingent liabilities							
Kewajiban komitmen / Commitment obligation	196.834	196.834	41.461	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi / Contingent liability	83.123	83.123	8.312	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi / Total commitments and contingencies	279.957	279.957	49.773				
Analisis Kualitatif / Qualitative analysis							

56. Komposisi Permodalan

56. Capital Composition

		(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)	
No	Komponen / Component	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor / Instruments and Additional Paid-in Capital		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>) / <i>Common stock</i>	1.354.035	1.303.012
2	Laba ditahan / <i>Retained earnings</i>	224.120	250.008
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) / <i>Other accumulated comprehensive income (and other reserves)</i>	573.670	532.637
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1 / <i>Capital which includes the phase out of CET1</i>	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan / <i>Non-Controlling Interests that can be taken into account</i>	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> / <i>CET1 before regulatory adjustment</i>	2.151.824	2.085.658
	CET 1: Faktor Pengurang / Regulatory Adjustment		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> / <i>The difference between the amount of fair value adjustment of financial instruments in the trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	N/A	N/A
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) / <i>Other intangible assets</i>	-	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> / <i>Deferred tax assets originating from future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi / <i>Gain on sale of assets in securitization transactions</i>	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) / <i>Increase/decrease in fair value of financial liabilities</i>	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti / <i>Defined benefit retirement assets</i>	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) / <i>Investment in own shares (if not netted in capital in the Statement of Financial Position)</i>	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain / <i>Cross-ownership of CET 1 instruments in other entities</i>	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) / <i>Investments in the capital of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidated regulations, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the limit of 10%)</i>	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) / <i>Significant investments in the common stock of banks, financial and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation, net short positions permitted (amount above the 10% threshold)</i>	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences</i>	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: / <i>The amount exceeding the 15% limit of:</i>	-	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> / <i>Significant investment in financials common stock</i>	-	-
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer / <i>Deferred tax from temporary differences</i>	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN / <i>The difference between PPKA and CKPN</i>	(315.354)	(280.235)
26b.	PPKA non produktif / <i>PPKA non-productive</i>	-	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan / <i>Deferred tax assets</i>	(33.290)	(30.880)
26d.	Penyertaan / <i>Investments</i>	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi / <i>Lack of capital in the insurance subsidiary company</i>	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi / <i>Securitization exposure</i>	-	-

56. Komposisi Permodalan

56. Capital Composition

26g.	Lainnya / Others	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya / The adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(348.644)	(311.115)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang / The total of CET 1 after the reduction factor	1.803.181	1.774.542
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen / Additional Core Capital (AT 1): Instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) / AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi / Which is classified as equity under accounting standards	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi / Which is classified as a liability based on accounting standards	-	-
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 / Capital which includes the phase out of AT1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / The AT 1 instrument issued by a Subsidiary is recognized in the KPMM calculation on a consolidated basis	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out / Instruments issued by Subsidiaries including phase out	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment / Total AT 1 before regulatory adjustment	-	-
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang / Regulatory Adjustment		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri / Invest in own AT 1 instruments	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain / Cross-ownership of AT 1 instruments in other entities	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) / Investments in the capital of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidated regulations, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the limit of 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) / Significant investment in the capital of Banks, financial entities and insurance outside the scope of consolidation in terms of provisions (net short positions allowed)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / Adjustments based on national specific provisions	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain / Placement of funds in AT 1 instruments at other banks	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya / The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang / Total AT 1 after the deduction factor	-	-
45	Jumlah Modal Inti / Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	1.803.181	1.774.542
	Modal Pelengkap / Complementary Capital (Tier 2): Instrumen dan cadangan / Instruments and reserves		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank / Tier 2 instruments issued by the Bank (termasuk stock surplus)	-	-
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2 / Capital which includes phase out from Tier 2	-	-
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / Tier 2 instruments issued by Subsidiaries that are recognized in the consolidated CAR calculation	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out / Capital issued by Subsidiaries including phase out	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit / PPKA general reserves for productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA for Credit Risk	114.158	106.720

56. Komposisi Permodalan		56. Capital Composition	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang / <i>Total Supplementary Capital (Tier 2) before deduction factor</i>	114.158	106.720
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang / <i>Regulatory Adjustment</i>			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri / <i>Invest in own Tier 2 instruments</i>	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain / <i>Cross-ownership of a Tier 2 instrument in another entity</i>	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) / <i>Investments in TLAC capital liabilities of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation by regulation, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; the previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)</i>	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) / <i>Investments in other TLAC liabilities of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the ordinary shares of the issued entity: amounts that were previously designated for the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)</i>	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan) / <i>Significant investments in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation (net short positions allowed)</i>	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain / <i>Placement of funds in Tier 2 instruments at other banks</i>	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	114.158	106.720
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) / <i>Total Capital (Core Capital + Complementary Capital)</i>	1.917.338	1.881.263
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / <i>Total Risk Weighted Assets (RWA)</i>	9.863.522	9.222.563
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR) / <i>CET ratio 1 (percentage of RWA)</i>	18,28%	19,24%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR) / <i>Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	18,28%	19,24%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) / <i>Ratio of Total Capital (percentage to RWA)</i>	19,44%	20,40%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR / <i>percentage to RWA</i>)	N/A	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer / <i>For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill Buffer (persentase terhadap ATMR / percentage of RWA)</i> Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer / <i>For branch offices of Banks domiciled abroad: The share of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet Buffers.</i>	-	-
Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3) / <i>Minimum National (if different from Basel 3)</i>			

56. Komposisi Permodalan		56. Capital Composition	
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National CET 1 lowest ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National Tier 1 lowest ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>The lowest ratio of total national capital (if different from Basel 3)</i>	N/A	N/A
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) / <i>Amount under deduction limit (before risk weighting)</i>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain / <i>Non-significant investments in TLAC's capital or other obligations in other financial entities</i>	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan / <i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak / net of tax liability)</i>	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of tax liabilities)</i>	N/A	N/A
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 / <i>Stamp imposed for provision at Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the standard approach (before stamping)</i>	N/A	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar / <i>Stamp of provision recognized as Tier 2 under a standardized approach</i>	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the IRB approach (before stamping)</i>	N/A	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB / <i>Stamp on provisions recognized as Tier 2 under the IRB approach</i>	N/A	N/A
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Stamp on CET 1 which includes phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from CET 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Stamp on AT 1 which includes phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from AT 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Stamp on Tier 2 which includes phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
Analisis Kualitatif/ <i>Qualitative analysis</i>			

57. Rekonsiliasi Permodalan

57. Capital Reconciliation

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Consolidated Balance Sheet with consolidation coverage based on prudent provisions	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian / Consolidated Balance Sheet with consolidation coverage based on prudent provisions
Indonesia / English				
Aset / Assets				
Kas / Cash	282.627	282.627	222.863	222.863
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	1.400.555	1.400.555	2.038.629	2.038.629
Penempatan pada bank lain / Placement with other bank	158.925	158.925	115.487	115.487
Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivatives receivables	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki / Owned securities	1.853.277	1.853.277	964.933	964.933
Repo	292.963	292.963	281.844	281.844
Reverse repo	447.605	447.605	1.861.907	1.861.907
Tagihan akseptasi / Acceptance charge	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	16.130.663	16.130.663	14.850.716	14.850.716
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-
Penyertaan modal / Equity capital	978	978	978	978
Aset keuangan lainnya / Other financial assets	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets	(208.880)	(208.880)	(241.468)	(241.468)
a. Surat berharga / Securities	-	-	-	-
b. Kredit / Credit	(208.860)	(208.860)	(241.444)	(241.444)
c. Lainnya / Others	(20)	(20)	(25)	(25)
Aset tidak berwujud / Intangible assets	5.260	5.260	4.176	4.176
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud / Accumulated amortization of intangible assets	(3.137)	(3.137)	(1.595)	(1.595)
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	598.303	598.303	574.720	574.720
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and inventory	(246.937)	(246.937)	(232.726)	(232.726)
Aset non produktif / Non-productive assets	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Repossessed assets	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending account	-	-	-	-
d. Aset antar kantor / Inter-office assets	-	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	406.942	406.942	419.116	419.116
Total aset / Total assets	21.119.145	21.119.145	20.859.580	20.859.580
Kewajiban / Liabilities				
Giro / Current account	1.122.173	1.122.173	1.865.182	1.865.182
Tabungan / Saving	2.732.066	2.732.066	2.779.361	2.779.361
Deposito / Deposit	11.184.773	11.184.773	10.871.239	10.871.239
Uang elektronik / e-money	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia / Liability to Bank Indonesia	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain / Liability to other bank	725.439	725.439	490.209	490.209
Liabilitas spot dan derivatif/forward / Spot and derivative/forward liabilities	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo liability	292.412	292.412	283.091	283.091
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued	748.480	748.480	747.567	747.567
Pinjaman/pembiayaan yang diterima / Loans/financing received	1.850.000	1.850.000	1.350.000	1.350.000
Setoran jaminan / Guarantee deposit	1	1	1	1
Liabilitas antar kantor / Inter-office liabilities	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	423.237	423.237	496.727	496.727
Kepentingan minoritas / Minority interest	-	-	-	-
Total kewajiban / Total Liabilities	19.078.580	19.078.580	18.883.377	18.883.377

57. Rekonsiliasi Permodalan

57. Capital Reconciliation

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Consolidated Balance Sheet with consolidation coverage based on prudent provisions	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian / Consolidated Balance Sheet with consolidation coverage based on prudent provisions
Indonesia / English				
Ekuitas / Equity				
Modal disetor / Paid-up capital	1.327.118	1.327.118	1.261.022	1.261.022
a. Modal dasar / Authorized capital	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
b. Modal yang belum disetor / Unpaid capital	(3.672.882)	(3.672.882)	(3.738.978)	(3.738.978)
c. Saham yang dibeli kembali / Treasury stock	-	-	-	-
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	26.917	26.917	41.990	41.990
a. Agio	11.966	11.966	11.966	11.966
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-	-	-
d. Dana setoran modal / Capital deposit fund	14.951	14.951	30.024	30.024
e. Lainnya / Others	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	77.933	77.933	79.737	79.737
a. Keuntungan / Income	212.536	212.536	212.027	212.027
b. Kerugian / Loss	(134.603)	(134.603)	(132.290)	(132.290)
Cadangan / Reserve	384.477	384.477	343.445	343.445
a. Cadangan umum / General reserve	384.477	384.477	343.445	343.445
b. Cadangan tujuan / Destination backup	-	-	-	-
Laba/rugi / Profit/loss	224.120	224.120	250.008	250.008
a. Tahun-tahun lalu / Prior years	224.120	224.120	-	-
b. Tahun berjalan / Current year	-	-	250.008	250.008
c. Dividen yang dibayarkan / Dividends paid	-	-	-	-
Total ekuitas / Total equity	2.040.565	2.040.565	1.976.203	1.976.203
Total kewajiban dan ekuitas / Total liabilities and equity	21.119.145	21.119.145	20.859.580	20.859.580
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi / Commitment obligations and contingent liabilities				
Kewajiban komitmen / Commitment obligation	51.745	51.745	196.834	196.834
Kewajiban kontijensi / Contingent liability	16.015	16.015	83.123	83.123
Total kewajiban komitmen dan kontijensi / Total commitments and contingencies	67.759	67.759	279.957	279.957
Analisis Kualitatif/ Qualitative analysis				

56. Perbedaan Utama Antara Eksposur Sesuai Ketentuan Kehati-Hatian dengan sesuai standar akuntansi keuangan

56. The Main Difference Between Exposure Under Prudential Provisions and carrying values under financial accounting standards

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Keterangan / Description	Total	Item sesuai: / Item according:			
		Kerangka risiko kredit / Credit risk framework	Kerangka sekuritisasi / Securitization framework	Kerangka counterparty credit risk / Counterparty credit risk framework	Kerangka risiko pasar / Market risk framework
Indonesia					
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per <i>template</i> L11)	21.119.145	-	21.119.145	89.532	
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per <i>template</i> L11)	19.078.580	-	19.078.580		
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Total net amount under regulatory scope of consolidation					
Nilai rekening administratif/ Off-balance sheet amounts	67.759	18.753	67.759		
Perbedaan valuasi/ Differences in valuations					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2/ Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2					
Perbedaan provisi/ Differences due to consideration of provisions					
Perbedaan <i>prudential filters</i> / Differences due to prudential filters					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Exposure amounts considered for regulatory purposes					
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis					

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Keterangan / Description	Total	Item sesuai: / Item according:			
		Kerangka risiko kredit / Credit risk framework	Kerangka sekuritisasi / Securitization framework	Kerangka counterparty credit risk / Counterparty credit risk framework	Kerangka risiko pasar / Market risk framework
Indonesia					
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per <i>template</i> L11)	20.859.580	7.765.437	20.172.214	61.423	
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per <i>template</i> L11)	18.883.377	-	18.342.717		
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Total net amount under regulatory scope of consolidation					
Nilai rekening administratif/ Off-balance sheet amounts	279.957	49.773	436.669		
Perbedaan valuasi/ Differences in valuations					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2/ Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2					
Perbedaan provisi/ Differences due to consideration of provisions					
Perbedaan <i>prudential filters</i> / Differences due to prudential filters					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Exposure amounts considered for regulatory purposes					
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis					

57. INFORMASI TAMBAHAN

Penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan

Sehubungan dengan implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, Bank telah menggunakan Cadangan Perseroan (Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan) sebesar Rp Rp 198.466.712.331,- (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh enam juta tujuh ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah) agar saldo CKPN atas Instrumen Keuangan yang dimiliki Bank sesuai dengan perhitungan implementasi PSAK 71 Bank. Hal tersebut telah diakomodir dan disetujui oleh para pemegang saham, seperti yang tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 02 tanggal 02 Maret 2020, Notaris Ambat Stientje, SH., Mkn, Notaris Kota Manado.

Berdasarkan hasil Post Implementation Review (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

1. Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif *Probability of Default*, Tarif *Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).
2. Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar *outstanding* debitur per bulan laporan.
3. Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *Life Time* disempurnakan yaitu pada perhitungan *existing* "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* "menggunakan saldo *cash flow* pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.
4. Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* dengan menggunakan *cash flow* lebih sesuai dengan ketentuan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT Bank SulutGo.
5. Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara *Cash Flow* telah sesuai secara *best practice* dan juga telah diterapkan di beberapa bank.
6. Jika hal ini diimplementasikan sejak 01 Januari 2020 (Awal implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan akan terjadi kelebihan penggunaan Cadangan Modal perseroan sebesar Rp 22.135.995.122,-) yang wajib dikembalikan oleh Bank ke rekening tersebut, dan tidak boleh menjadi Pendapatan tahun berjalan.
7. Untuk bulan Januari 2021, akan dilakukan perubahan tarif dengan menggunakan tarif September 2020 dan hal ini akan berdampak pada peningkatan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) karena dasar penggunaan tarif secara tahunan

57. ADDITIONAL INFORMATION

The Implementation of PSAK 71 Financial Instrument

In connection with the implementation of PSAK 71 Financial Instruments, the Bank has used the Company's Reserves (General Reserves and Destination Reserves) of Rp Rp 198,466,712,331, - (one hundred ninety-eight billion four hundred sixty-six million seven hundred and twelve thousand three hundred and thirty-one Rupiah) so that the balance of CKPN on Financial Instruments owned by the Bank is in accordance with the calculation of the implementation of PSAK 71 of the Bank. This has been accommodated and approved by the shareholders, as stated in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 02 dated 02 March 2020, Notary Ambat Stientje, SH., Mkn, Notary Kota Manado.

Based on the results of the Post Implementation Review (PIR) that have been carried out on the implementation of PSAK 71 Financial Instruments, there are improvements and adjustments to the Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) as follows:

1. *The technical improvement in calculating the Expected Credit Loss Allowance (CKKE) will not change the Probability of Default Tariff, Given Default Loss Rate, Forward Looking Adjustment Scale and Discount Factor rates. The calculation of historical data to obtain fixed rates uses the same rates as the time of application, namely the rates for the first quarter and will be adjusted if tariff adjustments are made in the next year (annual evaluation).*
2. *The formation of Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) for 12 months remains the same considering that the EAD balance determination technique is the same, namely the amount of the outstanding debtor per reporting month.*
3. *The formation of Allowances for Life Time Expected Credit Losses (CKKE) is enhanced, namely the existing calculation "uses the balance of the reporting month and the balance at the end of the following years until maturity. In the calculation of improvement, the formation of Allowance for Life Time Expected Credit Losses (CKKE)" uses the balance cash flow payments (principal and interest) up to the maturity date in accordance with the financing contract.*
4. *Based on the analysis, the results of the calculation of Provision for Expected Credit Losses (CKKE) for life time using cash flow are more in accordance with the provisions of PSAK 71 Financial Instruments and are also considered more in accordance with the credit Risk Profile of PT Bank SulutGo.*
5. *The refinement model that uses the cash flow approach is in accordance with best practice and has also been implemented in several banks.*
6. *If this is implemented since January 1, 2020 (Initial implementation of PSAK 71 Financial Instruments, there will be excess use of the company's Capital Reserves of Rp 22,135,995,122, -) which must be returned by the Bank to the account, and may not become income for the current year.*
7. *For January 2021, tariff changes will be made using the September 2020 rates and this will have an impact on an increase in the Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) due to the basis of the use of rates on an annual basis*

57. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

8. Menetapkan kriteria significant loan adalah sebagai berikut:
- Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debet lebih dari Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan rating 8.
9. Minimum kriteria non significant loan adalah sebagai berikut:
- Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debet kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
 - Baki debet lebih dari Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.
10. CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss Model* yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:
- One year (satu tahun) expected credit loss, dengan minimum kriteria:
 - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.
- Lifetime expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
- Kredit dengan kualitas berada pada stage 2 (under performing portfolio dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan stage 3 (non performing portofolio dengan DPD diatas 90 hari); dan
 - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

58. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir adalah tanggungjawab manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Januari 2025

57. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

8. Determining the criteria for significant loans are as follows:
- Last data for 3 (three) years. Last data for 3 (three) years / 36 (thirty six) months;
 - Debit tray of more than Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah);
 - The grouping of credit facilities based on the age of arrears is in a rating condition of 5 to rating 8.
9. The minimum criteria for non-significant loans are as follows:
- Last data for 3 (three) years. Last data for 3 (three) years / 36 (thirty six) months;
 - Debit tray less than or equal to Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah);
 - The grouping of credit facilities based on the age of arrears is in a rating condition of 1 to rating 8.
 - Debit tray of more than Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah) but is in a condition of rating 1 to rating 4.
10. CKPN is formed using the *Expected Credit Loss Model* method which consists of 2 (two) types based on the significance of the asset, namely:
- One year (one year) expected credit loss, with the minimum criteria:
 - There is no evidence of a significant increase in credit risk.
- Lifetime expected credit loss*, with the minimum criteria:
- Loans with quality are at stage 2 (under performing portfolio with DPD 31 to 90 days); and stage 3 (non-performing portfolios with DPD above 90 days); and.
 - There is evidence of a significant increase in credit risk.

58. APPROVAL FOR ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial statements is the responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo management which have been finished on January 24, 2025

Laporan/ Report No. : 00004/3.0203/AU.1/07/0012-4/1/I/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (PT Bank SulutGo)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (“ Bank “), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Board of commissioners and Directors
**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (PT Bank SulutGo)**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, (“the Bank”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

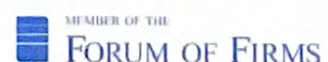
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HANANTA BUDIANTO & REKAN

Audit | Tax | Consulting

Urbach Hacker Young International Limited is the administrative entity of the international UHY network of independent accounting and consulting firms. The UHY network is a member of the Forum of Firms.
Urbach Hacker Young International Ltd. Registered office: Quadrant House, 4 Thomas More Square, London E1W 1YW.
Registered in England 3692575



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024, total pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 15.921.802.906.407. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2n (ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan – identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai) dan Catatan 11 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp. 241.443.597.475. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 75,39% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE, Bank menetapkan model yang tergantung pada data internal dan eksternal, serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the financial statements of the current period. They are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are set out below.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses on loans

As of December 31, 2024, total loans amounted to Rp 15.921.802.906.407. As described in Note 2n (overview of significant accounting policies - identification and measurement of impairment losses) and Note 11 (loans) to the financial statements, as of December 31, 2024, the Bank's allowance for impairment losses on loans amounted to Rp. 241.443.597.475. The allowance for impairment losses on loans is determined by the Bank based on Expected Credit Losses ("ECL") under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focus on this area due to the large carrying value of loans, which represents 75.39% of the Bank's total assets, and the large amount of allowance for impairment losses established on these loans measured at amortized cost, which are significant to the Bank's financial statements. Furthermore, in determining ECL, the Bank establishes a model that is dependent on internal and external data, and requires subjective management judgment and involves the use of estimates with a high degree of uncertainty.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Bank mengitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, Tarif *Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank mengitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasi dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi :

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, dan

The evaluation of collective allowance for impairment losses includes credit losses inherent in a portfolio of loans with similar economic characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment in the value of the loans in the portfolio but individual impairments cannot be identified. In determining the need for collective allowance for loan losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required allowance, assumptions are made to determine the inherent loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of these calculated allowances depends on how precise the estimates of future cash flows are for determining individual allowances as well as the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The Bank calculates ECL for non-impaired loans and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans, which are not considered significant individually, the Bank calculates ECL collectively using several key parameters, including probability of default, loss given default, Loss Given Default Rate, Forward Looking Adjustment Scale and Discount Factor rate, after taking into account other future factors and external data.

For deteriorating loans, which are individually considered significant, the Bank calculates ECL individually by estimating the expected cash flows of the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

Significant considerations used in determining ECL include:

- Develop an appropriate collective valuation model for calculating ECL. The model developed is inherently complex and involves management judgment in crafting the model;
- Identify loans measured at amortized cost that have significantly increased credit risk; and

- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian.
- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan menggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *Probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

- Assumptions used in the ECL model such as expected future cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors, several probability-weighted scenarios and ECL overlay adjustments were made.

How our audit responds to Key Audit Matters

We performed the following audit procedures to respond to this key audit matter:

- We understand and test the relevant controls over the identification of financial assets that have significantly increased credit risk or objective evidence of impairment, through testing the rating controls and sampling the agreement documents.
- When objective evidence of impairment is identified by the Bank and an impairment loss is calculated on an individual basis, we assess the adequacy of the allowance for impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the calculation of the impairment loss, testing the weighted average probability used in compiling the cash flows, including comparing the timing of payments and the use of discount factors with credit agreements.
- We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of Probability of default, loss given default and exposure at default, applied against the requirements of PSAK 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in the quantitative calculations; (ii) evaluating the reasonableness of Indonesia's macroeconomic forecasts by comparing the forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of the data used in the estimates to ensure the input data used in the ECL calculations are in line with the actual data available at the Bank.
- We assess and consider the determination of future forecast assumptions.
- We checked the accuracy of the data and calculation of the number of ECLs, by recalculating the entire portfolio whose impairment was collectively assessed.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibility of Management and Those Responsible for Governance for Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM
HANANTA BUDIANTO & REKAN

(Royke Jansen, ST., CPA., CA.)

Izin Akuntan Publik / License No. AP.00012



Surabaya, 24 Januari 2025/ January 24th, 2025